

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

SMA NEGERI 1 MLATI, SLEMAN

**Disusun sebagai Pertanggung Jawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
ANNISA WIDI RACHMADIYANTI
13405241040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta. Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Annisa Widi R
NIM : 13405241040
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati, Sleman dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan PPL ini telah di setuju dan disahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP. 19580520 798603 2 001

Mlati, 15 September 2016
Guru pembimbing

Sukarni S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Mlati



Drs. Aris Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Mlati

H. Suparwanto, S.Pd
NIP. 19680312 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Dari kegiatan PPL ini penulis mendapat banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat luar biasa. Penulis merasakan jadi seorang pendidik yang sebenarnya. Tidak hanya itu, penulis juga dituntut untuk menjadi tauladan bagi anak didiknya serta memberikan nasihat dan motivasi untuk anak didiknya.

Kegiatan PPL ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.pd selaku Dosen Pembimbing PPL SMAN 1 Mlati yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Aris Sutardi selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Mlati yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Bapak H. Suparwanto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMA N 1 Mlati yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasihat dan penegertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Sukarni, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar dalam mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Mlati yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sangat bermanfaat bagi kami sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA N 1 Mlati yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Mlati.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL SMA N 1 Mlati Mahasiswa UNY yang telah membantu, menemani serta mendukung dari awal hingga akhir kegiatan PPL ini.
9. Kawan-kawan Pendidikan Geografi 2013 yang saling memberikan motivasi dan dukungannya.
10. Tak lupa salam kangen untuk siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2 serta warga sekolah SMA N 1 Mlati yang telah bekerja sama, membantu, mendukung serta menemani setiap kegiatan belajar mengajar selama dua bulan ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain doa semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik dan dua kali lipat dengan semua yang sudah diberikan kepada kami. Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya penyusun.

Mlati, 15 September 2016

Annisa Widi R

13405241040

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Analisis Situasi	9
C. Perumusan dan Program PPL	17
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matrik Program Kerja PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. Lembar Program Pelaksanaan Harian
4. F.04 (Kartu Bimbingan PPL di Lokasi)
5. Lembar Observasi Kelas
6. Lembar Serapan Dana
7. Kalender akademik
8. Program Tahunan, Prosem, Penjabaran (Kelas XI Pelajaran 2016/2017)
9. Jadwal Guru Mengajar Sem 1
10. Silabus Kelas XI Semester 1
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Kisi-kisi Ulangan Harian 1 dan 2
13. Soal Ulangan Harian 1 dan 2
14. Blangko KKM
15. Program Remidi
16. Soal Remidi Siswa
17. Daftar Hadir siswa
18. Daftar Nilai Siswa Kelas XI
19. Anbuso UH 1 dan UH 2 kelas XI
20. Dokumentasi

LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 MLATI

Oleh:

Annisa Widi R

13405241040

ABSTRAK

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA N 1 Mlati Sleman meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 1 dan IPS 2 tahun pelajaran 2016/2017. Sementara kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi piket di ruang Piket Guru, Administrasi Perpustakaan, dan Pembuatan administrasi guru.

Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 11 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMA N 1 Mlati Sleman rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga bisa berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik, dan lain sebagainya. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Hal ini pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia (Udin Syaifudi Sa'ud, dkk, 2005:6).

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan peluang dengan menciptakan lingkungan pada setiap pribadi dan kelompok untuk kegiatan belajar. Menurut UNESCO dalam Tim Dosen jurusan Filsafat dan sosiologi pendidikan, (2000: 2) menunjuk empat pilar utama pendidikan untuk kegiatan belajar. yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Kegiatan ini berlangsung melalui hubungan-hubungan informal, formal dan nonformal Kaitannya dengan pendidikan tak lepas dengan proses mengajar bagi pendidik atau guru dan proses belajar bagi peserta didik atau siswa.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini

mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* selama satu semester dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di Sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu PPL juga merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Hal ini PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

B. Analisis Situasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi

lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2016. Lokasinya berada di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- 2) Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- 3) Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran geografi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Mlati terletak di Dusun Cebongan, Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak di pemukiman warga dan tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar. SMA Negeri 1 Mlati berada tidak jauh dari pemukiman penduduk dan merupakan sekolah dengan Akreditasi A.

Lokasi SMA N 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas-fasilitas umum seperti pasar tradisional, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tata letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah

maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah

“Maju, Bermutu, dan Berakhlak Mulia”

Yang dimaksud Visi tersebut adalah:

- a. Maju** adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang efektif sehingga standar kompetensi minimal dapat ter kuasai 100%, memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi serta mampu bersaing dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Negeri Swasta favorit.
- b. Bermutu** adalah tercapainya kualitas seluruh warga sekolah terutama pencapaian peserta didik dalam
 - 1) Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
 - 2) Kedisiplinan.
 - 3) Kreativitas.
 - 4) Karya ilmiah remaja dan penelitian.
 - 5) Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas.
 - 6) Olahraga prestasi.
 - 7) Kepedulian sosial.
- c. Berakhlak Mulia** adalah dasar berpijak seluruh warga sekolah di dalam mencapai peningkatan mutu. Artinya setiap perilaku dalam mencapai tujuan dilandasi dengan akhlak yang mulia.

Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.
- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga, dan tanggung jawab terhadap sekolah.

- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha.
- 7) Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan untuk semua peserta didik SMA Negeri 1 Mlati.
- 2) Meningkatkan dan memenuhi tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- 3) Pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil belajar peserta didik.
- 4) Menjalin kerja sama dengan lembaga/instansi terkait masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan teknologi.
- 5) Peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 7) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Mlati dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler.

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang diantaranya:

a) Ruang Kepala Sekolah

Di sebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

b) Ruang Guru

Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti remote, proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat Finger Print yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan.

c) Ruang Tata Usaha

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter yang terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruangan kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal wifi sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 4 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kelas X terdiri atas 4 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2

- b) Kelas XI terdiri atas 4 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2
- c) Kelas XII terdiri atas 4 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain: meja, kursi, white board, penghapus, spidol, LCD Proyektor, almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya.

d) Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan white board, spidol, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ wifi.

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

b) Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi mejadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat.

c) Ruang Osis

Ruang OSIS merupakan Kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi papan proker, dan papan struktur organisasi.

d) Mushola

Letak musholah ini dekat dengan ruang guru dan terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Mushola ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

e) Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

f) Parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

g) Kamar Mandi dan Toilet

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi tiga bagian. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

3. Analisis Kondisi Personalia

a) Pontesi Guru dan Karyawan

Sekolah memiliki 33 guru hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Sedangkan jumlah karyawan ada 11 orang yang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 1 orang dan penjaga sekolah atau keamanan 1 orang, bagian laboratorium 1 orang.

b) Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas dengan masing-masing angkatan berjumlah 4 kelas, kelas X berjumlah 128 peserta didik, kelas XI berjumlah 128 peserta didik, dan kelas XII berjumlah 121 peserta didik. Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas berjumlah 373 siswa.

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

1) Potensi Akademik Siswa

Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang seni seperti musik, baca puisi, tonti, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang prestasinya ditingkat Kabupaten, Provinsi, Bahkan Nasional.

2) Potensi Nonakademik Siswa

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, rokakris, kelompok keolahraagaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll. Siswa unggul dalam bidang keolahraagaan, terutama basket dan futsal.

c) Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti pasar, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- a) Sosialisasi dan Koordinasi
- b) Observasi KBM dan Manajerial
- c) Observasi Potensi
- d) Identifikasi Permasalahan
- e) Diskusi Guru
- f) Rancangan Program
- g) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016, yakni PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Mlati Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *mikro teaching* selama satu semester. Pengajaran *mikro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terutama yang berbasis pendidikan. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk

mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran *mikro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran *mikro teaching*. Dalam pembekalan PPL juga di sampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Geografi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

e) Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Mlati adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. KBM (dilaksanakan pukul 07.15-13.50 WIB)
- c. Setiap hari Jumat dilaksanakan ibadah 15 menit sebelum KBM dimulai
- d. Piket Guru
- e. Piket Perpustakaan
- f. Dan kegiatan lain sebagai pendukung

g) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan *game* yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum 2006. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Mlati Sleman dan Kepala SMA N 1 Mlati Sleman.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 5 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun; baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau microteaching. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh

- j. Praktik penguasaan dan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pembelajaran.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Mlati ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- Silabus
- RPP
- Program Tahunan
- Program Semester
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran

- Program Remedial dan Pengayaan
- Kisi-kisi soal
- Analisis nilai KKM

B. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, diantaranya:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran
- h. Kegiatan Inti

- i. Kegiatan Akhir
- j. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan selama mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *Teacher centered*, games *Snawball*, dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint*, *Video* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.

- Menutup pelajaran dengan salam. pada pelaksanaanya praktikan mengajar sebanyak 9 kali

Pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut:

PROGRAM				
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator
1	2	3	4	5
Selasa, 26 Juli 2016	XI S 2	5-6	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna
Jumat, 29 Juli 2016	XI S 1	4-5		1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna
Senin, 1 Agustus 2016	XI S 1	2-3	1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna	1. Persebaran Flora di Dunia
	XI S 2	7-8		1. Persebaran Flora di Dunia
Selasa, 2 Agustus 2016	XI S 2	5-6		2. Persebaran Fauna di Dunia
Jumat, 5 Agustus 2016	XI S 1	4-5		2. Persebaran Fauna di Dunia
Senin, 8 Agustus 2016	XIS1	2-3		3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
	XIS2	7-8		3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Selasa, 9 Agustus 2016	XIS2	5-6		4. Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan
Jumat, 12 Agustus 2016	XIS1	4-5		4. Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan
Senin, 15 Agustus 2016	XIS1	2-3	Review Materi mengenai BAB 1	
	XIS2	7-8	Review Materi mengenai BAB 1	
Selasa, 16 Agustus 2016	XIS2	5-6	Ulangan Harian Biosfer	Mencapai KD 1 dan KD 2
Jumat, 19 Agustus	XIS1	4-5	Ulangan Harian Biosfer	Mencapai KD 1 dan KD 2

PROGRAM				
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator
1	2	3	4	5
2016				
Selasa, 23 Agustus 2016	XIS2	5-6	Menganalisis Pengertian Antroposfer	1. menjelaskan pengertian antroposfer
Jumat, 26 Agustus 2016	XIS1	4-5	Menganalisis Pengertian Antroposfer	1. menjelaskan pengertian antroposfer
Senin, 29 Agustus 2016	XIS1	2-3	Menganalisis aspek kependuduk	2. menjelaskan aspek kependudukan (menghitung CBR, ASFR, CDR, ASDR, migrasi masuk dan keluar, pertumbuhan penduduk)
	XIS2	7-8		2. menjelaskan aspek kependudukan (menghitung CBR, ASFR, CDR, ASDR, migrasi masuk dan keluar, pertumbuhan penduduk)
Selasa, 30 Agustus 2016	XIS2	5-6	Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia	Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah-masalah kependudukan di Indonesia
Jumat, 2 September 2016	XIS1	4-5	Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia	Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah-masalah kependudukan di Indonesia
Senin, 05 September 2016	XIS2	2-3	Review materi bab 2	
Selasa, 6 September 2016	XIS1	1-2	Review materi bab 2	
Rabu, 7 September 2016	XIS1	1-2	Ulangan Harian 2	Mencapai KD 1.3 dan 1.4
Jumat, 9 September 2016	XIS2	4-5	Ulangan Harian 2	Mencapai KD 1.3 dan 1.4

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Kuis, *Games*, Presentasi.

4. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu buku Geografi kelas XI. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti power point materi pembelajaran, video pembelajaran, media konvensional berupa gambar, peta Indonesia dan Peta dunia, lembar diskusi. Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, laptop, Kabel VGA, White Board, Penghapus, Spidol.

5. Kegiatan administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok belajar mengajar.

6. Pemberian Feedback oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang

7. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

8. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah jaga piket pada pagi hari sampai siang hari, membantu *entry* data siswa di TU, pemberdayaan Perpustakaan, mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru mata pelajaran ketika guru izin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Adapun analisis hasil untuk masing–masing program PPL adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan jam efektif, Program remedial dan pengayaan dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di Kelas

1) Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA N 1 Mlati.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Pembuatan laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA N 1 Mlati selesai pada tanggal 15 September 2016, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang

profesional.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- 1) Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- 2) Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP.

c. Solusi

- 1) Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- 2) Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam mengajar
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dengan PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
5. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanaje waktu dengan efektif.

B. Saran

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Untuk SMAN 1 Mlati
 - a. SMA Negeri 1 Mlati sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensinya selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya.
 - b. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Mlati semakin meningkat di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Tim dosen jurusan filsafat dan sosiologi pendidikan. 2000. *sosio-antropologi pendidikan*. Yogyakarta: Semi Que.

Tim pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Tim UNY

Udin Syaifudi Sa'ud, dkk. 2005. *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

F01
Matrik Program Kerja

	2) Mengumpulkan materi			2	2	2	2	2	2	2	2		16
	3) Membuat RPP			2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	4) Menyiapkan/membuat media				2	2	2	2	2	2	2		14
	b. Mengajar Terbimbing												
	1) Praktik Mengajar di kelas				8	8	8	8	8	8	8		56
	2) Penilaian dan evaluasi				2	2	2	2	2	2	2		14
5.	Kegiatan Non Mengajar												
	Piket			7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
6.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1,5	1,5	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	12
	b. 17 Agustus							2					2
7.	Pembuatan Laporan PPL									2	2	2	6
	JUMLAH												257

Mlati, 15 September 2016



Kepala Sekolah

Drs. Aris Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd
NIP.19580520 1986032 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH : CEBONGAN, MLATI, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Sukarni, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Widi R
NO. MAHASISWA : 13405241040
FAK./JUR./PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Konsultasi• Bimbingan• Observasi• Mencari bahan materi ajar	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir• Pembagian jam kerja efektif untuk KBM• Pembagian jam kerja piket harian	-	-
2.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3• Piket Perpus	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung• Memberi Cap Perpus untuk buku-buku yang baru datang, memberi kode pada masing-masing buku.	-	-
3.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Tugas jaga Piket jam ke 4 s/d jam ke 6• Membuat RPP untuk pertemuan pertama dan mencari materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung• Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan pertama dan menyusun RPP	-	-
4.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none">• Membuat administrasi guru seperti Prota dan Prosem Tahun Ajaran 2016/2017	-	-
5.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Mempersiapkan PPT untuk pertemuan pertama	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir• Menyiapkan PPT untuk pertemuan pertama mengenai Pengertian Biosfer dan Faktor-faktor persebaran flora fauna	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

6.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Praktik Mengajar di Kelas XI S 2 untuk pertemuan pertama	<ul style="list-style-type: none">Perkenalan dan penyampaian materi tentang Pengertian Biosfer dan Faktor-faktor persebaran flora faunaTanya jawab dan diskusi kelompokMateri tersampaikan siswa aktif dalam belajar	LCD tidak dapat digunakan untuk penyampaian materi	Mengecek LCD sesering mungkin sebelum KBM dimulai. Perlu media lain untuk pembelajaran kreatif
7.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3Piket Perpus	<ul style="list-style-type: none">Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsungMerekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan	-	-
8.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Tugas jaga Piket jam ke 4 s/d jam ke 6Membuat RPP untuk pertemuan kedua, ketiga dan mencari bahan mengajar	<ul style="list-style-type: none">Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsungMembuat RPP untuk pertemuan kedua dan ketiga serta mencari bahan mengajar mencari video pembelajaran mengenai Persebaran Flora di Dunia	-	-
9.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Praktik Mengajar di Kelas XI S 1 untuk pertemuan pertamaMembuat PPT untuk pertemuan kedua	<ul style="list-style-type: none">Perkenalan dan penyampaian materi tentang Pengertian Biosfer dan Faktor-faktor persebaran flora faunaTanya jawab dan diskusi kelompokMateri tersampaikan siswa aktif dalam belajarMembuat PPT untuk pertemuan kedua mengenai Persebaran Flora di Dunia	-	-
10.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara benderaPraktik Mengajar di Kelas XI S 1 dan XI S 2	<ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhirPenyampaian materi tentang Persebaran Flora di Dunia	-	-
11.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Praktik Mengajar di Kelas XI S 2	<ul style="list-style-type: none">Penyampaian materi tentang Fauna di DuniaTanya jawab dan diskusi kelompok	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> Materi tersampaikan siswa aktif dalam belajar 		
12.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3 Piket Perpus 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan 	-	-
13.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6 Mencari materi dan menyusun materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung Mencari materi mengenai flora dan fauna di Indonesia Membuat media pembelajaran 	-	-
14.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di Kelas XI S 1 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi tentang Fauna di Dunia Tanya jawab dan diskusi kelompok Materi tersampaikan siswa aktif dalam belajar 	-	-
15.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera Praktik Mengajar di Kelas XI S 1 dan XI S 2 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir Penyampaian materi tentang Persebaran Flora dan Fauna 	-	-
16.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di kelas XI S 2 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi tentang 4. Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan 	-	-
17.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3 Piket Perpus Pembuatan soal 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan Membuat soal-soal untuk ulangan harian 1 mengenai fenomena biosfer 	-	-
18.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6 Konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung 	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi mengenai soal ulangan harian 1 dengan Ibu Sukarni 		
19.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas XI S 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan 	-	-
20.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi di kelas XI S 1 dan XI S 2 mengenai fenomena biosfer • Mencetak soal Ulangan Harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas kembali materi fenomena biofer dan mengerjakan latihan-latihan soal untuk persiapan ulangan harian 1 • Mempersiapkan dengan mencetak soal-soal untuk ulangan harian 1 	-	-
21.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 1 di Kelas XI S 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi ulangan harian 1, ulangan berjalan dengan lancar dan tertib. 	-	-
22.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3 • Piket Perpus 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung • Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan 	-	-
13.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6 • Mengoreksi hasil ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung • Mengoreksi hasil ulangan harian XI IPS 2 	-	-
14.	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 1 di Kelas XI S 1 • Membuat dan mencari materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi ulangan harian 1, ulangan berjalan dengan lancar dan tertib. • Mencari bahan ajar dan membuat PPT mengenai pengertian antroposfer. 	-	-
15.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas secara mandiri • Mengoreksi hasil ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • XI S 1 dan XI S 2 mengerjakan tugas mencari pengertian antroposfer, perbedaan dari ketiga metode kuantitas penduduk, dan mencari macam-macam komposisi penduduk 	-	-
16.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas XI S 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang pengertian antroposfer, kualitas dan kuantitas penduduk, serta komposisi penduduk • Membahas tugas mandiri yang telah dikerjakan 	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

17.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3 • Piket Perpustakaan • Mencari bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung • Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan • Mencari bahan ajar mengenai Aspek kependudukan 	-	-
18.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6 • Mencari bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung • Mencari bahan ajar mengenai Aspek kependudukan 	-	-
19.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas XI S 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang pengertian antroposfer, kualitas dan kuantitas penduduk, serta komposisi penduduk • Membahas tugas mandiri yang telah dikerjakan 	-	-
20.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Pendampingan Orasi Pemilihan Calon Ketua Osis SMAN 1 Mlati • Monitoring dari Pihak LPPMP • Praktik mengajar di kelas XIS1 dan XIS2 • Mencari bahan ajar dan membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir • Mendampingi peserta didik dalam berlangsungnya orasi pemilihan calon ketua osis • Adanya monitoring dari pihak LPPMP ke SMA N 1 Mlati untuk melihat langsung kondisi mahasiswa PPL dan menanyakan sudah sejauh mana pelaksanaan PPL ini berlangsung. • Penyampaian materi tentang pengertian aspek kependudukan (menghitung CBR, ASFR, CDR, ASDR, migrasi masuk dan keluar, pertumbuhan penduduk) • Mencari bahan ajar dan membuat PPT mengenai masalah-masalah kependudukan di Indonesia 	-	-
21.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di Kelas XIS2 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang masalah-masalah kependudukan yang di di Indonesia 	-	-

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

22.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Piket jam ke 1 s/d jam ke 3• Piket Perpus	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data siswa yang datang terlambat, data siswa yang tidak hadir dan data siswa yang izin saat KBM berlangsung• Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan	-	-
23.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6• Memberi cap pada surat pemberitahuan	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung• Memberi Cap Kepala sekolah Surat Pemberitahuan untuk di bagikan ke peserta didik.	-	-
24.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar di Kelas XIS1• Mencari bahan-bahan Ulangan Harian 2	<ul style="list-style-type: none">• Penyampaian materi tentang masalah-masalah kependudukan yang di di Indonesia• Mencari bahan-bahan untuk Ulangan Harian 2	-	-
25.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Meriew materi bab 2 di Kelas XIS2	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan didikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampil akhir• Meriview materi bab 2 dengan bermain games snawball dan latihan-latihan soal untuk persiapam Ulangan Harian 2	-	-
26.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Meriew materi bab 2 di Kelas XIS1	<ul style="list-style-type: none">• Meriview materi bab 2 dengan bermain games snawball dan latihan-latihan soal untuk persiapam Ulangan Harian 2	-	-
27.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian 2• Piket Perpus	<ul style="list-style-type: none">• Mengawasi Ulangan Harian 2• Merekap data siswa yang meminjam buku perpustakaan	-	-
28.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Piket jam ke 4 s/d jam ke 6• Mengoreksi hasil Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data siswa yang izin saat KBM berlangsung• Mengoreksi hasil jawaban Ulangan Harian 2 Kelas XIS1	-	-
29.	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian 2• Penyusunan Laporan	<ul style="list-style-type: none">• Mengawasi Ulangan Harian 2 kelas XIS2• Menyusun laporan-laporan PPL seperti perangkat pembelajaran, merekap daftar hadir, daftar nilai	-	-
30.	Senin, 12	Libur Idul Adha	Tidak ada kegiatan KBM, karena libur Idul Adha	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

	September 2016				
31.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Laporan• Penyembelihan Hewan Kurban	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan-laporan PPL BAB 1,2,3 , catatan mingguan, harian, jawaban soal UH 1 dan UH 2• Tidak ada KBM, dikarenakan adanya acara penyembelihan hewan kurban di sekolah	-	-
32.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan PPL UNY 2016	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan penarikan PPL dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan	-	-

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd
NIP.19580520 1986032 001

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : Geografi
Semester : 1 (ganjil)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Selasa, 26 Juli 2016	XI S 2	5-6	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna	Metode: Ceramah dan diskusi	Nihil	LCD tidak dapat digunakan untuk penyampaian materi	-
Jumat, 29 Juli 2016	XI S 1	4-5		1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna	Metode: ceramah dan diskusi.	31 Orang	-	-
Senin, 1 Agustus 2016	XI S 1	2-3	1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna	1. Persebaran Flora di Dunia	Metode Ceramah. Materi PPT, Penugasan	Nihil	-	-
	XI S 2	7-8		1. Persebaran Flora di Dunia	Metode Ceramah. Materi PPT, Penugasan	30 orang	-	-
Selasa, 2 Agustus 2016	XI S 2	5-6		2. Persebaran Fauna di Dunia	Metode ceramah dan penayangan video persebaran fauna, materi	23 orang	-	-

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					PPT, Penugasan Peta Dunia			
Jumat, 5 Agustus 2016	XI S 1	4-5		2. Persebaran Fauna di Dunia	Metode ceramah dan penayangan video persebaran fauna, materi PPT, Penugasan Peta Dunia	Nihil	-	-
Senin, 8 Agustus 2016	XIS1	2-3		3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Metode ceramah dan penayangan video contoh flora dan fauna di Indonesia, materi PPT, Penugasan	Nihil	-	-
	XIS2	7-8		3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Metode ceramah dan penayangan video contoh flora dan fauna di Indonesia, materi PPT, Penugasan	Nihil	-	-
Selasa, 9 Agustus 2016	XIS2	5-6		4. Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan	Metode ceramah dan penayangan video contoh flora dan fauna di Indonesia, materi PPT, Penugasan	31 orang	-	-

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jumat, 12 Agustus 2016	XIS1	4-5		4. Manfaat flora fauna, Kerusakan, serta dampak bagi kehidupan dan upaya penanggulangan	Metode ceramah dan penayangan video contoh flora dan fauna di Indonesia, materi PPT, Penugasan	Nihil	-	-
Senin, 15 Agustus 2016	XIS1	2-3					-	-
	XIS2	7-8					-	-
Selasa, 16 Agustus 2016	XIS2	5-6	Ulangan Harian Biosfer	Mencapai KD 1 dan KD 2	Lembar soal PG dan Essay	Nihil	-	-
Jumat, 19 Agustus 2016	XIS1	4-5	Ulangan Harian Biosfer	Mencapai KD 1 dan KD 2	Lembar soal PG dan Essay		-	-
Selasa, 23 Agustus 2016	XIS2	5-6	Menganalisis Pengertian Antroposfer	1. menjelaskan pengertian antroposfer		28 orang	-	-
Jumat, 26 Agustus 2016	XIS1	4-5	Menganalisis Pengertian Antroposfer	1. menjelaskan pengertian antroposfer		30 orang	-	-
Senin, 29 Agustus 2016	XIS1	2-3	Menganalisis aspek kependuduk	2. menjelaskan aspek kependudukan (menghitung CBR, ASFR, CDR, ASDR, migrasi masuk dan keluar, pertumbuhan penduduk)	Lembar soal (LKS)	30 orang	-	-
	XIS2	7-8		2. menjelaskan aspek kependudukan (menghitung CBR, ASFR,	Lembar soal (LKS)	Nihil	-	-

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

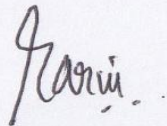
PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				CDR, ASDR, migrasi masuk dan keluar, pertumbuhan penduduk)				
Selasa, 30 Agustus 2016	XIS2	5-6	Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia	Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah-masalah kependudukan di Indonesia	Metode: ceramah, diskusi kelompok mengenai permasalahan kependudukan di Indonesia	29 orang	-	-
Jumat, 2 September 2016	XIS1	4-5	Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia	Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah-masalah kependudukan di Indonesia	Metode: ceramah, diskusi kelompok mengenai permasalahan kependudukan di Indonesia	Nihil	-	-
Senin, 05 September 2016	XIS2	2-3	Review materi bab 2		Metode: games Snawball dan mengerjakan latihan soal untuk UH 2 Bahan: kertas selebar untuk games snawball	31 orang	-	-
Selasa, 6 September 2016	XIS1	1-2	Review materi bab 2		Metode: games Snawball dan mengerjakan latihan soal untuk UH 2 Bahan: kertas selebar untuk games snawball	Nihil	-	-

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Rabu, 7 September 2016	XIS1	1-2	Ulangan Harian 2	Mencapai KD 1.3 dan 1.4	Lembar soal PG dan Essay	31 orang	-	-
Jumat, 9 September 2016	XIS2	4-5	Ulangan Harian 2	Mencapai KD 1.3 dan 1.4	Lembar soal PG dan Essay	29 orang	-	-

Mengetahui,

Guru Pembimbing

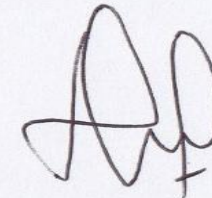


Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Mlati, 15 September 2016

Mahasiswa



Annisa Widi R

NIM. 13405241040



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 MLATI
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Cebongan MLATI Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	3 Agustus 2016	2	RPP & jadwal kelas		
2	9 Agst 16 / Selasa	2	Monitoring kelas		
3	16 Agst 16 / Selasa	2	Monitoring kelas		
4	23 Agst 16 / Selasa	2	Monitoring kelas. Panjuran menyicil laporan akhir		
5	29 Agst / Senin	2	Monitoring		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Dr. ARIS SUTARDI



MLATI, 15 SEPT 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PEND. GEOGRAFI

 SARTIKA APRIYANI / ANNISA WIDL R.



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ANNISA WIDI R PUKUL : 09.00-10.30 WIB
NO.MAHASIWA : 13405241040 TEMPAT PRAKTIK : X A
TGL.OBSERVASI : FEBRUARI 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.GEOGRAFI

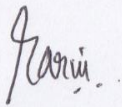
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. KTSP 2006	Untuk kelas XI, XII menggunakan KTSP 2006. Tetapi untuk tahun ajaran baru 2016-2017 kelas X menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2014/2015 berisi Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat untuk setiap pertemuan di kelas dan berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil siswa satu persatu berdasarkan daftar presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan menyimpulkan dari materi yang telah didiskusikan.

3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Namun selama menyampaikan materi, guru tetap berinteraksi dengan siswa dan mengajak siswa untuk berpikir aktif dan tidak hanya diam.
4. Penggunaan bahasa	Selama proses pembelajaran, guru menggunakan Bahasa Indonesia dan sesekali menyisipkan bahasa daerah untuk mencairkan suasana.
5. Penggunaan waktu	Guru dapat menggunakan waktu dengan baik. Guru masuk ke kelas tepat waktu. Guru juga mengakhiri pembelajaran tepat pada waktunya.
6. Gerak	Guru menjelaskan materi pelajaran sambil berdiri di depan kelas. Kadang guru bergerak atau berjalan mendekat ke arah siswa saat berusaha berinteraksi dengan siswa. Guru juga aktif menggerakkan tangan untuk memperjelas materi pembelajaran yang sedang diajarkannya.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru. Guru menilai hal itu baik bagi siswa.
8. Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa untuk memancing siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa dengan cara menunjuk siswa secara langsung lalu memberi pertanyaan kepada siswa tersebut.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru berusaha menguasai kelas agar kelas tetap berada dalam suasana kondusif dengan cara langsung memberi teguran pada siswa yang membuat keributan atau tidak memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan. Teguran yang dilakukan misalnya diikuti dengan pemberian pertanyaan kepada siswa agar siswa tersebut kembali focus.

	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media powerpoint untuk mendukung proses pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan ulangan harian setelah materi dalam satu bab selesai disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa tentang materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran, beberapa siswa terlihat kurang fokus. Beberapa siswa tersebut terlihat mengobrol ataupun bermain HP. Meskipun demikian, banyak siswa yang mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa juga terlihat aktif bertanya dan juga mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa termasuk aktif di luar kelas. Meskipun demikian, siswa tetap berperilaku sopan terhadap guru saat berpapasan dengan guru di luar kelas.

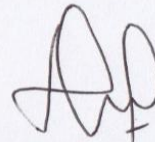
Mlati, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sukarni, S.Pd

Nama : Annisa Widi R
NIM : 13405241040
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi
Dosen Pembimbing : Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Membuat RPP	Sebanyak 8 buah RPP siap untuk digunakan sebagai acuan dalam mengajar.	-	Rp. 20.000	-	-	Rp.20.000
2	Membuat Media Pembelajaran	Membuat Lembar kerja Siswa untuk 3x pertemuan	-	Rp. 28.000	-	-	Rp. 52.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

untuk
mahasiswa

		Membeli 2 buah jajanan untuk 2 kelas sebagai hadiah untuk games	-	Rp. 24.000	-	-	
3	Pengoreksian tugas	Tugas-tugas dikoreksi menggunakan pulpen warna merah.	-	2.000	-	-	2.000
4	Mencetak Ulangan Harian 1 dan 2	32 bandel soal UH 1 dan UH 2	-	Rp.28.000	-	-	Rp. 32.000
	Remidi	Soal remedial UH 1	-	Rp. 4.000	-	-	
5	Mencetak Laporan PPL	Mencetak laporan PPL Bab 1-3 beserta lampiran-lampiran	-	Rp. 45.000	-	-	Rp. 45.000
TOTAL							Rp.151.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

untuk
mahasiswa

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Aris Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd
NIP.19580520 1986032 001

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Jl. Parasmya Beran, Tridadi, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
 Telepon/Faximile: (0274) 868512
 Website: <http://www.disdik.slemankab.go.id>

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	6-7 Jul: Hari Raya Idul Fitri					

Agustus 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	17 Ags: HUT Kemerdekaan RI		

September 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	12 Sep: Hari Raya Idul Adha

Oktober 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31	2 Okt: Tahun Baru Hijriyah				

November 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	25 Des: Maulid Nabi Muhammad SAW 25 Des: Hari Raya Natal		

Desember 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Januari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1 Jan: Tahun Baru Masehi			

Februari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

- HARI LIBUR NASIONAL :**
- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
 - 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
 - 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
 - 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
 - 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
 - 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
 - 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
 - 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
 - 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
 - 25 dan 26 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
 - Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2568, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017

Maret 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	20 s.d. 28 Maret 2017

April 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017					

Mei 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1 Mei: Hari Buruh		

Juni 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	25-26 Jun: Hari Raya Idul Fitri

Juli 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31	1 s.d. 8 Juli 2017				

KETERANGAN KALENDER SMA/SMK :

- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenitas
- 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 3 s.d. 6 April 2017 : UN SMA/SMK (Utama) untuk PBT
- 3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017 : UN SMA/SMK (Utama) untuk CBT
- 10 s.d. 13 April 2017 : UN SMA/SMK (Susulan) untuk PBT
- 17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017 : UN SMA/SMK (Susulan) untuk CBT
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 15 Mei 2017 : Hari Jadi Kabupaten Sleman
- 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
- 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
- 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap
- 18 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XI/IPS
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1 Perhitungan Minggu Efektif Semester 1

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jml. Minggu Yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu Yang Efektif	Ket.
1	Juli 2016	4	2	2	
2	Agustus 2016	5	1	4	
3	September 2016	4	1	3	
4	Oktober 2016	4	0	4	
5	November 2016	4	0	4	
6	Desember 2016	4	2	2	
	Jumlah	25	6	19	

- 2 Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif
 19 Minggu x 4 Jam Pembelajaran = 76 Jam Pembelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2
	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	10
	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	4
	1.4 Menganalisis aspek kependudukan	20
Memahami Sumber Daya Alam	2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	4
	2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	12
	2.3 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	8
Ulangan Harian		6
Perbaikan/Pengayaan		4
Ulangan Tengah Semester		4
Ulangan Akhir Semester		2
Jumlah (I)		76

PROGRAM TAHUNAN

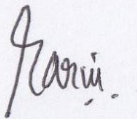
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : XI / IPS
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Sem.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2
		1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	10
		1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	4
		1.4 Menganalisis aspek kependudukan	20
			4
	2. Memahami Sumber Daya Alam	2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	12
		2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	8
		2.3 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	
	Ulangan Harian		6
	Perbaikan/Pengayaan		4
	Ulangan Tengah Semester		4
	Ulangan Akhir Semester		2
Jumlah (I)		76	

2	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	
		3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	
	Ulangan Harian		

	Perbaikan/Pengayaan		
	Ulangan Tengah Semester		
	Ulangan Kenaikan Kelas		
	Jumlah (II)		
	Jumlah (I + II)		

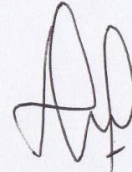
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mlati, 20 Juli 2016

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

<p>1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia• Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia• Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya• Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi• Menunjukkan persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia• Membandingkan hubungan antara sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 	<p>10</p>				<p>2</p>	<p>4</p>	<p>2</p>												
<p>Ulangan Harian 1</p>								<p>2</p>													

1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

- Antroposfer1) Kuantitas penduduk-sensus penduduk- jenis- jenis sensus- komposisi penduduk menurut umur - komposisi penduduk menurut jenis kelamin - sex ratio - dependency ratio2) Kualitas penduduk- tingkat pendidikan- tingkat kesehatan

- Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survei penduduk• Mengidentifikasi jenis – jenis sensus• Membandingkan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin• Menghitung sex ratio dan dependency ratio• Membandingkan tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan

4

4

1.4 Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Aspek kependudukan1) natalitas2) mortalitas3) migrasi4) Transisi Demografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk Menghitung tingkat kematian penduduk Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram Membandingkan faktor pendorong dan faktor penarik terjadinya urbanisasi 	20							4	4	4	4	4								
Ulangan Harian 2															2							
2. Memahami Sumber Daya Alam		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				

2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sumberdaya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sumberdaya alam 	4										2								
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi sumberdaya alam Indonesia dan persebarannya -sumberdaya alam nabati -sumberdaya alam hewani -sumberdaya alam mineral -sumberdaya alam air -sumberdaya alam udara -sumberdaya alam matahari -sumberdaya alam tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam • Menyebutkan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui • Menunjukkan persebaran sumberdaya alam pada peta Indonesia 	12										2	4	4	2					

<p>2.3 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi• Pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan Berke-lanjutan• Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> •Mendeskripsikan pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi• Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Menjelaskan pengertian pembangunan berkelanjutan• Memberikan contoh tentang hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan• Merumuskan ciri – ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan• Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan 	<p>8</p>													<p>2</p>	<p>4</p>	<p>2</p>					
<p>Ulangan Harian 3</p>																	<p>2</p>						



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Doc. No.	FWaka-Kur/J/KBM
Revisi	0
Tgl Berlaku	2 Januari 2016

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856

JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No Kode	Nama	Mata Pelajaran	JPG	Ha-ri	Waktu	J P	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII							
							MIA 1	MIA 2	IIS 1	IIS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2				
1	Drs. Aris Sutardi	Geografi	6		06.15-07.15	0	UPACARA BENDERA															
2	Dra. Retno Endah Sawitri, M.Ag.	Agama Islam	28		07.15-08.00	1																
3	Mg. Ariyanti	Agama Katolik	14		08.00-08.45	2	11	24	20	19	26	7	10	14	18	23	9					
4	Bambang Slamet Raharjo, S.Th.	Agama Kristen	8		08.45-09.30	3	11	24	20	19	26	7	10	14	18	23	9					
5	Tugimin, S.Ag.	Agama Hindu	2		09.30-10.15	4	24	17	6	19	14	26	2	29	20	7	22	23				
6	Ervln Iswandayani, S.Pd.	PKn	24		10.15-10.30		ISTIRAHAT 1															
7	H. Suparwanto, S.Pd	Bhs. Indonesia	24		10.30-11.15	5	24	17	6	8	14	26	2	29	11	7	22	21				
8	Dra. Suwarni	Bhs. Indonesia	24		11.15-12.00	6	24	17	2	8	12	18	27	23	11	14	20	21				
9	Endra Prasetyana, S.Pd. M.Pd.	Bhs. Inggris	22		12.00-12.20		ISTIRAHAT 2															
10	Dra. Sulismiyani	Bhs. Inggris	24		12.20-13.05	7	8	29	2	20	19	6	27	18	11	7	22					
11	Bardi, S.Pd.	Matematika	26		13.05-13.50	8	8	29	2	20	17	6	19	18	11	7	22					
12	Dra. Hj. Desniati	Matematika	24		06.15-07.15	0																
13	'Aifatul Muslikhah, S.Pd.Si	Matematika	8		07.15-08.00	1	29	25	1	14	2	26	8	7	15	23	6					
14	Kuswantini, S.Pd.	Fisika	26		08.00-08.45	2	29	25	1	14	2	26	8	7	27	23	6					
15	Siti Badriyah, B.A.	Biologi	26		08.45-09.30	3	14	9	1	17	18	22	26	15	27	28	7					
16	Sri Suprpti, S.Pd.	Biologi	3		09.30-09.45		ISTIRAHAT 1															
17	Dra. Sri Ambawani Ngesti Tunggal	Kimia	14		09.45-10.30	4	14	11	9	16	17	18	22	26	15	2	28	7				
18	Dra. Hj. Siti Amirin	Kimia	15		10.30-11.15	5	14	11	24	16	25	15	28	10	2	22	23					
19	Dra. Siti Alfiah	Sejarah	14		11.15-12.00	6	15	2	24	16	25	14	28	10	18	22	23					
20	Drs. Purwono Widodo	Sejarah	16		12.00-12.20		ISTIRAHAT 2															
21					12.20-13.05	7	15	2	11	24	12	25	23	28	27	10	21	13				
22	Sutrisni, S.Pd.	Sosiologi	22		13.05-13.50	8	15	2	11	24	12	25	23	28	27	10	21	13				
23	Suryanto, S.Pd.	Ekonomi	24		06.15-07.15	0																
24	Agustinus Ari Susatya, S.Pd.	Ekonomi	20		07.15-08.00	1	20	8	1	9	17	12	23	19	26	15	21	22				
25	Dyah Astrianita, S.Pd.	Seni Budaya	24		08.00-08.45	2	20	8	1	9	17	12	23	19	26	15	21	22				
26	Drs. Kilwon Aliusiyus	Penjas Orkes	28		08.45-09.30	3	26	6	1	29	7	14	10	12	15	28	9	21				
27	Aryanto, S.Kom.	TIK	16		09.30-09.45		ISTIRAHAT 1															
28	Sri Widayawati, A. Md	Bhs. Mandarin	16		09.45-10.30	4	26	6	17	29	7	14	10	12	18	28	9	21				
29	Abdul Aff Rosyidi, S.Pd.	Bhs. Jawa	24		10.30-11.15	5	26	25	17	11	28	15	22	10	6	29	27	23				
30	Suprihatin, S.Pd.	BK	0		11.15-12.00	6	12	25	17	11	28	15	22	10	6	29	27	23				
31	Whynti Ariani, S. Pd	BK	0		12.00-12.20		ISTIRAHAT 2															
					12.20-13.05	7	12	11	29	25	15	10	8	22	7	14	13	28				
					13.05-13.50	8	12	11	29	25	15	10	8	22	7	14	13	28				
					06.15-07.15	0																
					07.15-08.00	1	24	14	11	8	15	29	12	23	18	7	9	26				
					08.00-08.45	2	24	14	11	8	15	29	12	23	18	7	9	26				
					08.45-09.30	3	17	14	26	22	7	15	25	12	2	10	6	13				
					09.30-09.45		ISTIRAHAT 1															
					09.45-10.30	4	17	9	26	22	7	15	25	12	2	10	6	13				
					10.30-11.15	5	17	9	26	22	6	10	29	27	14	18	20	25				
					11.15-12.00	6	2	15	22	9	6	10	29	27	14	18	20	25				
					12.00-12.20		ISTIRAHAT 2															
					12.20-13.05	7	2	15	22	9	10	27	8	25	29	6	13	20				
					13.05-13.50	8	2	15	22	9	10	27	8	25	29	6	13	20				
					06.15-07.15	0																
					07.15-07.45	0	Tadarus				Tadarus				Tadarus							
					07.45-08.30	1	20	24	11	10	12	6	23	15	26	2	7					
					08.30-09.15	2	20	24	11	10	12	6	8	15	26	2	7					
					09.15-10.00	3	12	24	26	14	19	23	8	11	20	25	27					
					10.00-10.15		ISTIRAHAT 1															
					10.15-11.00	4	9	12	8	26	2	18	22	11	14	25	27					
					11.00-11.45	5	9	12	8	26	2	18	22	11	14	23	20					
					06.15-07.15	0																
					07.15-08.00	1	11	8	9	6	12	14	19	2	25	15	26	23				
					08.00-08.45	2	11	8	9	6	12	14	19	2	25	15	26	29				
					08.45-09.30	3	25	26	9	24	15	28	23	19	14	11	7	29				
					09.30-09.45		ISTIRAHAT 1															
					09.45-10.30	4	25	26	19	24	29	28	12	6	10	11	7	2				
					10.30-11.15	5	8	26	19	24	29	7	12	6	10	11	23	2				
					11.15-12.00	6	8	24	19	2	27	7	10	23	28	25	29	9				
					12.00-12.20		ISTIRAHAT 2															
					12.20-13.05	7	6	24	8	2	27	12	10	23	28	25	29	9				
					13.05-13.50	8	6	24	8	2												

Piket PBM Guru	
Senin	Siti Badriyah, B.A., Suwarni, S.Pd, Suryanto, S.Pd.
Selasa	Drs. Kilwon Aliusiyus; Bardi, S.Pd.; Sutrisni, S.Pd., Dra. Hj. Desniati;
Rabu	Ervln Iswandayani, S.Pd; Dyah Astrianita, S.Pd, Agustinus Ari Susatya, S.Pd.,
Kamis	Drs. Purwono Widodo; Dra. Retno E. Sawitri, M.Ag.; Kuswantini, S.Pd.,
Jumat	Dra. Sri Ambawani, N.T; Dra. Siti Alfiah; Abdul Aff Rosyidi, S.Pd.,
Sabtu	Dra. Sulismiyani; Whynti Ariani, S.Pd.; Aryanto, S.Kom.

Piket Wakil Kepala Sekolah/ Koordinator	
Senin	Suprihatin, S.Pd., Suparwanto, Spd.
Selasa	Dra. Siti Amirin., Endra Prasetyana, M.Pd.
Rabu	Dra. Siti Amirin, Suparwanto, Spd.
Kamis	Dra. Siti Amirin, Suprihatin, S.Pd.
Jumat	Suparwanto, Spd., Endra Prasetyana, S.Pd.
Sabtu	Suprihatin, S.Pd., Endra Prasetyana, M.Pd.

NB: Berlaku mulai Senin, 18 Juli 2016



Geografi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAHAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Alamat : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856



JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Main table containing teacher schedules for Semester 1, 2016/2017. Columns include No Kode, Nama, Mata Pelajaran, and a grid of subjects (Kelas X, XI, XII) and times. Includes sub-tables for 'Piket PBM Guru' and 'Piket Wakil Kepala Sekolah/ Koordinator'.



NB: Berlaku mulai Senin, 5 September 2016

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/SIL
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Jurusan : XI /IPS
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 54 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 		<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi tentang pengertian fenomena biosfer dari beberapa referensi. Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. 	Jenis Tagihan: Tugas Individu dan Kelompok	2 x 45	<p><u>Sumber:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA klas XI. Jakarta: Erlangga Yulir Yulmadia. 2004. Geografi untuk SMA klas 2. Jakarta: Bumi aksara <p><u>Bahan/Alat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar gambar tentang biosfer Internet

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/SIL
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

<p>1.2 .Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia • Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan 	<p>Tes: Pretest Posttest LKS</p> <p>Non Tes: Tugas individu Obsrvasi/pengamatan</p> <p>Tes: berstruktur</p> <p>Non Tes: Tugas individu</p>	<p>10 x 45</p>	<p><u>Sumber:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA klas XI. Jakarta: Erlangga 2. Yulir Yulmadia. 2004. Geografi untuk SMA klas 2. Jakarta: Bumi aksara 3. Polunin, Nicholas (1990). <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press <p><u>Bahan/Alat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar -gambar tentang biosfer - Peta - Video pembelajaran flora fauna di permukaan bumi
<p>1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Antroposfer • Kualitas Penduduk - Tingkat pendidikan 		<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menjelaskan perbedaan sensus, survei, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan sensus, survei, dan 	<p><i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu kuis</p>	<p>4 x 45</p>	<p>Sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/SIL
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

	<ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan - Tingkat pendapatan • Kuantitas Penduduk - Sensus penduduk - Jenis-jenis sensus penduduk - Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin 		<ul style="list-style-type: none"> registrasi penduduk • Secara individu mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> registrasi • Mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan 			<p>SMA klas XI. Jakarta: Erlangga</p> <p>2. Yulir Yulmadia. 2004. Geografi untuk SMA klas 2. Jakarta: Bumi aksara</p> <p>Bahan/alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video pembelajaran komposisi penduduk
1.4 menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kependudukan - Natalitas - Mortalitas - Migrasi penduduk 		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung tingkat pertumbuhan penduduk di suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk di suatu wilayah • Secara berkelompok membuat peta penyebaran penduduk, tabel penduduk dan grafik penduduk yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah 	Bentuk instrumen: Uraian (LKS) berstruktural	20 x 45	<p>Sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA klas XI. Jakarta: Erlangga 2. Yulir Yulmadia. 2004. Geografi untuk SMA klas 2. Jakarta: Bumi aksara

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/SIL
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI**

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

			<p>tersaji dalam LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mengidentifikasi factor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi • Secara kelompok, mengumpulkan data kependudukan dari 4 RT dari kelurahan masing-masing siswa • Secara kelompok mengolah data kependudukan dari hasil pengamatan di 4 RT ke dalam tampilan peta, tabel, dan grafik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram • Mengidentifikasi factor-faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik 			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mlati, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer
B. Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
C. Indikator
1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna
D. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian biosfer
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada persebaran flora dan fauna di dunia
E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, disiplin, saling menghargai bertanggung jawab
F. Materi Pembelajaran (terlampir)
❖ Biosfer berasal dari 2 kata, bio yang berarti, hidup dan sphere yang berarti lapisan. Jadi biosfer berarti lapisan lingkungan di permukaan bumi, air dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer meliputi tanah, air dan udara (atmosfer).
❖ Tingkat Kehidupan
a. Sel
b. Individu
c. Populasi
d. Komunitas
e. Ekosistem
❖ Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna di muka bumi antara lain
1) Perbedaan iklim, suhu, curah hujan, kelembaban, dan angin
2) Keadaan tanah (edafik), humus tanah, ukuran, butir tanah (tekstur), tingkat kegemburan, mineral (mineral organik), air tanah dan kandungan udara
3) Tinggi rendahnya permukaan bumi yang mempengaruhi pola penyinaran matahari
4) Tindakan manusia yang mengubah bentang alam
G. Metode Pembelajaran
1. Ceramah
2. Diskusi
3. Penugasan

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek persiapan siswa, memimpin doa, dan presensi siswa 2. Guru menyampaikan standar kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran 	15 menit
2.	Kegiatan Inti: a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, gemar membaca, dan bekerjasama, guru memberikan tugas diskusi kelompok tentang tugas diskusi kelompok tentang pengertian biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia 2. Guru memantau dan membimbing diskusi kelas sambil melakukan penilaian efektif 3. Guru mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memberikan penguatan atas hasil diskusi 	65 menit
3.	Kegiatan Penutup a. Kesimpulan b. Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa menyimpulkan tentang pengertian 	10

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

	c. Tindak Lanjut	<p>dan faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna di dunia</p> <p>2. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p>	
--	------------------	--	--

I. Sumber dan Bahan

a. Buku

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Yulir Yulmadia. 2004. *Geografi untuk SMA klas 2*. Jakarta: Bumi aksara
3. internet

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/teknikpenilaian

- a. Penilaian sikap melalui pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan

a. LembarpenilaianSikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	KriteriaSikap		
		Semangat Belajar	Santun	Peduli
1				
2				
3				
4				
5				

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

...				
-----	--	--	--	--

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

No	Nama Pesertadidik	Observasi			KinerjaPresentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

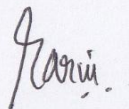
Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

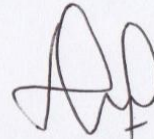
Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni,S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

A. Pengertian Biosfer

Berdasarkan segi etimologi, istilah biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio yang berarti hidup dan sphere yang berarti lapisan. Jadi secara harfiah biosfer berarti lapisan tempat makhluk hidup atau organisme.

Biosfer adalah lapisan lingkungan di permukaan bumi, wilayah perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer yang meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan dengan jangkauan sekitar 11 km ke arah atmosfer dan 9 km ke dalam laut. Keberadaan habitat organisme di bumi menandai batas-batas lapisan atmosfer.

f. Sel

Sel merupakan unit terkecil dari suatu kehidupan

g. Individu

Merupakan organisme tunggal

h. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu yang sejenis yang hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu

i. Komunitas

Komunitas adalah kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada suatu daerah yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki derajat keterpaduan yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan individu dan populasi.

j. Ekosistem

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Komponen penyusun ekosistem adalah produsen, konsumen, dan dekomposer/pengurai

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

B. Faktor-faktor Persebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna di muka bumi diantaranya ialah faktor klimatik (iklim), edafik (tanah), dan biotik (makhluk hidup).

1. Faktor Iklim

Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna yaitu suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan

a. Suhu

Sumber panas bagi seluruh permukaan bumi berasal dari radiasi matahari secara langsung maupun tidak langsung. Radiasi matahari ke bumi dipancarkan secara merata, akan tetapi karena perbedaan lintang, derajat keawanan, ketinggian dan albedo maka suhunya akan berbeda-beda di setiap tempat. Sehubungan dengan itu biasanya tumbuhan dan hewan beradaptasi terhadap suhu lingkungan fisiknya, sehingga hanya daerah dengan suhu yang sangat tinggi dan sangat rendah saja yang tidak dapat didiami oleh makhluk hidup secara permanen. Akibat perbedaan-perbedaan ini beberapa jenis tumbuhan dan hewan telah berhasil beradaptasi dengan lingkungan tropis yang lembab, dan lainnya beradaptasi dengan lingkungan dingin dan kering atau lingkungan panas dan kering.

Bagi tumbuhan yang berkembang di daerah tropis, diperlukan variasi suhu untuk proses perkembangbiakan, berbunga, berbuah, dan untuk tumbuh daun-daun baru. Begitu pula tumbuhan di daerah dingin dan kering, memerlukan pola cuaca yang bervariasi untuk melangsungkan serangkaian proses regenerasinya.

Berdasarkan faktor suhu, maka kita mengenal dua kelompok vegetasi, yaitu :

1. Kelompok vegetasi Annual, yaitu kelompok tumbuhan yang hanya berkembang pada saat-saat tertentu saja terutama pada musim panas. Sedangkan di musim dingin, tumbuhan jenis ini tidur karena berada dibawah lapisan es yang ketebalannya bervariasi. Umumnya tumbuhan annual adalah tumbuhan kecil atau bunga-bunga di daerah beriklim dingin.
2. Kelompok vegetasi Perennial, yaitu kelompok tumbuhan yang mempunyai mekanisme melindungi diri dari suhu yang sangat rendah di musim dingin secara bergantian, sehingga dapat berkembang terus-

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

menerus. Kemampuan inilah menyebabkan kelompok vegetasi perennial dapat berumur lebih dari satu tahun.

b. Kelembaban Udara

Kelembaban udara menunjukkan banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Zat hara penting akan diserap oleh akar tumbuhan dengan bantuan air. Air juga sangat berperan dalam reaksi pembentukan bahan organik bagi tumbuhan. Begitu pula bagi manusia dan hewan, air merupakan kebutuhan yang sangat penting.

Berdasarkan tingkat adaptasi terhadap kelembaban lingkungannya, dunia tumbuhan dibedakan menjadi empat yaitu :

1. *Xerofit*, berasal dari kata xero yang artinya kering dan phytos yang berarti tumbuhan. Jadi xerofit merupakan kelompok tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang kekurangan air atau kering. Daerah persebarannya terutama dikawasan gurun (kawasan arid). Contohnya kaktus.

2. *Hidrofit*, berasal dari kata hydros yang artinya basah atau berair. Jadi hidrofit adalah kelompok tumbuhan yang khusus beradaptasi pada lingkungan yang berair atau basah. Ciri khas vegetasi ini adalah cenderung mempunyai sistem perakaran yang dangkal, namun daunnya lebar-lebar dengan ruang renik (stomata), mempunyai lapisan-lapisan kulit luar dan daun-daunnya mengarah kearah datangnya sinar matahari. Contohnya teratai, enceng gondok, paku-pakuan, selada air, kangkung dan sebagainya.

3. *Mesofit*, berasal dari kata meso yang artinya antara atau pertengahan. Jadi mesofit merupakan kelompok vegetasi yang hidup pada daerah-daerah lembab tetapi tidak sampai tergenang air. Tumbuhan kelompok ini banyak terdapat di daerah lintang rendah (tropis) dengan curah hujan yang tinggi dan relatif merata sepanjang tahun, Contohnya anggrek dan beberapa jenis jamur

4. *Tropofit* yaitu kelompok tumbuh-tumbuhan yang mampu beradaptasi pada lingkungan dengan kondisi yang berubah-ubah (menguntungkan dan tidak menguntungkan) . Vegetasi kelompok ini dapat hidup dengan perubahan musim yang jelas yaitu musim panas dan musim dingin. Pada umumnya tumbuhan tropofit berupa tumbuhan yang besar-besar, berdaun lebat dengan cabang-cabang yang banyak dan dikategorikan sebagai belukar

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

atau pohon-pohon. Berdasarkan ciri tersebut, maka kelompok vegetasi ini merupakan vegetasi khas daerah tropis.

c. Sinar Matahari

Tumbuh-tumbuhan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi untuk proses fotosintesis. Energi ini khususnya dipergunakan untuk mengubah karbondioksida (CO^2) dan air menjadi glukosa dengan membentuk oksigen (O^2) di atmosfer sebagai hasil lainnya. Dengan demikian sinar matahari yang sampai kepermukaan bumi merupakan sumber energi bagi tumbuh-tumbuhan dalam rangka melangsungkan kehidupannya.

d. Curah hujan

Air merupakan kebutuhan penting bagi keberlangsungan flora dan fauna. Bagi lingkungan kehidupan darat, sumber air untuk memenuhi kebutuhan organisme terutama berasal dari hujan atau bentuk presipitasi lainnya. Perbedaan curah hujan tiap-tiap wilayah permukaan bumi menghasilkan karakteristik vegetasi dan juga menyebabkan perbedaan jenis hewan yang mendiaminya. Hal ini disebabkan tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan sumber makanan bagi hewan.

e. Angin

Bagi tumbuhan angin berfungsi untuk membentuk CO_2 dan memindahkan uap air dan kelembaban dari suatu tempat ke tempat yang lain. Angin juga sangat berperan dalam proses penyerbukan dan penyebaran biji-bijian yang akan menjadi tumbuhan baru.

2. Faktor tanah

Sebagai media tumbuh dan berkembangnya tanaman, tingkat kesuburan tanah berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Faktor tanah disebut pula faktor edafik yang berasal dari kata edapos yang artinya tanah atau lapangan. Melihat pola persebaran vegetasi dengan faktor edafik berarti meninjau tanah dari sudut tumbuhan atau kemampuan meumbuhkan vegetasi. Faktor fisik dan kimiawi tanah yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman antara lain tekstur, struktur, dan keasaman tanah.

a. Tekstur tanah.

Tekstur tanah adalah perbandingan relatif berbagai partikel tanah dalam suatu massa tanah terutama perbandingan antara pasir, debu dan lempung.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Tekstur tanah sangat penting dalam kaitannya dengan kapasitas menampung air dan udara tanah. Tanah dengan proporsi partikel –partikel yang lebih besar dapat mempunyai tata air yang baik. Tanah yang halus biasanya memiliki potidak tersebar merata. Selain itu alirannya juga sangat lambat sehingga tidak menguntungkan bagi tumbuh-tumbuhan.

b. Struktur tanah

Struktur tanah adalah susunan atau pengikatan butir-butir tanah dan membentuk agregat tanah dalam berbagai kemantapan bentuk dan ukuran. Struktur tanah menyebabkan perbedaan tingkat kemampuan tanah dalam meloloskan air (porositas) dan besar pori-pori antara butir-butir tanah (permeabilitas). Porositas dan permeabilitas mempengaruhi penyaluran air, unsur hara dan udara keseluruh bagian tanah.

c. Keasaman tanah

Kesuburan tanah sangat dipengaruhi oleh proses-proses kimia dan pertukaran unsur kimia antar tumbuhan. Tumbuhan tidak mampu menyerap unsur-unsur hara tanpa diubah dalam bentuk cairan. Jika keasaman tanah berkurang sampai beberapa tingkat, maka air akan mempunyai kemampuan yang kecil dalam menahan mineral-mineral untuk diubah menjadi unsur-unsur hara. Akibatnya sekalipun unsur-unsur hara ada di dalam tanah tumbuhan tidak mungkin hidup dengan baik disana.

3. Faktor topografi

Faktor topografi meliputi ketinggian dan kemiringan lahan. Ketinggian suatu tempat erat kaitannya dengan perbedaan suhu yang akhirnya menyebabkan pula perbedaan kelengasan udara. Diantara daerah yang mempunyai ketinggian yang berbeda, akan ditumbuhi oleh vegetasi yang jenisnya berbeda pula karena vegetasi tumbuhan maupun hewan mempunyai tingkat adaptasi yang berlainan. Oleh sebab itu kita mengenal jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang khas untuk daerah-daerah dengan ketinggian tertentu.

Faktor topografi yang lain adalah kemiringan permukaan tanah. Permukaan tanah yang miring menyebabkan air cepat menyusuri lereng. Semakin terjal permukaan semakin besar kekuatan air mengikis permukaan tanah yang subur, sehingga ketebalan tanah menjadi berkurang. Biasanya tanah yang miring setiap unitnya mempunyai jumlah flora dan fauna lebih sedikit dari pada tanah yang relatif rata. Hal ini disebabkan oleh cadangan air cepat hilang karena bergerak kebawah secara cepat.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

4. Faktor Biotik (Manusia, hewan dan tumbuh – tumbuhan)

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini. Selain faktor tersebut hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan. Peranan faktor tumbuh – tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
B. Kompetensi Dasar : 1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia
C. Indikator :
1. Menjelaskan persebaran flora di dunia menurut C. Hart Meeriem
2. Mengidentifikasi ciri-ciri bioma-bioma di dunia
D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu menjelaskan persebaran flora di dunia menurut C. Hart Meeriem
2. Agar siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri bioma di dunia
E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
C. Hart Meeriem, seorang ahli biologi mengatakan bahwa persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian ada 6 komunitas yaitu:
1) Padang rumput
2) Gurun
3) Tundra
4) Hutan basah
5) Hutan gugur
6) Taiga
G. Metode Pembelajaran : pretest, ceramah, penugasan.
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek persiapan siswa, memimpin doa, dan presensi siswa. 2. Guru menyampaikan standar kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Guru menyanangkan	15 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		<p>video mengenai persebaran flora di dunia</p> <p>3. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan pre test</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>c. Konfirmasi</p>	<p>1. Eksplorasi: guru menyampaikan materi mengenai persebaran flora di dunia. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa</p> <p>2. Elaborasi: guru memantau dan membimbing siswa</p> <p>3. Konfirmasi: guru sambil menilai siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa</p>	65 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Refleksi</p> <p>c. Tindak Lanjut</p>	<p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</p> <p>2. Bersama dengan siswa menyimpulkan materi tentang persebaran flora di dunia</p> <p>3. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		bersama.	
--	--	----------	--

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

J. Media Pembelajaran

1. Powerpoint
2. Video-video mengenai persebaran flora-flora di dunia

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran: pre test dan penugasan
2. Teknik Penilaian: tes tertulis dan lembar pengamatan sikap
Bentuk: Uraian

Soal Pretest

1. Siapakah tokoh dalam persebaran flora di dunia?
2. Sebutkan bioma-bioma yang ada di dunia
3. Jelaskan perbedaan antara sabana dan stepa

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap		
		Semangat Belajar	Santun	Peduli
1				
2				
3				
4				
5				
...				

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi

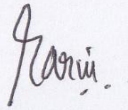
Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

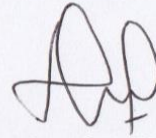
Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R

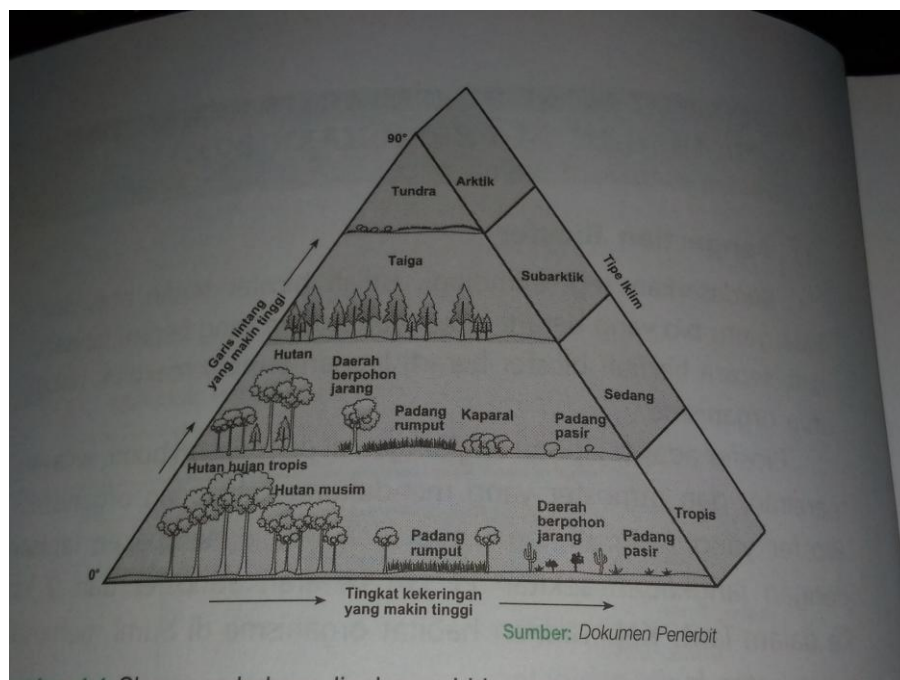
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

Persebaran Flora di Dunia menurut Clinton Hart Meeriam

Pada tahun 1889, Clinton Hart Meeriam seorang peneliti biologi mengemukakan model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian. Model tersebut ternyata sejalan dengan pola persebaran tumbuhan dari ekuator hingga ke arah utara maupun selatan. Oleh karena temperatur berubah sesuai dengan ketinggian dan letak lintang maka Meeriam, berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah dipengaruhi oleh temperatur dan kelembaban udara.



Sejalan dengan kenaikan lintang maka:

- Jumlah spesies berkurang
- Ketinggian tumbuhan berkurang
- Kerapatan tumbuhan berkurang
- Kemampuan beradaptasi tumbuhan terhadap cuaca lain berkurang

Clinton Hart Meeriam membagi bioma-bioma di permukaan bumi menjadi 6 kelompok yakni:

1. Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan tropis tersebar di wilayah- wilayah sekitar khatulistiwa dengan wilayah dataran rendah yang meliputi: Indonesia, Australia Utara, Amerika Tengah, Afrika Tengah, Madagaskar, Amazon (Brazil). Hutan hujan tropis memiliki kelembaban rata-rata sekitar 25°C dan memiliki curah hujan 1000-2000 mm/tahun.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Hutan hujan tropis ini memiliki ciri-ciri memiliki ketinggian pohon sekitar 20-40 meter dengan daun yang lebar dan lebat sehingga membentuk suatu kanopi. Tingkat kerapatan vegetasi yang tinggi pada hutan hujan tropis ini mengakibatkan hutannya menjadi gelap, disebabkan karena penyinaran matahari tidak dapat menembus ke permukaan tanah. Pada kanopi hutan juga terdapat sejenis kaktus yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.

Jenis flora yang ada pada hutan hujan tropis ini yaitu jamur, lumut, anggrek (jenis epifit), rotan (jenis liana). Sedangkan fauna yang dapat dijumpai yaitu: monyet, gorila, orang utan, macan tutul, kera, gibbon, dan sebagainya.

2. Hutan Gugur/Musim

Bioma hutan gugur terdapat di daerah ber iklim sedang diantaranya yaitu: Amerika Serikat, Eropa, Asia Timur (Jepang dan Korea), Selandia Baru, Australia bagian timur. Curah hujannya merata yaitu antara 750-1000 mm/tahun. Wilayah ini mempunyai 4 musim yaitu:

a. Musim panas

Saat musim panas pohon-pohon yang tinggi dengan daun lebat membentuk tudung, tetapi cahaya matahari masih dapat menembus hingga ke tanah karena daunnya tipis.

b. Musim gugur

Saat musim gugur menjelang musim dingin pancaran sinar matahari berkurang, suhu rendah, dan air cukup dingin. Oleh karena itu daun-daun menjadi merah kecoklatan.

c. Musim dingin

Saat musim dingin air menjadi salju, tumbuhan menjadi gundul, dan beberapa jenis hewan dalam keadaan hibernasi.

d. Musim semi

Saat musim semi menjelang musim panas, suhu naik, salju mencair, tumbuhan kembali berdaun, dan hewan yang berhibernasi telah aktif kembali

Jenis flora yang mendominasi pada hutan gugur/musim ini adalah pohon oak, elm, beach, maple. fauna yang ada pada hutan ini adalah tupai, panda, ular, burung, bajing, rusa, racoon, dan sebagainya.

3. Hutan Taiga

Taiga merupakan hutan pinus yang berbentuk jarum dan banyak di jumpai di belahan bumi utara seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Mempunyai rata-rata suhu antara 750-1000 mm/tahun. Di daerah ini musim dingin sangat panjang, sedangkan musim kemarau sangat singkat. Selama musim dingin air tanah di daerah ini menjadi es dan mencapai 2 m di bawah permukaan tanah.

Jenis flora yang dapat bertahan hidup di daerah ini sangat sedikit diantaranya: pohon spruce, alder, birch, dan juniper. Sedangkan jenis fauna di daerah yaitu rubah, serigala, beruang, dan sebagainya.

4. Tundra

Tundra merupakan daerah yang tidak dapat ditumbuhi oleh pepohonan. Hanya lumut yang dapat tumbuh di daerah ini. Daerah ini dapat dijumpai sekitar Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartika. Daerah ini mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang. Fenomena tersebut terjadi karena peredaran matahari hanya mencapai 23,5° LU/LS. Oleh karena itu musim tumbuh tanaman sangat pendek yaitu 30-120 hari/tahun. Hanya tumbuh-tumbuhan tertentu yang dapat bertahan hidup dalam kondisi yang sangat dingin.

Beberapa jenis tumbuhan khas yang dapat dijumpai di daerah ini yaitu lumut, rumput, dan semak. Sedangkan jenis hewan yang ada pada daerah ini adalah rusa, kucing salju, rubah, penguin, singa laut, anjing laut, dan sebagainya.

5. Gurun

Gurun terdapat di wilayah seperti Asia Barat, Amerika Utara, Afrika Utara, Australia. Gurun ini memiliki ciri-ciri memiliki keadaan alam dari padang rumput ke arah gurun umumnya makin jauh makin gersang, curah hujan yang sangat rendah sekitar 250 mm/tahun, mempunyai tingkat evaporasi yang lebih tinggi daripada curah hujan dan air tanah cenderung asin. Air tanah menjadi asin karena larutan garam dalam tanah tidak berpindah, baik melalui pencucian oleh air maupun drainase.

Tumbuhan yang mampu hidup di gurun pada umumnya mempunyai daun kecil seperti duri dan akar yang panjang melalui struktur tersebut tumbuhan dapat mengurangi penguapan dan mampu mengambil air dari tempat yang dalam kemudian menyimpannya di jaringan spons, hujan lebat jarang terjadi dan tidak teratur, sinar matahari di gurun sangat terik dan tingkat penguapan tinggi sehingga suhu di siang hari sangat panas. Pada musim panas suhu dapat melebihi 40°C.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kekurangan air dan penguapan yang cepat seperti kaktus, semak-semak akasia, pohon kurma. Sedangkan jenis hewannya seperti unta, hewan pengerat, ular, dan lain-lain.

6. Padang Rumput

Bioma padang rumput terbentang dari daerah tropik sampe ke sub tropik (Afrika, Australia, Amerika bagian barat, Amerika Selatan, Argentina). Ciri dari bioma padang rumput ini mempunyai curah hujan antara 250-500 mm per tahun curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan, tanah pada padang rumput tidak mampu menyimpan air karena tingkat porositasnya rendah dan sistem penyaluran air kurang baik. Sedangkan ciri bioma sabana memiliki temperatur udara panas sepanjang tahun hujan terjadi secara musiman. Hujan menjadi faktor yang penting dalam terbentuknya sabana, sabana akan berubah menjadi semak dan belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya semakin rendah.

Jenis tumbuhan yang dapat dijumpai adalah semak-semak, rumput-rumput kerdil, pohon palem. Sedangkan jenis hewannya seperti zebra, kangguru, bison, singa, dan sebagainya.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
 Kelas : XI IPS
 Mata Pelajaran : Geografi

Persebaran Flora di Dunia menurut Clinton Hart Merriam

No	Nama Bioma	Ciri-ciri	Contoh Flora	Wilayah Persebaran
1	Hutan Hujan Tropis			
2	Gurun			
3	Padang Rumput			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

4	Sabana			
5	Tundra			
6	Taiga			
7	Hutan Gugur			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
B. Kompetensi Dasar : 1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia
C. Indikator :
1. Menjelaskan persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace
D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu menjelaskan persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace
E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran hewan di dunia menjadi 6 yaitu:
1) Wilayah Ethiopia
2) Wilayah Australian
3) Wilayah Paleartik
4) Wilayah Neartik
5) Wilayah Oriental
6) Wilayah Neotropik
G. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasaan.
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	1. Melakukan apersepsi dengan membaca buku tentang persebaran fauna di Dunia. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru menayangkan video mengenai persebaran fauna di dunia	15 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi 	<ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi: guru menyampaikan materi mengenai persebaran fauna di dunia. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan Penugasaan Lembar Kerja Siswa dalam mengklasifikasikan Persebaran Fauna dengan Peta dunia Elaborasi: guru memantau dan membimbing siswa Konfirmasi: guru sambil menilai siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. 	65 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesimpulan Refleksi Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama dengan siswa menyimpulkan tentang persebaran flora di dunia Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 menit

I. Sumber dan Bahan

- Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
- Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

3. Internet
- J. Media Pembelajaran
 1. Powerpoint
 2. Lembar kerja siswa
 3. Video persebaran fauna di dunia
- K. Penilaian Hasil Belajar
 1. Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab dan penugasaan
 2. Teknik Penilaian: penilaian sikap dan penugasaan LKS

Bentuk: Uraian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap		
		Semangat Belajar	Santun	Peduli
1				
2				
3				
4				
5				
...				

Keterangan pengisian skor

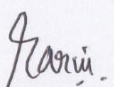
4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Lembar Kerja Siswa (*Terlampir*)

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

Persebaran Fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace

Wilayah persebaran hewan di perkenalkan pertama kali oleh Phillip Lutley Sclater (1858) kemudian dikembangkan oleh Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace persebaran hewan di dunia dibagi menjadi 6 kelompok yaitu:

1. Wilayah Neartik

Wilayah ini meliputi seluruh wilayah Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland, lingkungan fisik Greenland tertutupi salju dengan ketebalan 2-15 meter. Hewan yang terdapat di wilayah ini seperti beruang coklat, berang-berang, bison, kalkun, elang bondol, salamander, karibu.

2. Wilayah Neotropik

Wilayah ini meliputi Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan. Kondisi wilayah ini sebagian besar beriklim tropis dan di zona selatan beriklim sedang. Hewan yang terdapat di wilayah ini kukang, armadilo, trenggiling, orang utan, siamang, llama, tapir, babi, kuda.

3. Wilayah Australia

Wilayah ini meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku, serta pulau-pulau disekitarnya. Sebagian besar kondisi lingkungannya beriklim tropis dan sebagian lagi beriklim sedang. Kondisi lingkungan di wilayah ini sangat mencolok disebabkan oleh letaknya terpisah jauh dari benua lainnya. Hewan yang hidup di wilayah ini seperti kangguru, koala, burung cendrawasih, kasuari, kakaktua, trenggiling, burung emu.wallaby.

4. Wilayah Oriental

Wilayah ini meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau disekitarnya, Sri langka, dan Filipina. Kondisi lingkungan di wilayah ini sebagian besar ber iklim tropis sehingga kaya akan flora dan fauna. Hewan di wilayah ini seperti harimau, badak, gajah, orang utan, macan tutul, babi hutan.

5. Wilayah Paleartik

Wilayah Paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia sebagian daerah Himalaya, Afganistan, Afrika, Inggris, dan Jepang. Lingkungan fisik wilayah ini cukup bervariasi karena memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda. Hewan-hewan yang ada di wilayah ini adalah panda, serigala, bison, landak, lynx, macan tutul.

6. Wilayah Ethiopian

Wilayah ini meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan dataran Arab bagian selatan. Lingkungan alam di wilayah ini relatif seragam. Bagian utara

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

wilayah Ethiopian adalah gurun sahara yang merupakan padang pasir yang luas di dunia. Gurun itu menjadi barier antara wilayah Paleartik dan wilayah Ethiopian. Jenis-jenis hewan yang berada di wilayah utara berbeda dengan hewan yang berada di wilayah selatan. Hewan-hewan yang terdapat di wilayah ini gorila, zebra, simpanse, burung unta, kuda nil, jerapah, keledai, babon, gazelle.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

LEMBAR KERJA SISWA

PETA PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Nama :
Kelas :



Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
B. Kompetensi Dasar : 1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna
C. Indikator :
1. Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia
 2. Menjelaskan perbedaan hewan Indonesia bagian barat dengan bagian timur
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu mengidentifikasi persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia dengan benar
 2. Agar siswa mampu menjelaskan perbedaan hewan Indonesia bagian barat dengan bagian timur
- E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
- F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
Wallace dan Weber membagi hewan dan tumbuhan yang ada di Indonesia di kelompokkan menjadi 3 yaitu:
- 1) Hewan dan tumbuhan di Indonesia bagian barat yang bercorak Asia
 - 2) Hewan dan tumbuhan di Indonesia bagian tengah yang bercorak peralihan
 - 3) Hewan dan tumbuhan di Indonesia bagian timur yang bercorak Australia
- Perbedaan Hewan Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian Timur yaitu:
- Indonesia bagian Barat
- 1) Mamaliaanya besar-besar
 - 2) Burung tidak banyak corak
 - 3) Tidak ada binatang berkantung
 - 4) Ikan tidak banyak corak
- Indonesia bagian Timur
- 1) Mamalia kecil
 - 2) Burung berwarna-warni
 - 3) Ada binatang berkantung
 - 4) Ikan berwarna-warni
- G. Metode Pembelajaran : ceramah, penugasaan, dan post test
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	1. Melakukan apersepsi dengan membaca buku	10 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		<p>tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru menayangkan video-video mengenai flora fauna di Indonesia 	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: guru menyampaikan materi mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. Guru memberikan tugas terstruktur mengerjakan LKS hal 16 2. Elaborasi: guru memantau dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS hal 16. 3. Guru memberikan soal post test, untuk melihat seberapa paham siswa dalam menangkap materi pada pertemuan ini. 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Refleksi c. Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. 2. Bersama dengan siswa 	10 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		<p>menyimpulkan hasil diskusi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia serta perbedaan hewan Indonesia bagian barat dengan timur.</p> <p>3. Guru memberikan tugas tersrtuktur materi diskusi tentang dampak kerusakan flora dan fauna Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	
--	--	--	--

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

J. Media Pembelajaran

1. Powerpoint
2. Video-video mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran: ceramah, penugasaan, dan post test
2. Teknik Penilaian: penilaian sikap, dan penugasaan
Bentuk: Uraian

Soal Post Test

1. Sebutkan wilayah persebaran Flora dan Fauna pada Indonesia bagian tengah.
2. Jelaskan perbedaan fauna Asiatis dan Australis!
3. Mengapa flora fauna Indonesia bagian barat dan timur memiliki kemiripan dengan Benua Asia dan Benua Australia?
4. Sebutkan contoh flora dan fauna Indonesia bagian tengah!

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap		
		Semangat Belajar	Santun	Peduli
1				
2				
3				
4				
5				
...				

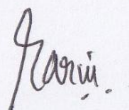
Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

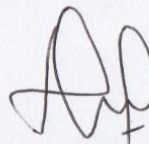
Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

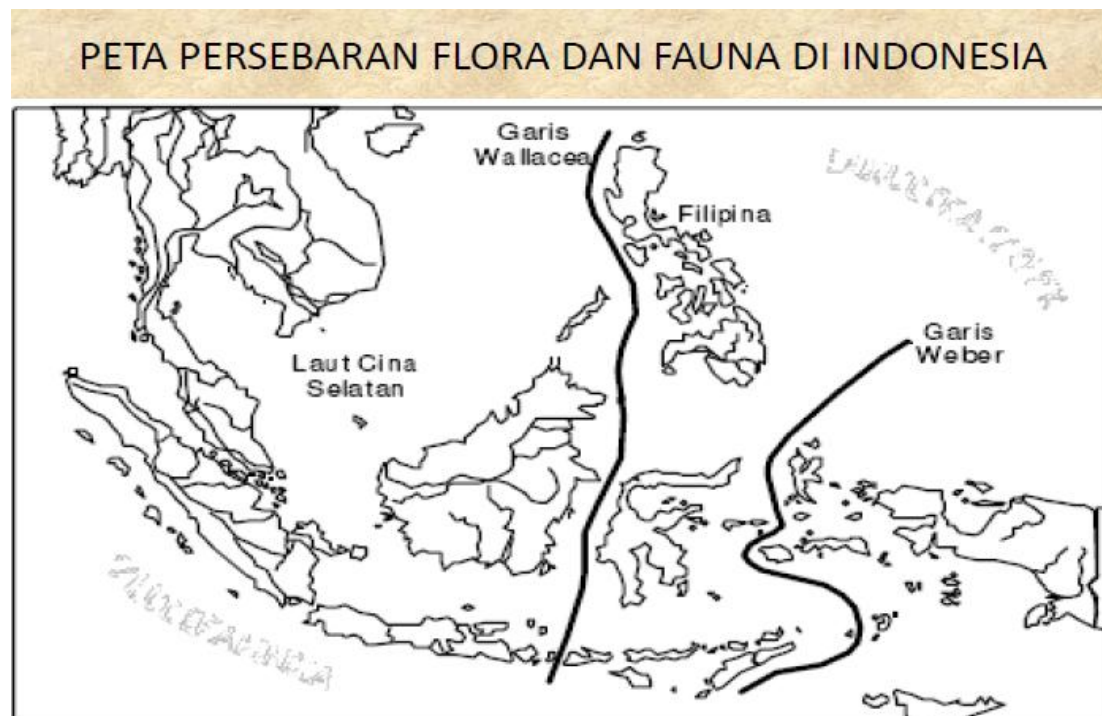
Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Persebaran flora fauna di Indonesia sangat dipengaruhi sejarah geologi di masa lalu. Pada zaman dahulu wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan merupakan bagian dari Benua Asia, sedangkan Papua menjadi bagian dari Benua Australia. Selain faktor geologi, keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia juga dipengaruhi oleh:

1. Perbedaan relief di permukaan bumi
2. Perbedaan iklim
3. Perbedaan keadaan tanah
4. Komponen biotik, seperti manusia



Ada 3 jenis flora dan fauna di Indonesia, yaitu Asiatis, Australis, dan peralihan yaitu:

1. Flora dan Fauna Asiatis

Flora dan fauna Asiatis disebut juga flora dan fauna Leurasia. Jenis ini berada di paparan sunda, yang terdiri dari Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali.

Garis Wallace merupakan garis pembatas flora dan fauna asiatis. Garis ini membentang melalui selat Lombok dan Sekat Makasar. Jenis flora Asiatis yaitu rotan, kayu jati, beringin, pakis-pakistan, akasia, pohon durian, cemara, kayu ulin, dan lain sebagainya.

Jenis fauna Asiatis antara lain harimau Sumatera, macan tutul, banteng, gajah sumatera, badak bercula dua, badak jawa, beruang madu, orang utan, babi hutan, biawak, bekantan, dan lain sebagainya.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

2. Flora dan Fauna Australis

Flora dan fauna Australis disebut juga flora dan fauna Gondwana (nama benua purba di Australia). Flora dan Fauna ini berada di paparan sahum yang meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau di Dangkan Sahul. Pada zaman geologi, Paparan Sahul bergabung dengan Benua Australia.Oleh karena itu, flora dan fauna Australis memiliki kesamaan dengan flora fauna di yang hidup di benua Australia.

Flora dan fauna Australis dibatasi oleh Garis Weber yang memanjang melalui Laut Timor, Laut Seram, dan Laut Halmahera. Jenis flora Australis, antara lain Araucaria dan Nothofagus. Jenis fauna Australis, antara lain buaya air tawar, ikan duyung, katak pohon, landak semut, kuskus, kanguru, kanguru pohon, burung kasuari dan lain-lain.

3. Flora dan Fauna Peralihan

Jenis flora dan fauna ini disebut zone wallace. Jenis flora dan fauna ini terletak pada garis wallace dan garis weber, meliputi daerah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Kepulauan Maluku. Sebagian dari jenis flora fauna ini mirip dengan jenis flora fauna Asiatis, dan sebagian lagi mirip dengan flora fauna jenis Australis.

Jenis flora peralihan antara lain kayu hitam, kayu cendana, kayu putih, kayu kemiri, anggrek hitam, anggrek macam tutul, dan anggrek putih. Jenis fauna peralihan yang mirip dengan fauna Asiatis yaitu kera dan tapir. Sedangkan fauna yang mirip dengan fauna jenis Australis yaitu kuskus dan kakaktua. Selain itu, ada juga jenis fauna endemis di daerah ini yaitu anoa, babi rusa, burung maleo, dan komodo.

Fauna Asiatis dan Fauna Australis memiliki perbedaan sebagai berikut:

Asiatis	Australis
Tidak terdapat hewan berkantung	Terdapat hewan berkantung
Memiliki mamalia besar-besar	Memiliki mamalia kecil
Terdapat jenis kera	Tidak terdapat jenis kera
Banyak terdapat jenis ikan air tawar	Jenis ikan air tawar sedikit
Burung berwarna relatif sedikit	Burung berwarna relatif banyak

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
B. Kompetensi Dasar : 1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna
C. Indikator :
1. Menganalisis penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan
 2. Menganalisis dampak kerusakan hewan dan tumbuhan kehidupan.
 3. Menjelaskan usaha pelestarian tumbuhan dan hewan di Indonesia
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik dengan benar
 2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan dampak kerusakan tumbuhan dan hewan terhadap kehidupan dengan benar
 3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian tumbuhan dan hewan di Indonesia dengan benar
- E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
- F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
Keberadaan flora dan fauna sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dapat dijelaskan sebagai berikut:
1. Manfaat Flora
 - a. Manfaat ekonomi
 - b. Manfaat bagi lingkungan
 - c. Manfaat hiburan dan ilmiah
 2. Manfaat Fauna
 - a. Manfaat ekonomi
 - b. Manfaat keindahan
 - c. Manfaat ilmiah
 - d. Manfaat bagi kelangsungan hidup
- Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut:
1. Pengaruh evolusi
 2. Seleksi alam
- Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan adalah sebagai berikut:
1. Ancaman terhadap ketersediaan Bahan Pangan dan Obat-obatan
 2. Penurunan jumlah plasma nutfah
 3. Gangguan terhadap keseimbangan ekologi
 4. Kehilangan modal utama pembangunan
- Usaha pembangunan suaka margasatwa (kawasan hutan untuk melindungi hewan)
Suaka margasatwa yang sudah dibangun antara lain :
1. Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh
 2. Suaka margasatwa Sumatera selatan
 3. Suaka margasatwa Baluran, Jawa timur
 4. Suaka margasatwa komodo di NTT
 5. Suaka margasatwa P. Mojo
 6. Suaka margasatwa Kutai di Kaltim
 7. Suaka margasatwa Panaitan

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

8. Pulau kaget

Usaha pembangunan cagar alam (Kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tanah, dan keindahan alam). Cagar alam yang sudah dibangun antara lain :

1. Cagar alam Pulau dua, di Jabar
2. Cagar alam Cibodas, di Gunung Gede
3. Cagar alam Ujung kolon, Jabar
4. Cagar alam Pananjung- Pangandaran, Jabar
5. Cagar alam Lali jiwo, Jatim
6. Cagar alam raflesia di Bengkulu
7. Cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara
8. Cagar alam Rimbo Panti di Sumba

G. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, diskusi kelas, dan penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan pertanyaan yang sudah dipelajari sebelumnya 3. Guru menayangkan video-video mengenai dampak kerusakan hewan dan tumbuhan serta usaha pelestarian 	10 menit
2.	Kegiatan Inti: a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Berdasarkan tugas terstruktur (PR) siswa secara bergantian mempresentasikan penyebab dan dampak kerusakan hewan dan tumbuhan serta usaha pelestarian flora dan fauna 2. Elaborasi: Guru memberikan 	70 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		penilaian hasil diskusi 3. Konfirmasi: Guru memberikan tanggapan dan penguatan hasil presentasi siswa	
3.	Kegiatan Penutup a. Kesimpulan b. Refleksi c. Tindak Lanjut	1. Secara umum guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	10 menit

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

J. Media Pembelajaran

1. Video-video mengenai dampak kerusakan hewan dan tumbuhan serta usaha pelestarian

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran: diskusi kelompok, diskusi kelas, dan penugasan
2. Teknik Penilaian: test dan non test
Bentuk: Uraian

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria AFEKTIF		
		Keaktifan dalam pembelajaran	Minat belajar	Etika selama pembelajaran
1				
2				

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

3				
4				
5				
...				

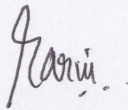
Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

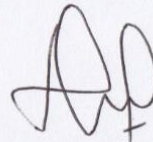
Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

Kerusakan Flora dan Fauna Serta Dampaknya bagi kehidupan

Keberadaan flora dan fauna sangat bermanfaat terutama bagi kehidupan manusia, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat flora

a. Manfaat ekonomi

Vegetasi yang ada di hutan menghasilkan beberapa produk. Kayu gelondongan dapat diolah menjadi kayu lapis, bantalan rel kereta api, papan, dan kertas. Rotan dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan furnitur. Bagi masyarakat pedalaman, vegetasi di hutan menjadi sumber makanan pokok mereka.

b. Manfaat bagi lingkungan

Vegetasi dalam jumlah yang banyak di hutan membantu konservasi dan memperbaiki lingkungan hidup dalam berbagai bentuk misalnya; menahan air hujan sehingga dapat mencegah terjadinya tanah longsor dan banjir. Air hujan diserap menjadi air tanah yang muncul menjadi mata air bersih yang mengalir membentuk sungai, danau, dan air sumur.

Tumbuhan hijau membantu memperbaiki lapisan atmosfer dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup serta mengambil karbondioksida dari udara. Hutan menjadi tempat tinggal beberapa jenis tumbuhan dan binatang tertentu yang tidak bisa hidup ditempat lain. Tanpa hutan, berbagai tumbuhan dan hewan langka akan musnah

c. Manfaat hiburan dan ilmiah

Keanekaragaman vegetasi dapat digunakan untuk tujuan rekreasi sehingga dapat mendatangkan pendapatan daerah. Contohnya Kebun Raya Bogor dan Kebun Raya Cibodas di Jawa Barat. Kebun Raya Bogor dapat dijadikan tempat yang sangat ideal untuk tujuan pendidikan serta penelitian karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan jenis-jenis tumbuhan dan ekosistem.

2. Manfaat fauna

a. Manfaat ekonomi

Berbagai spesies fauna menyediakan produk-produk yang sangat menilainya, seperti daging, kulit, dan bulu. Selain itu, tenaga hewan itu pun dapat dimanfaatkan, misalnya untuk membajak sawah dan sebagai sarana transportasi yang tentu saja ekonomis

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

b. Manfaat keindahan

Setiap spesies fauna berbeda satu sama lainnya dan hal ini memberikan keindahan bagi alam dengan cara yang berbeda-beda. Sebagaimana besar manusia merasakan bahwa keindahan alam ini dapat memperkaya kehidupan mereka.

c. Manfaat ilmiah

Mempelajari kehidupan satwa liar memberikan suatu pengetahuan yang sangat berharga tentang variasi proses kehidupan. Beberapa penelitian tertentu dapat membantu para ilmuwan untuk memahami bagaimana fungsi tubuh fauna dan mengapa fauna bertingkah laku seperti itu.

d. Manfaat bagi kelangsungan hidup

Setiap spesies memiliki peran dalam membantu menjaga keseimbangan sistem kehidupan di bumi. Sistem-sistem ini harus berfungsi terus-menerus jika kehidupan ingin tetap berlangsung sehingga hilangnya beberapa spesies dapat mengancam semua kehidupan, termasuk kehidupan manusia.

Manusia merupakan makhluk hidup yang berperan besar dalam menciptakan kerusakan flora dan fauna. Beberapa kegiatan manusia secara langsung atau tidak langsung telah menyebabkan beberapa flora dan fauna mengalami kelangkaan bahkan kepunahan. Selain faktor manusia, faktor lain yang dapat menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, mulai dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna. Pengaruh evolusi secara tidak langsung melahirkan hewan generasi baru yang berbeda dengan hewan sebelumnya.

2. Seleksi alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap dan tinggal di lingkungan hidup tersebut. Faktor utama yang menentukan seleksi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor alam
- b. Faktor lingkungan
- c. Bencana alam

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Keanekaragaman hayati merupakan sumber daya manusia sehingga kerusakan terhadap sumber daya ini akan memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Dampak-dampak tersebut antara lain:

1. Ancaman terhadap ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan

Bahan pangan manusia, seperti karbohidrat, protein, dan vitamin sebagian besar berasal dari spesies tumbuhan. Sumber bahan obat juga berasal dari tumbuhan, bakteri, ganggang, jamur, protozoa sehingga ancaman terhadap keanekaragaman flora dan fauna berdampak terhadap ketahanan pangan.

2. Penurunan jumlah plasma nutfah

Plasma nutfah akan melimpah dengan tingginya biodiversity. Namun, apabila terjadi kerusakan pada keanekaragaman flora dan fauna yang merupakan bahan mentah terpenting bagi pengembangan bioteknologi atau rekayasa genetika, hal ini akan mempengaruhi penurunan jumlah plasma nutfah.

3. Gangguan terhadap keseimbangan ekologi

Keanekaragaman spesies dalam ekosistem adalah penyangga stabilitas lingkungan. Komponen ekosistem yang beragam memungkinkan sistem perlindungan terhadap gangguan menjadi lebih kukuh dibandingkan lingkungan yang homogen. Penurunan atau kepunahan spesies flora dan fauna tertentu mengakibatkan keseimbangan ekosistem terganggu serta menjadi lebih rentan.

4. Kehilangan modal utama pembangunan

Beberapa jenis flora merupakan komoditas ekspor yang relatif besar sebagai penyumbang pendapatan negara. Contohnya beberapa jenis kayu, rotan, damar, dan hasil laut. Akan tetapi dengan rusaknya keanekaragaman spesies flora dan fauna yang menjadi modal utama pembangunan, otomatis akan mengganggu jalannya pembangunan nasional.

Usaha pembangunan suaka margasatwa (kawasan hutan untuk melindungi hewan) Suaka margasatwa yang sudah dibangun antara lain :

1. Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh
2. Suaka margasatwa Sumatera selatan
3. Suaka margasatwa Baluran, Jawa timur
4. Suaka margasatwa komodo di NTT
5. Suaka margasatwa P. Mojo
6. Suaka margasatwa Kutai di Kaltim
7. Suaka margasatwa Panaitan
8. Pulau kaget

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Usaha pembangunan cagar alam (Kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tanah, dan keindahan alam). Cagar alam yang sudah dibangun antara lain :

1. Cagar alam Pulau dua, di Jabar
2. Cagar alam Cibodas, di Gunung Gede
3. Cagar alam Ujung kolon, Jabar
4. Cagar alam Pananjung- Pangandaran, Jabar
5. Cagar alam Lali jiwo, Jatim
6. Cagar alam raflesia di Bengkulu
7. Cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara
8. Cagar alam Rimbo Panti di Sumba

Taman nasioanal adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi. Terdapat dua jenis taman nasional yaitu taman nasional darat dan taman nasional laut. Taman nasioanal dibagi menjadi empat zonasi sebagai berikut:

1. Zona inti
2. Zona rimba
3. Zona pemanfaatn
4. Zona lain

Contoh taman nasional yang ada di Indonesia

1. Taman nasional Kerinci-Seblat
Berada di kawasan bukit barisan meliputi 4 provinsi yaitu sumatera barat, sumsel, jambi, Bengkulu. Terdapat satwa gajah, badak, tapir, harimau, beruang madu.
2. Taman Nasional Gede Pangrango
Terdiri dari kawasan Gunung Gede dan Pangrango, meliputi 3 kabupaten yakni Bogor, Cianjur, Sukabumi. Terdapat lutung dan berbagai jenis burung terutama elang Jawa
3. Taman Nasional Lore Lindu
Taman Nasional ini terletak di bagian Tenggara Palu, Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Taman nasional ini meliputi hutan, padang rumput, dan danau yang terletak dibagian barat taman nasional. Taman nasional ini merupakan kawasan untuk mempertahankan hutan eboni dan berbagai jenis monyet hitam.
4. Taman Nasional Tanjung Puting
Taman Nasional ini terletak di Provinsi Kalimantan Tengah bagian selatan. Terdiri atas tanah rawa gambut dan hutan kerangas. Hewan yang hidup di Taman Nasional ini diantaranya orang utan, bekantan, ikan arwana.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan fenomena antroposfer
B. Kompetensi Dasar : 1.3 menjelaskan pengertian antroposfer
C. Indikator :
1. Menjelaskan perbedaan sensus, survei, dan registrasi
 2. Mengidentifikasi jenis-jenis sensus
 3. Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
 4. Menghitung sex ratio dan dependency ratio
 5. Mengidentifikasi jenis-jenis piramida penduduk
 6. Mengidentifikasi kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu menjelaskan perbedaan sensus, survei, dan registrasi
 2. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sensus
 3. Agar siswa mampu menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
 4. Agar siswa mampu menghitung sex ratio dan dependency ratio
 5. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis piramida penduduk
 6. Agar siswa mampu mengidentifikasi kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan
- E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
G. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan latihan soal
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan pertanyaan yang sudah dipelajari sebelumnya 3. Guru menayangkan video mengenai jenis-jenis piramida penduduk 	10 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Guru menyampaikan materi mengenai fenomena antroposfer. Setelah itu guru memberikan latihan soal untuk menghitung sex ratio dan dependency ratio. 2. Elaborasi: Guru memberikan penilaian dan guru memantau serta membimbing siswa 3. Konfirmasi: Guru sambil menilai siswa dalam mengerjakan latihan soal 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Refleksi c. Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 menit

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- J. Media Pembelajaran
1. Power Point
 2. Video mengenai jenis-jenis piramida penduduk
- K. Penilaian Hasil Belajar
1. Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, dan latihan soal (*terlampir*)
 2. Teknik Penilaian: test dan non test
Bentuk: Uraian

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria AFEKTIF		
		Keaktifan dalam pembelajaran	Minat belajar	Etika selama pembelajaran
1				
2				
3				
4				
5				
...				

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran I

Fenomena Antroposfer

A. Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin *Anthropha* yang berarti manusia dan *Sphere* yang berarti lapisan. Antroposfer berarti lapisan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi.

Antroposfer terkait dengan sumber daya manusia yang ada di permukaan Bumi. Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Pembahasan antroposfer menyangkut potensi atau kemampuan penduduk serta permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penduduk seperti jumlah penduduk, kepadatan penduduk, persebaran penduduk, migrasi, dan kualitas penduduk. Untuk menjelaskan hal tersebut ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan kualitas penduduk. Untuk menjelaskan kedua aspek tersebut diperlukan data-data yang terkait dengan kependudukan. Suatu negara dilihat dari 2 faktor yakni:

1. Faktor kualitas penduduk

a. Pendapatan

Semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka semakin tinggi pula taraf hidup suatu bangsa. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat dalam suatu negara dapat ditunjukkan dengan tingkat pendapatan per kapita.

b. Pendidikan

Arti penting pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk dalam rangka mendukung pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari seberapa besar angka melek huruf, angka putus sekolah, penduduk berpendidikan rendah, dan sebagainya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu mahal biaya pendidikan, pendapatan penduduk yang rendah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan terutama di daerah pedesaan dan pedalaman serta terbatasnya jumlah fasilitas pendidikan. Untuk meningkatkan tingkat pendidikan, pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membangun sekolah-sekolah baru terutama SD Inpres di daerah-daerah yang kurang jumlah sekolahnya.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- 2) Mengadakan perbaikan dan penambahan alat-alat praktikum, laboratorium, perpustakaan, dan buku-buku pelajaran.
- 3) Menambah dan meningkatkan kualitas guru
- 4) Menganangkan program wajib belajar dan orang tua asuh
- 5) Memberikan beasiswa kepada murid-murid yang berprestasi
- 6) Menjalankan UUD (khususnya pasal 31)

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menilai kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari angka kematian bayi dan angka harapan hidup. Adapun upaya-upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbanyak fasilitas kesehatan umum di perdesaan
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga medis
- 3) Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan gizi, dan lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat
- 4) Membangun posyandu dan menyelenggarakan program-program kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat
- 5) Memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah dan kebawah
- 6) Memberikan jaminan kesehatan kepada ibu hamil dengan program jempersal

2. Faktor kuantitas penduduk

Ada beberapa metode untuk mengetahui jumlah penduduk suatu daerah atau provinsi. Metode tersebut antara lain:

a. Sensus penduduk

Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan. Berdasarkan tempat tinggal penduduk, sensus dibedakan menjadi:

- *Sensus de jure*, yaitu pencacahan jiwa yang dilakukan di tempat penduduk tersebut tinggal secara resmi.
- *Sensus de facto*, yaitu pencacahan jiwa di tempat mereka ditemukan oleh petugas lapangan.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Berdasarkan metode pengisiannya, sensus dibedakan menjadi:

- Metode Canvasser, yaitu pelaksanaan sensus di mana petugas mendatangi tempat tinggal penduduk dan mengisi daftar pertanyaan. Keunggulan metode ini, data yang diperoleh lebih terjamin kelengkapannya dan penduduk sulit untuk memalsukan data. Sedangkan kekurangannya adalah waktu yang diperlukan lebih lama karena jumlah petugas yang terbatas dan wilayah yang luas.
- Metode Householder, yaitu pelaksanaan sensus di mana pengisian daftar pertanyaan dilakukan oleh penduduk sendiri. Kelebihan cara ini adalah waktu yang diperlukan lebih cepat karena petugas tidak harus mendata satu per satu penduduk. Daftar pertanyaan dapat dikirimkan atau ditiptkan pada aparat desa. Sedangkan kekurangannya adalah data yang diperoleh kurang terjamin kebenarannya karena ada kemungkinan penduduk tidak mengisi data sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Data sensus yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi, ketenagakerjaan, dan sosial budaya. Karakteristik demografi yang dikumpulkan adalah mengenai kelahiran, kematian, dan migrasi, serta riwayat kelahiran dan kematian anak dari wanita pernah kawin. Data yang dihimpun pada bidang ketenagakerjaan mencakup lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan. Sedangkan data sosial budaya mencakup tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan kegiatan penduduk lanjut usia (lansia). Data-data dari sensus tersebut digunakan untuk perencanaan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut sangat berperan penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan, baik di bidang kependudukan, sosial budaya, dan ketenagakerjaan.

b. Survei penduduk

Survei penduduk atau survei sampel merupakan pengumpulan data dari sebagian populasi yang pemilihan sampel atau respondennya dilakukan dengan metode statistik tertentu sehingga tetap dapat melakukan pendugaan atas populasinya. Survei dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu.

Dengan survei dapat dilakukan penghematan atas biaya, tenaga, dan waktu, karena pengumpulan data hanya dari sebagian populasi. Pernyataan yang diajukan kepada responden dapat memuat jenis atau item yang amat rinci dan khusus. Dalam pemilihan sampel, yang harus diperhatikan adalah sampel harus mewakili populasi, harus mempunyai tingkat kebenaran (*reliability*) yang dapat

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

diukur, harus sesuai dengan keadaan, dan harus efisien. Contohnya, Survei Penduduk Antar-Sensus (SUPAS), Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, Survei Angkatan Kerja, dan lain sebagainya.

c. Registrasi

Registrasi penduduk merupakan pencatatan yang terus menerus mengenai kejadian vital yang dialami penduduk berupa kelahiran, kematian, dan perpindahan. Registrasi penduduk didasarkan pada keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1977, ditujukan untuk membangun sistem pencatatan yang berlaku menyeluruh dan seragam di wilayah Indonesia. Cakupan data yang diperoleh pada registrasi penduduk sangat bergantung pada kesadaran masyarakat untuk melaporkan kejadian vital yang terjadi dalam keluarga.

Di negara-negara maju, pengumpulan data melalui registrasi umumnya tidak menemui masalah dan hambatan. Sebaliknya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, umumnya data yang dicakup masih kurang lengkap karena banyak peristiwa yang tidak dilaporkan dan data kurang rinci sehingga kurang memadai untuk berbagai analisis kependudukan. Penerangan pada masyarakat sangat diperlukan mengenai pentingnya melaporkan kejadian vital yang terjadi di rumah tangganya, sehingga dengan adanya keterbukaan dan penyempurnaan pelayanan akan membantu memberikan hasil pencatatan penduduk yang lebih baik. Data yang dihasilkan akan dapat digunakan sebagai pembanding dan pelengkap seri data kependudukan, baik dari hasil survei maupun sensus. Data tersebut juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan penduduk.

B. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk pada suatu wilayah dengan menggunakan dasar kriteria tertentu. Pada dasarnya semua data penduduk yang bisa dikuantitaskan bisa dibuat pengelompokannya. Data yang sudah dikelompokkan itu bisa disajikan kembali dalam bentuk visual menggunakan diagram, tabel, atau peta. Data kependudukan yang ditampilkan dalam sebuah komposisi penduduk ini sangat besar manfaatnya. Sebab siapa saja yang memerlukan data kependudukan dapat dengan mudah melihatnya.

Komposisi penduduk dengan segala variabel pengelompokannya akan memberikan kemudahan bagi para penggunanya (user) dalam melihat naik atau turunnya suatu data demografi. Dengan melihat sebuah tabel atau grafik antarwaktu, tentu orang akan mudah melihat dan bahkan menyimpulkan sebuah peristiwa demografi. Dalam membuat sebuah komposisi penduduk tentu ada beberapa

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Pertama, akan didasarkan pada kriteria apa komposisi penduduk itu. Kedua, melengkapi semua data statistik yang diperlukan. Ketiga, menentukan data visual seperti apa yang akan kita buat, peta, grafik, tabel, atau diagram.

Berikut macam-macam komposisi penduduk di Indonesia:

1. Komposisi Penduduk berdasarkan umur

Komposisi penduduk berdasarkan usia adalah susunan penduduk berdasarkan kriteria usia penduduk. Komposisi penduduk berdasarkan usia dibentuk dalam usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih, dapat juga berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 (balita), 6–11 (anak SD), 12–15 (anak SMP), 16–19 (anak SMA), 20–24 (mahasiswa), 25–60 (dewasa), >60 (lansia), atau dapat juga berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, seperti 0–14 (anakanak), 15–64 (dewasa), dan >65 (lansia).

Hasil yang diperoleh dari komposisi penduduk berdasarkan umur adalah dapat diketahui :

- Jumlah usia tenaga kerja produktif dan tidak produktif
- Melihat laju pertambahan penduduk
- Menentukan jumlah angka ketergantungan

Usia produktif adalah usia penduduk antara 15 tahun sampai 64 tahun. Disebut produktif karena pada usia ini diperkirakan orang ada pada rentang usia masih bisa

bekerja, baik di sektor swasta maupun sebagai Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan usia tidak produktif adalah usia penduduk yang ada di rentang 64 tahun keatas. Pertimbangannya, bahwa pada usia ini penduduk dipandang sudah tidak produktif lagi bekerja atau tidak diperkenankan lagi bekerja, baik di sektor swasta ataupun sebagai pegawai negeri. Angka pertambahan penduduk didapat dari hasil sensus setiap rentang waktu tertentu. Angka yang dipergunakan akan lebih akurat jika datanya lebih dari dua kali hasil penghitungan, dengan maksud sebagai pembanding dari keakurasian data. Angka ketergantungan atau dependency ratio adalah seberapa besar angka kelompok usia yang tidak produktif dibandingkan kelompok usia yang produktif.

Angka ketergantungan dapat memberikan informasi kepada kita berapa besar setiap orang yang sudah bekerja menanggung beban orang yang belum atau tidak bekerja. Dengan melihat angka atau indeks dari beban tanggungan ini, kita bisa

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

melihat seberapa besar kemakmuran yang dimiliki oleh suatu negara atau wilayah. Untuk melihat angka ketergantungan ini digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus Dependency Ratio

$$\text{Angka Beban Ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia tidak produktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Keterangan:

DR = Dependensi Ratio (Angka Beban Ketergantungan)

Kelompok usia muda : 0 - 14 tahun

Kelompok produktif : 15 - 64 tahun

Kelompok usia tua : 65 tahun ke atas

2. Komposisi Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Angka tersebut sangat penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan sumber daya manusia. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

Rumus untuk menghitung sex ratio yaitu:

Rumus Sex ratio

$$\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

3. Komposisi Penduduk berdasarkan ciri-ciri sosial

Komposisi penduduk berdasarkan ciri- ciri sosial dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Tingkat Pendidikan, terdiri atas :

- Penduduk Buta Huruf, yang tidak menempuh pendidikan baik formal maupun nonformal.
- Penduduk Melek Huruf, dikelompokkan menurut tingkat pendidikan (tamat SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dll)

b. Status Perkawinan

Berdasarkan status perkawinan, penduduk umur 10 tahun ke atas dapat dikelompokkan menjadi :

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- Belum kawin
- Kawin
- Cerai
- Duda
- Janda

4. Komposisi Penduduk berdasarkan umur ekonomi

Komposisi penduduk berdasarkan ciri- ciri ekonomi dibedakan menjadi dua, yaitu :

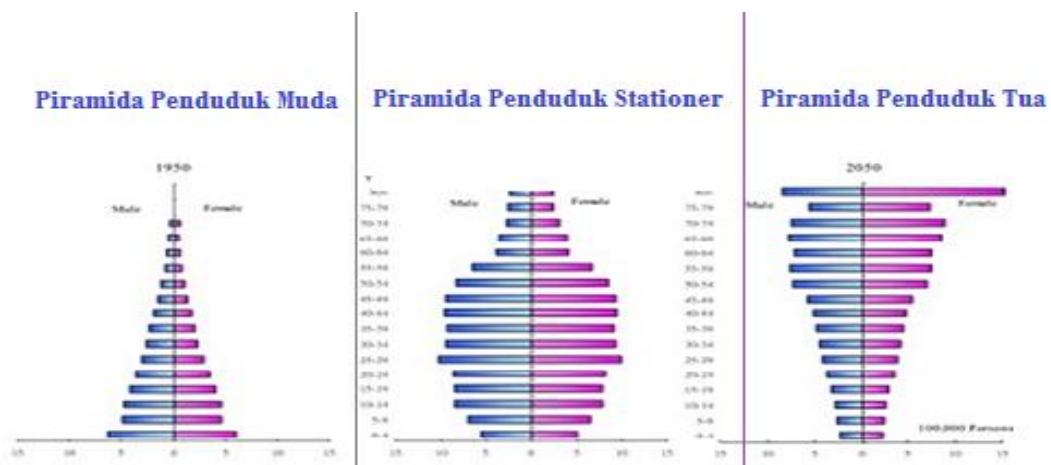
a. Jenis Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian penduduk beraneka ragam, sehingga dapat dibuat pengelompokannya agar dapat diketahui keseluruhan aktivitas penduduk dan tingkat kemakmuran penduduk.

b. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang diraih adalah cerminan dari jenis mata pencaharian penduduk. Jumlah pendapatan menjadi salah satu indikasi tingkat kemakmuran penduduk. Pendapatan penduduk bisa dikelompokkan berdasarkan besaran tertentu sesuai dengan kebutuhan.

C. Piramida Penduduk



Ada tiga macam piramida penduduk yaitu sebagai berikut:

1. Piramida penduduk muda (Ekspansif)
 - a. bentuknya seperti limas
 - b. angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian
 - c. pertumbuhan penduduknya lebih cepat
 - d. angka usia muda lebih besar daripada angka usia tua
 - e. negaranya sedang berkembang (Indonesia, Malaysia, Filipina,dll)
2. Piramida penduduk Stabil (Stasioner)

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- a. bentuknya seperti granat
 - b. memiliki angka kelahiran dan kematian yang seimbang
 - c. negaranya Eropa Barat (Inggris, Belanda, Swiss, dll)
3. Piramida penduduk tua (konstruktif)
- a. bentuknya seperti batu nisan
 - b. angka usia tua lebih besar daripada angka usia muda
 - c. angka kematian lebih besar daripada angka kelahiran
 - d. negaranya: Amerika Serikat

Manfaat piramida penduduk yaitu untuk mengetahui jumlah penduduk pria dan wanita, mengetahui pertumbuhan penduduk suatu wilayah, mengetahui jumlah penduduk usia sekolah, serta mengetahui golongan penduduk usia produktif dan tidak produktif.

Lampiran II

Latihan Soal

1. Kecamatan Mlati memiliki jumlah penduduk usia 0-14 tahun sekitar 1.850 jiwa, penduduk usia 15-64 tahun sekitar 4.000 jiwa, dan penduduk usia ≥ 65 tahun sekitar 95 jiwa. Maka berapakah angka beban ketergantungan?
2. Berapakah dependency ratio pada tabel dibawah ini!

Kelompok Usia	Jumlah
0-14	1959
15-64	4252
≥ 65	969

3. Provinsi Sulawesi tengah memiliki data sensus penduduk golongan usia sebagai berikut, hitunglah dependency rasionya!

Kelompok Umur	Jumlah
0-4	198.935
5-9	181.881

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

10-14	171.578
15-19	165.604
20-24	154.077
25-29	153.723
30-34	128.149
35-39	113.395
40-44	92.766
45-49	71.665
50-54	56.112
55-59	37.587
60-64	33.785

4. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2000, jumlah penduduk laki-laki sekitar 101.641.570 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah 101. 814.435 jiwa. Berapakah sex ratio penduduk Indonesia pada tahun 2000 ?
5. Perhatikan tabel jumlah penduduk tahun 2005, hitunglah sex rasionya!

Provinsi	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
DKI Jakarta	4.245.000	4.143.837

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan fenomena antroposfer
B. Kompetensi Dasar : 1.4 Menganalisis Aspek Kependudukan
C. Indikator :
1. Mendeskripsikan dan menghitung dinamika kependudukan seperti kelahiran, kematian, kelahiran, dan migrasi.
2. Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah
3. Mendeskripsikan faktor persebaran penduduk dan menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah
D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu mendeskripsikan dan menghitung dinamika kependudukan seperti kelahiran, kematian, kelahiran, dan migrasi.
2. Agar siswa mampu menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah
3. Agar siswa mampu mendeskripsikan faktor persebaran penduduk dan menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah
E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
G. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan latihan soal
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	1. Guru memulai pelajaran dengan berdoa 2. Guru melakukan presensi siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru memberikan pertanyaan yang sudah dipelajari sebelumnya	10 menit
2.	Kegiatan Inti: a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	1. Eksplorasi: Guru menyampaikan materi mengenai aspek kependudukan. Setelah itu guru	70 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		<p>memberikan latihan soal untuk menghitung kelahiran, kematian, migrasi, dan pertumbuhan penduduk,</p> <p>2. Elaborasi: Guru memberikan penilaian dan guru memantau serta membimbing siswa</p> <p>3. Konfirmasi: Guru sambil menilai siswa dalam mengerjakan latihan soal</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Refleksi</p> <p>c. Tindak Lanjut</p>	<p>1. Secara umum guru dan siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	10 menit

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

J. Media Pembelajaran

1. Power Point
2. Lembar kerja siswa

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, dan latihan soal (*terlampir*)
2. Teknik Penilaian: latihan soal (*terlampir*)
Bentuk: Uraian

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran: Geografi

Kelas : XI IPS

Nama :

Mari Berhitung!

1. Jumlah penduduk Kecamatan Mlati pada tahun 2005 adalah 21.750 jiwa, sedangkan luas wilayahnya 6.630 km². Maka, berapakah kepadatan penduduk aritmetik Kecamatan Mlati?
2. Jumlah penduduk Kecamatan Cangkringan pada tahun 2004 yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani adalah 4.250 jiwa, sedangkan luas lahan pertaniannya 2.310 km². Hitunglah kepadatan penduduk Agrarisnya!
3. Kecamatan Prambanan pada pertengahan tahun mempunyai jumlah penduduk 25 juta jiwa, dalam setahun terdapat jumlah kelahiran 500.000 bayi. Berapakah nilai CBR untuk Kecamatan Prambanan?
4. Pada suatu wilayah terdapat 100.000 wanita yang berumur 25-29, dan jumlah kelahiran dari wanita dalam kelompok umur tersebut sebanyak 20.000. Berapakah ASFR?
5. Jumlah penduduk Desa Sendangadi memiliki jumlah penduduk sekitar 25 juta jiwa, dan terdapat 75.000 orang meninggal dunia. Berapakah tingkat kematian kasar pada desa tersebut?
6. Kecamatan Pakem memiliki jumlah penduduk yang berusia 50-55 tahun adalah 1.000.000 jiwa. Pada kelompok umur tersebut terdapat 10.000 orang meninggal dunia. Maka, berapakah angka kematian khusus di Kecamatan Pakem?
7. Migrasi antara dua tempat yakni Jakarta dan Jawa Barat. Pada tahun 2000 migrasi keluar dari Jakarta ke Jawa Barat adalah 26.124 jiwa, sedangkan migrasi masuk dari Jawa Barat ke Jakarta adalah 49.133 jiwa. Jumlah penduduk Jakarta 4.350.710 jiwa, sedangkan jumlah penduduk Jawa Barat 21.176.248 jiwa. Maka hitunglah:
 - a. Migrasi masuk
 - b. Migrasi keluar
 - c. Migrasi bruto
8. Pada tahun 2001 jumlah kelahiran penduduk di Pulau Jawa sebesar 50.000 jiwa dan jumlah penduduk yang meninggal sebesar 20.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan alami di Pulau Jawa?
9. Jumlah penduduk pada tahun 1950 sebesar 40.400. Jumlah penduduk pada tahun 1975 sebesar 59.538. berapakah angka pertumbuhan penduduk selama periode 1950-1975 dengan menggunakan metode Aritmetik!

*skor benar = 10 point, skor salah = 0

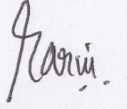
*skor benar nomor 7= 20 point

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Mlati, 14 September 2016

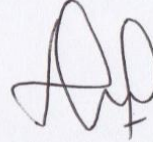
Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Lampiran

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

1. Mengukur Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara faktor yang menambah dan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian merupakan faktor alami yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, sedangkan migrasi merupakan faktor non-alami. Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk, sedangkan kematian bersifat mengurangi. Faktor migrasi dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi) sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi). Perubahan penduduk tersebut, baik penambahan maupun penurunannya disebut “Pertumbuhan Penduduk”. Pertumbuhan penduduk dibedakan atas pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan Penduduk Alami (*Natural Increase*)

Merupakan selisih jumlah kelahiran dan jumlah kematian.

$$\text{Rumus: } T = (L - M)$$

Keterangan:

T = Pertumbuhan Penduduk

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah Kematian

Contoh Soal:

Pada tahun 2010 angka kelahiran kasar penduduk Pulau Sumatera 50.000 jiwa dan angka kematian kasarnya 20.000 jiwa. Berapa banyak pertumbuhan penduduk alami Pulau Sumatera?

Jawab:

$$\begin{aligned} T &= L - M \\ &= 50.000 - 20.000 \\ &= 30.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk alami Pulau Sumatera tahun 2010 adalah 30.000 jiwa.

b. Pertumbuhan Penduduk Total (*Total Increase*)

Berbeda dengan pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total memperhitungkan migrasi (imigrasi dan emigrasi).

Rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Keterangan:

T = Pertumbuhan Penduduk

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah Kematian

I = Jumlah Imigrasi

E = Jumlah Emigrasi

Contoh Soal:

Misalkan jumlah kelahiran kasar penduduk Pulau Jawa pada tahun 2011 adalah 85.000 jiwa dan kematian kasar yaitu 35.000 jiwa. Diketahui pula jumlah imigrasi ada 15.000 jiwa dan emigrasi ada 7.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk total Pulau Jawa pada tahun 2011 tersebut!

Jawab:

$$\begin{aligned}
 T &= (L - M) + (I - E) \\
 &= (85.000 - 35.000) + (15.000 - 7.000) \\
 &= 50.000 + 8.000 \\
 &= 58.000 \text{ jiwa}
 \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk total Pulau Jawa tahun 2011 adalah 58.000 jiwa.

2. Proyeksi Penduduk

Jumlah penduduk di masa yang akan datang dapat dihitung atau diproyeksikan. Informasi mengenai penduduk di masa yang akan datang sangat penting, misalnya untuk merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Rumus Proyeksi Penduduk :

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

Keterangan:

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n (yang ditanyakan)

P_o = Jumlah penduduk pada tahun o (yang diketahui)

n = Jumlah tahun antara o hingga n

r = Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun (dalam %)

Contoh Soal:

Pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia tercatat 250 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun adalah 1,5%. Berapakah proyeksi penduduk Indonesia pada tahun 2016?

Jawab:

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

$$\begin{aligned}
P_n &= P_0 (1 + r)^n \\
&= 250 \text{ juta } (1 + 1,5\%)^5 \\
&= 250 \text{ juta } (1 + 0,015)^5 \\
&= 250 \text{ juta } (1,015)^5 \\
&= 250 \text{ juta } (1,0773) \\
&= 269 \text{ juta}
\end{aligned}$$

Jadi, proyeksi penduduk Indonesia untuk tahun 2016 dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,5% per tahun adalah 269 juta jiwa.

3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau Negara yang menunjukkan penduduk di wilayah tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk setiap km persegi (km²) pada suatu wilayah/ Negara. Tidak meratanya persebaran penduduk di Indonesia menyebabkan kepadatan penduduk di setiap wilayah berbeda-beda. Ada daerah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan ada daerah yang masih rendah kepadatan penduduknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran dan kepadatan penduduk pada setiap daerah/wilayah yaitu:

a. Lingkungan Alam (Fisiografis)

Keadaan alam yang berpengaruh antara lain: kesuburan tanah, bentuk permukaan bumi (relief), iklim, dan ketersediaan air. Daerah yang relatif subur (misalnya Pulau Jawa), reliefnya datar, iklimnya tidak ekstrem, dan memiliki ketersediaan air yang cukup pada umumnya diminati penduduk untuk tinggal disana sehingga penduduknya padat.

b. Faktor Biologis

Setiap daerah memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

c. Faktor Kebudayaan dan Teknologi

Pada daerah yang masyarakatnya maju, pola pikirnya bagus, dan keadaan pembangunan fisiknya maju maka akan tumbuh menjadi daerah yang maju dan diminati penduduk untuk bermukim dibandingkan dengan daerah yang masih belum maju.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Kepadatan penduduk dapat dinyatakan dengan dua ukuran yaitu kepadatan penduduk aritmatik dan kepadatan penduduk agraris.

a. Kepadatan Penduduk Aritmatik

yaitu jumlah rata-rata penduduk setiap kilometer persegi (km²).

Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmetik} = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$

b. Kepadatan Penduduk Agraris

yaitu jumlah rata-rata penduduk petani setiap satuan luas lahan pertanian.

Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah Petani}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : XI IPS
Semester : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

- A. Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan fenomena antroposfer
B. Kompetensi Dasar : 1.4 Menganalisis Aspek Kependudukan
C. Indikator :
1. Mengidentifikasi masalah-masalah kependudukan di Indonesia
2. Menjelaskan usaha-usaha mengatasi masalah kependudukan di Indonesia
D. Tujuan Pembelajaran :
1. Agar siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah kependudukan di Indonesia
E. Pendidikan Karakter : gemar membaca, jujur, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, percaya diri
F. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)
G. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi kelas
H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi	1. Guru memulai pelajaran dengan berdoa 2. Guru melakukan presensi siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menayangkan video mengenai masalah-masalah kependudukan di Indonesia	10 menit
2.	Kegiatan Inti: a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	1. Eksplorasi: Guru menyampaikan materi mengenai masalah-masalah kependudukan di Indonesia. Setelah itu guru membagi kelas	70 menit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

		<p>dalam 6 kelompok, untuk mendiskusikan materi pada pertemuan minggu ini</p> <p>2. Elaborasi: Guru memberikan penilaian dan guru memantau serta membimbing siswa</p> <p>3. Konfirmasi: siswa mempresentasikan hasil diskusinya</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Refleksi</p> <p>c. Tindak Lanjut</p>	<p>1. Secara umum guru dan siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	10 menit

I. Sumber dan Bahan

1. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi untuk SMA klas XI*. Jakarta: Erlangga
2. Hestiyanto, Yusman. 2007. *Geografi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Internet

J. Media Pembelajaran

1. Power Point
2. Lembar kerja siswa

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, dan latihan soal (*terlampir*)
2. Teknik Penilaian: pengamatan sikap, kinerja presentasi
Bentuk: Uraian

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

a. LembarpenilaianSikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	KriteriaSikap		
		Semangat Belajar	Santun	Peduli
1				
2				
3				
4				
5				
...				

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

No	Nama Pesertadidik	Observasi			KinerjaPresentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Lampiran

1. Masalah kependudukan di Indonesia

Jumlah penduduk yang besar mengakibatkan munculnya masalah sebagai berikut:

- a. Berkurangnya kesempatan pendidikan
- b. Persaingan untuk mendapatkan permukiman
- c. Persaingan masalah lapangan kerja
- d. Tingginya angka kriminalitas
- e. Persebaran penduduk tidak merata
- f. Kemacetan

2. Kebijakan untuk mengatasi masalah

a. Pengendalian penduduk secara kuantitas

Kebijakan pengendalian penduduk secara kuantitas pada dasarnya untuk mengatasi masalah besarnya jumlah penduduk di Indonesia. Kebijakan tersebut adalah penetapan jumlah, struktur dan komposisi, pertumbuhan dan persebaran penduduk yang ideal, pengaturan kelahiran, serta pengarahan mobilitas penduduk yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung. Salah satu kebijakan kependudukan yang dijalankan dalam menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan program keluarga berencana. Program ini harus dikampanyekan. Melalui penyuluhan atau kampanye program KB, pasangan suami istri diharapkan dapat mengatur jumlah anak.

b. Peningkatan kualitas penduduk

Peningkatan kualitas penduduk diarahkan pada terwujudnya penduduk sebagai potensi sumber daya manusia yang berkualitas. SDM yang berkualitas diharapkan dapat berperan sebagai pengguna dan pemeliharaan lingkungan.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/RPP
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

c. Pemerataan penduduk

Kebijakan untuk pemerataan penduduk secara geografis dilakukan dengan program transmigrasi. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap atau ke daerah lain yang ditetapkan dalam wilayah RI.

Jenis-jenis transmigrasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Transmigrasi umum
- 2) Transmigrasi bedol desa
- 3) Transmigrasi spontan
- 4) Transmigrasi sektoral
- 5) Transmigrasi lokal

Tujuan mengadakan program transmigrasi dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan taraf hidup
- 2) Memperlancar pembangunan daerah
- 3) Mengatur keseimbangan persebaran penduduk
- 4) Untuk pemerataan pembangunan di daerah
- 5) Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/KS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1
TAHUN AJARAN 2016/2017**

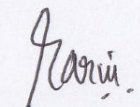
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Geografi
Program : IPS
Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 90 menit
Bentuk Soal & Jumlah : 1. Pilihan Ganda : 20 butir
2. Uraian : 5 butir
Jenis Soal : Tertulis

No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/Sem	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Menjelaskan fenomena biosfer	Pengertian Biosfer	XI/1	Menjelaskan Pengertian Biosfer	Pilihan Ganda	1,2,3,4
		Faktor-faktor persebaran flora fauna		Mengidentifikasi faktor-faktor persebaran flora dan fauna	Pilihan Ganda	5,6,7,8
					Uraian	1
2.	Menganalisis persebaran flora dan fauna	Persebaran Flora dan Fauna di Dunia	XI/1	Menjelaskan persebaran flora menurut C. Hart Meeriem	Pilihan Ganda	9,10,11,12
					Uraian	2
				Menjelaskan persebaran fauna menurut Alfred Russel Wallace	Pilihan Ganda	13,14,15,16
					Uraian	3
		Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	XI/1	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	Pilihan Ganda	17,18,19,20
					Uraian	4, 5

Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/KS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 2
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Mlati	Alokasi Waktu	: 90 menit
Mata Pelajaran	: Geografi	Bentuk Soal & Jumlah	: 1. Pilihan Ganda : 20 butir
Program	: IPS		2. Uraian : 5 butir
Kurikulum	: KTSP	Jenis Soal	: Tertulis

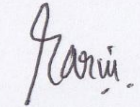
No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/Sem	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Menjelaskan Pengertian Fenomena Antroposfer	Pengertian Antroposfer Kualitas dan Kuantitas Penduduk	XI/1	Menjelaskan Pengertian Antroposfer	Pilihan Ganda	1,2,3
				Menjelaskan Kualitas Penduduk	Pilihan Ganda	4,5
				Menjelaskan Perbedaan sensus penduduk, survei, registasi	Pilihan Ganda	6,7
				Mengidentifikasi jenis-jenis sensus	Pilihan Ganda	8
					Uraian	1
		Komposisi Penduduk	XI/1	Menjelaskan komposisi penduduk	Pilihan Ganda	9
				Menghitung dependency ratio dan sex ratio	Pilihan Ganda	10
					Uraian	3
		Kepadatan Penduduk	XI/1	Menjelaskan macam-macam piramida penduduk	Pilihan Ganda	11,12, 13
					Uraian	2
			XI/1	Menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah	Pilihan Ganda	14,15
					Uraian	4a
2.	Menganalisis Aspek Kependudukan	Aspek Kependudukan 1. Natalitas 2. Mortalitas 3. Proyeksi penduduk	XI/1	1.1 Mengitung tingkat kelahiran penduduk 1.2 Mengitung tingkat kematian penduduk 1.3 Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah	Pilihan Ganda	16,17,18
					Uraian	4b, 4c,4d

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/KS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/Sem	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
		Masalah Kependudukan di Indonesia	XI/1	Mengidentifikasi masalah kependudukan di Indonesia	Pilihan Ganda	19,20
					Uraian	5

Mlati, 5 September 2016

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286

Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856

Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

NASKAH SOAL
ULANGAN HARIAN 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : XI/ IPS
Hari, Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan.
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab.
3. Laporkan kepada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
4. Jumlah soal sebanyak 25 butir: 20 pilihan ganda dan 5 Essay.

SELAMAT BEKERJA

PETUNJUK KHUSUS

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda Silang (X) huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang telah tersedia

1. Arti kata *bio* dalam biosfer adalah ...
 - a. lapisan
 - b. mati
 - c. manusia
 - d. tanah
 - e. hidup
2. Lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau organisme yang cocok bagi kehidupan disebut lapisan ...
 - a. antroposfer
 - b. litosfer
 - c. biosfer
 - d. atmosfer
 - e. hidrosfer
3. Biosfer memiliki jenjang/tingkat kehidupan, manakah urutan yang benar dalam jenjang/tingkat kehidupan tersebut ...
 - a. individu-populasi-komunitas-bioma-biosfer
 - b. populasi-individu-bioma-komunitas-biosfer
 - c. individu-populasi-bioma-komunitas-biosfer
 - d. biosfer-individu-populasi-bioma-komunitas
 - e. komunitas-biosfer-bioma-populasi-individu
4. Biosfer terdiri dari tiga komponen yaitu ...
 - a. tumbuhan, hewan, manusia
 - b. litosfer, atmosfer, dan hidrosfer
 - c. flora, fauna, sumber daya mineral
 - d. SDA,SDM, dan lingkungan hidup
 - e. darat, laut, air tawar
5. Unsur iklim yang banyak mempengaruhi dalam persebaran flora fauna yaitu ..
 - a. kelembaban, suhu, tanah, relief
 - b. suhu, manusia, relief, tanah
 - c. tanah, relief, kelembaban, manusia
 - d. suhu, kelembaban, angin, curah hujan
 - e. angin, suhu, manusia, sinar matahari
6. Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya, kaktus termasuk ke dalam contoh tanaman ...

a. <i>hidrophyta</i>	d. <i>higrophyta</i>
b. <i>xerophyta</i>	e. <i>mesophyta</i>
c. <i>tropophyta</i>	

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

7. Salah satu hambatan persebaran fauna berupa samudera merupakan hambatan ...
- geografis
 - iklim
 - biologis
 - edafik
 - manusia
8. Berikut ini merupakan faktor dalam keadaan tanah, *kecuali* ...
- tekstur
 - humus
 - relief
 - mineral
 - struktur
9. Indikator:
- Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi
 - Kelembaban udara rendah
 - Curah hujan rendah ≤ 250 mm per tahun
 - Perbedaan suhu siang dan malam hari sangat tinggi
- Jenis bioma yang sesuai dengan indikator di atas adalah ...
- hutan hujan tropis
 - hutan gugur/musim
 - padang rumput
 - gurun
 - tundra
10. Daerah yang merupakan persebaran Taiga adalah ...
- Jepang, Rusia, Asia, Amerika Utara
 - Skandinavia, Rusia Timur, Asia Utara, Amerika Utara
 - Afrika, Amerika Selatan, Australia, Korea
 - Australia, Argentina, Amerika Selatan, Kanada
 - Antartika, Artik, Jepang, Amerika Utara
11. Padang rumput yang tidak diselingi oleh pepohonan disebut ..
- gurun
 - sabana
 - taiga
 - stepa
 - tundra
12. Wilayah persebaran
- Eropa
 - Amerika Selatan
 - Asia Timur (Jepang dan Korea)
 - Amerika Utara
- Wilayah persebaran bioma pada hutan musim/gugur adalah ...
- 1 dan 3
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4

Perhatikan Peta dunia ini untuk menjawab soal no 13 dan 14



13. Wilayah persebaran fauna yang termasuk ke dalam Paleartik ditunjukkan pada nomor ...
- I
 - II
 - VI
 - III
 - V
14. Contoh fauna yang di wilayah nomor I adalah ...
- trenggeling, armadilo, ilama, ikan piranha
 - panda, bison, unta, landak
 - serigala, antelop, kalkun, beruang
 - gajah, harimau, badak bercula satu, bekantan
 - kera, tikus bambu, badak bercula dua, kuda nil
15. Daerah yang merupakan persebaran Ethiopian adalah ...
- Amerika selatan dan sebagian besar Meksiko
 - Benua Afrika, Madagaskar, dataran Arab bagian selatan
 - Sri langka, Indonesia bagian barat dan tengah, Filipina.
 - Australia, Selandia Baru, Papua
 - Amerika Utara, Greenland
16. Gajah, harimau, orang utan, bekantan merupakan contoh fauna ...
- Ethiopian
 - Paleartik
 - Neotropik
 - Oriental
 - Australia
17. Berikut ini merupakan flora Indonesia bagian barat, *kecuali* ...
- meranti
 - anggrek
 - chendana
 - pakis
 - angka
18. Yang termasuk ke dalam flora Indonesia bagian Timur adalah ...
- pohon sagu
 - eboni
 - anggrek
 - chendana
 - pakis

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

19. Nama-nama fauna:

- 1) Harimau, 4) burung maleo
 - 2) Anoa, 5) komodo
 - 3) Cendrawasih,
- Hewan khas daerah peralihan Indonesia ditunjukkan nomer ...
- a. 1, 2, dan 3 d. 2, 4, dan 5
 - b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5
 - c. 1, 3, dan 5

20. Contoh fauna Indonesia bagian timur adalah ...

- a. gajah, harimau, bekantan
- b. anoa, maleo, komodo
- c. anoa, nuri, harimau
- d. kasuari, orang utan, biawak
- e. kasuari, cendrawasih, walabi

B. URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *Xerophyta*, *Mesophyta*, *Hygrophyta* disertai dengan contohnya!
2. Jelaskan ciri-ciri Bioma Hutan Hujan Tropis! (min 3)
3. Sebutkan wilayah persebaran Paleartik beserta contoh faunanya! (min 3)
4. Meliputi wilayah mana saja flora Indonesia bagian barat? Sebutkan contoh vegetasinya (min 3)
5. Sebutkan perbedaan Fauna Asiatis dan Australis! Minimal 4

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. E | 6. B | 11. D | 16. D |
| 2. C | 7. A | 12. A | 17. C |
| 3. A | 8. C | 13. E | 18. A |
| 4. B | 9. D | 14. C | 19. D |
| 5. D | 10. B | 15. B | 20. E |

B. Esay

1. Yang dimaksud dengan:

- a. Xerophyta : kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang kering
Contoh : kaktus
- b. Mesophyta : kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi di lingkungan yang lembab
Contoh : anggrek
- c. Hygrophyta : kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi di lingkungan yang basah
Contoh : eceng gondok, teratai

2. Ciri-ciri Bioma Hutan Hujan Tropis:

- a. Memiliki curah hujan tinggi sekitar 1000-2000 mm/tahun
- b. Pohon-pohonnya memiliki ketinggian 20-40 meter, berdaun lebar
- c. Memiliki kanopi
- d. Hutan ini sangat gelap, karena matahari tidak bisa menembus sampai ke permukaan tanah

3. Wilayah persebaran: Afganistan, Himalaya, Afrika, Inggris, Jepang

Contoh fauna : panda, bison, beruang

4. Sumatra, Jawa, Kalimantan

Contoh flora Indonesia bagian Barat: anggrek, meranti, rafflesia arnoldi, salak, pohon beringin.

5. Perbedaan Asiatis dan Australis

Asiatis	Australis
Tidak terdapat hewan berkantung	Terdapat hewan berkantung
Memiliki mamalia besar-besar	Memiliki mamalia kecil
Terdapat jenis kera	Tidak terdapat jenis kera
Banyak terdapat jenis ikan air tawar	Jenis ikan air tawar sedikit
Burung berwarna relatif sedikit	Burung berwarna relatif banyak

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

NASKAH SOAL
ULANGAN HARIAN 2
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas / Program : XI/ IPS
Hari, Tanggal :
Waktu : **WIB**

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan.
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab.
3. Laporkan kepada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
4. Jumlah soal sebanyak 25 butir: 20 pilihan ganda dan 5 uraian.

SELAMAT BEKERJA

PETUNJUK KHUSUS

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda Silang (X) huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang telah tersedia!

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara etimologi antroposfer berasal dari dua kata, <i>antrophos</i> dan <i>sphere</i>. Kata <i>antrophos</i> yang berarti ... <ol style="list-style-type: none"> a. lapisan b. tempat tinggal c. manusia d. kehidupan e. kependudukan 2. Yang dimaksud dengan antroposfer adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. lapisan makhluk hidup di permukaan bumi b. lapisan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi c. hubungan timbal balik antara manusia dan makhluk di permukaan bumi d. lapisan kehidupan yang ada di permukaan bumi e. lapisan permukaan bumi tempat makhluk hidup 3. Pertumbuhan penduduk tidak seimbang dengan penambahan bahan makanan. Pertumbuhan jumlah penduduk dinyatakan dalam deret ukur (1,2,3,4,dsb) sedangkan penambahan | <p>bahan makanan dinyatakan dalam deret hitung (1,2,3,4). Teori tersebut dikemukakan oleh ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Malthusian b. Neo Malthusian c. Marxist d. Thomas Robert Malthus e. John Stuart Mill <ol style="list-style-type: none"> 4. Yang tidak termasuk upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. memperbanyak dan meningkatkan fungsi RS dan puskesmas b. menjalankan UUD (pasal 31) c. mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat d. meningkatkan tenaga medis e. menyelenggarakan program kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat 5. Perhatikan pernyataan berikut! <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan ekonomi 2) Migrasi 3) Kesehatan 4) Sex ratio 5) Pendidikan |
|--|---|

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

- Kualitas penduduk suatu negara ditentukan oleh nomor ...
- 1,2,3
 - 1,3,4
 - 5,4,3
 - 2,4,5
 - 1,3,5
6. Salah satu faedah sensus selain untuk mengetahui jumlah penduduk seluruhnya ialah untuk ...
- menertibkan administrasi
 - membantu kelancaran lalu lintas
 - mengurangi arus urbanisasi
 - menyediakan lapangan pekerjaan
 - mengetahui komposisi penduduk
7. Pengumpulan data kependudukan yang dilakukan pada wilayah tertentu secara terbatas merupakan pengertian ...
- survei
 - registrasi
 - sensus
 - de jure*
 - canvasser*
8. Pencacahan yang dilakukan terhadap penduduk yang secara administrasi benar-benar merupakan penduduk daerah tersebut disebut ...
- canvasser*
 - survei
 - de jure*
 - de facto*
 - sensus
9. Manfaat dari komposisi penduduk menurut umur adalah ...
- mengetahui tingkat pendidikan
 - mengetahui rasio ketergantungan
 - mengetahui pendapatan penduduk
 - mengetahui sex ratio
 - mengetahui kepadatan penduduk
10. Sex ratio 80 berarti ...
- setiap 100 lak-laki terdapat 80 perempuan
 - setiap 80 laki-laki terdapat 80 perempuan
 - setiap 100 laki-laki terdapat 100 perempuan
 - setiap 100 perempuan terdapat 80 laki-laki
 - setiap 80 perempuan terdapat 100 laki-laki
11. Dibawah ini merupakan manfaat piramida penduduk, *kecuali* ...
- mengetahui jumlah penduduk usia sekolah
 - mengetahui golongan penduduk produktif
 - mengetahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan
 - mengetahui kepadatan penduduk
 - mengetahui golongan penduduk tidak produktif
12. Ciri-ciri piramida penduduk Ekspansif adalah ...
- pertumbuhan penduduk rendah
 - angka kematian lebih besar daripada angka kelahiran
 - jumlah penduduk usia muda lebih besar daripada penduduk usia tua
 - jumlah penduduk tiap kelompok umur hampir sama
 - berbentuk granat
13. Contoh negara dari piramida penduduk stasioner adalah ...
- Belanda
 - Indonesia
 - Arab Saudi
 - Meksiko
 - India
14. Faktor kelahiran, kematian, migrasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap ...
- komposisi penduduk
 - persebaran penduduk
 - sex ratio
 - mobilitas penduduk
 - kepadatan penduduk
15. Untuk menghitung kepadatan penduduk aritmetik adalah ...
- $$\frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$
 - $$\frac{\text{Jumlah Petani}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$
 - $$\frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Lahan Pertanian}}$$
 - $$\frac{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$
 - $$\frac{\text{Luas Lahan pertanian}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$
16. Diketahui jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 1990 adalah 4.546 jiwa, dan angka kelahiran sekitar 182. Maka berapakah angka kelahiram kasar ...
- 20
 - 40
 - 50
 - 60
 - 80
17. Kecamatan Pakem memiliki jumlah penduduk yang berusia 50-55 tahun adalah 1.000.000 jiwa. Pada kelompok umur tersebut terdapat 10.000 orang meninggal dunia. Maka, berapakah angka kematian khusus di Kecamatan Pakem?

- a. 20 d. 10
b. 30 e. 50
c. 100
18. Rumus pertumbuhan penduduk geometrik adalah ...
a. $P_n = P_o (1+rn)$
b. $P_n = P_o \cdot e^{rn}$
c. $P_n = P_o (1+r)^n$
d. $T = (L-M) + (I-E)$
e. $T = L-M$
19. Transmigrasi yang biayanya ditanggung bersama antara pemerintah daerah asal transmigran dengan pemerintah daerah yang dituju

transmigran. Merupakan pengertian dari transmigrasi ...

- a. umum d. swakarsa
b. lokal e. sektoral
c. bedol desa
20. Pernyataan yang benar mengenai dampak urbanisasi di kota tujuan adalah, kecuali
a. kekurangan tenaga kerja
b. kriminalitas meningkat
c. banyak pengangguran
d. penduduk semakin padat
e. timbulnya daerah kumuh

B. Essay

- Jelaskan metode-metode dalam sensus penduduk, beserta keunggulannya!
- Jelaskan ciri-ciri dan berilah contoh negaranya dari masing-masing piramida penduduk! Serta gambarkan bentuk piramidanya.
- Perhatikan data berikut ini

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	33.000	35.740	
5-9	35.880	35.700	
10-14	40.930	41.200	
15-64	45.000	46.610	
≤64	55.531	55.621	
Jumlah			

Hitunglah:

- Dependency Ratio
 - Sex Ratio
4. Kecamatan Depok pada tahun 2010 memiliki jumlah penduduk sekitar 18.750 jiwa, sedangkan luas wilayahnya 2.250 km². Kecamatan Depok juga memiliki angka kelahiran penduduk sebesar 550 bayi, dan memiliki angka kematian sebesar 250 jiwa. Maka hitunglah:
- Kepadatan Penduduk
 - Angka Kelahiran
 - Angka Kematian
 - Pertumbuhan Penduduk alami
5. Jelaskan faktor dan solusi dari permasalahan kependudukan di Indonesia sesuai dengan kelompok anda!

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

Kunci Jawaban Ulangan Harian 2

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. E | 11. D | 16. B |
| 2. B | 7. A | 12. C | 17. D |
| 3. D | 8. C | 13. A | 18. C |
| 4. B | 9. B | 14. E | 19. E |
| 5. E | 10. D | 15. A | 20. A |

B. Essay

1. a) Metode Canvasser: Pelaksanaan sensus dimana petugas sensus penduduk mendatangi tempat tinggal dan mewawancarai penduduk secara langsung.

Keunggulannya: data yang diperoleh lebih terjamin kelengkapannya dan penduduk sulit untuk memanipulasinya.

- b) Metode Householder: pelaksanaan sensus penduduk dimana pengisian daftar pertanyaan dilakukan oleh penduduk itu sendiri.

Keunggulannya: waktu yang diperlukan lebih cepat karena petugas tidak harus mendata satu persatu penduduk.

2. a) Piramida Penduduk Muda (Ekspansif)

- ❖ bentuknya seperti limas
- ❖ angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian
- ❖ pertumbuhan penduduknya lebih cepat
- ❖ angka usia muda lebih besar daripada angka usia tua
- ❖ negaranya sedang berkembang (Indonesia, Malaysia, Filipina, dll)

- b) Piramida Penduduk Stabil (Stasioner)

- ❖ bentuknya seperti granat
- ❖ memiliki angka kelahiran dan kematian yang seimbang
- ❖ negaranya Eropa Barat (Inggris, Belanda, Swiss, dll)

- c) Piramida Penduduk Tua (Konstruktif)

- ❖ bentuknya seperti batu nisan
- ❖ angka usia tua lebih besar daripada angka usia muda
- ❖ angka kematian lebih besar daripada angka kelahiran
- ❖ negaranya: Amerika Serikat

3. Perhatikan data berikut ini

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	33.000	35.740	68.740

5-9	35.880	35.700	71.580
10-14	40.930	41.200	82.130
15-64	45.000	46.610	91.610
≤64	55.531	55.621	111.152
Jumlah	210.341	214.871	425.212

Hitunglah:

a. Dependency Ratio

$$\begin{aligned}
 DR &= \frac{\text{Jumlah Penduduk usia tidak produktif}}{\text{Jumlah Penduduk produktif}} \times 100 \% \\
 &= \frac{222.450 + 111.152}{91.610} \times 100 \% \\
 &= \frac{333.602}{91.610} \times 100 \% \\
 &= 364,15 \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

b. Sex Ratio

$$\begin{aligned}
 SR &= \frac{\text{Jumlah Penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah Penduduk perempuan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{210.341}{214.871} \times 100 \% \\
 &= 97,89 \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

4. Hitunglah:

a. Kepadatan Penduduk

$$\begin{aligned}
 KP &= \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah (Km}^2\text{)}} \\
 &= \frac{18.750}{2.250} \\
 &= 8,3 \text{ jiwa/km}^2
 \end{aligned}$$

b. Angka Kelahiran

$$\begin{aligned}
 CBR &= \frac{B}{P} \times 1000 \\
 &= \frac{550}{18.750} \times 1000 \\
 &= 29,3 = 29 \text{ bayi}
 \end{aligned}$$

c. Angka Kematian

$$\begin{aligned}
 CDR &= \frac{D}{P} \times 1000 \\
 &= \frac{250}{18.750} \times 1000 \\
 &= 13,3 = 13 \text{ jiwa}
 \end{aligned}$$

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/NS
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

d. Pertumbuhan Penduduk alami

$$\begin{aligned} T &= (L-M) \\ &= 29 - 13 \\ &= 16 \end{aligned}$$

5. Kelompok 1 Pengangguran

Kelompok 2 Kemiskinan

Kelompok 3 Kemacetan

Kelompok 4 tingkat pendapatan rendah

Kelompok 5 Persebaran penduduk tidak merata

Kelompok 6 Kepadatan Permukiman

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas / Program : X1 / IPS

Semester : I / II

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	SK , Kompetensi Dasar, Indikator	Kriteria Penetapan Ketuntasan			RERATA KKM			KKM MP
		Intake siswa	Kompl eksitas	Daya dukung	INDIK	KD	SK	
1	Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer							75,608
1.1	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer							
1.1.1	Pengertian fenomena biosfer	70	74	72	74	75,67		
1.1.2	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	78	78	76	77			
1.2	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan							
1.2.1	Persebaran hewan dan tumbuhan dunia	72	73	74	73	75,2		
		70	80	76	75			
1.2.2	Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	78	80	78	79			
1.2.3	Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya	74	76	72	70	74,73		

1.2. 3	Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan	78	80	72	77			
1.3	Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer							
1.3. 1	Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survei penduduk	72	76	76	75			
1.3. 2	Mengidentifikasi jenis – jenis sensus	80	74	80	78			
	Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin	82	70	76	76	76,13		
1.3 .3	Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i>	74	80	74	76			
1.3. 4	Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan	70	84	74	76			
1.4	Menganalisis aspek kependudukan							
1.4. 1	Aspek kependudukan	74	82	74	77	76,67		
2	Memahami sumberdaya alam							
2.1	Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	76	74	72	76			
2.1. 1	Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam	80	82	80	81			
2.1. 2	Menjelaskan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya	76	76	76	78			
						78,33	76,6	

	alam yang tidak dapat diperbaharui						
2.1.3	Menunjukkan persebaran sumberdaya alam pada peta Indonesia	76	86	74	79		
2.2	Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif						
2.2.1	Pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi	75	72	76	74	74,89	
2.2.2	Pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan	73	70	78	74		
2.2.3	Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan	76	76	78	77		
3	Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup						
3.1	Pengertian Lingkungan hidup						
3.1.1	Mendeskrripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	73	70	70	74	73,78	74,2
3.1.2	Merumuskan pengertian lingkungan hidup	80	70	76	75		
3.1.3	Mengidentifikasi komponen-	68	70	78	72		

3	komponen ekosistem						
3.2	Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan						
3.2.1	Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	75	88	70	78	74,67	
3.2.2	Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	72	76	76	75		
3.2.3	Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup	73	70	74	72		
3.2.4	Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup	76	76	76	76		
3.2.5	Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	68	70	72	70		
3.2.6	Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 tahun 1997)	74	74	78	75		
3.2.7	Upaya pelestarian lingkungan hidup	72	80	74	75		
3.2.8	Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	76	74	78	76		

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui,



Guru Pembimbing

Handwritten signature of Sukarni.

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PR/1
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM REMIDI

1. Nama Sekolah : SMAN 1 MLATI
2. Mata Pelajaran : Geografi
3. Kelas / Sem / TP : XI/1/2016
4. Kompetensi Dasar :
 - 1.1 Pengertian Biosfer dan Faktor Persebaran Flora dan Fauna
 - 1.2 Menganalisis Persebaran Flora dan Fauna
 Indikator yang belum tuntas :
 1. Menjelaskan Pengertian Biosfer
 2. Mengidentifikasi faktor-faktor persebaran flora fauna
 3. Menjelaskan persebaran flora di dunia menurut C. Hart Meeriem
 4. Menjelaskan persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace
 5. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia
5. Waktu : 31 Agustus 2016
6. Tempat : Laboratorium Kimia
7. Nama Siswa :

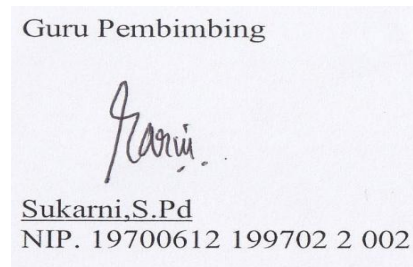
1. Ahmad Fauzi	5. Alifah Putri M
2. Devinda Karina A	6. Dinda Muchlis
3. Marissa Helga L	7. Earlyana P
4. Ramadhan Arya Y	8. Riska Fitriyani
5. Sikka Mutiara S	
6. Tasya Putri K	
7. Zulhaton B	
8. Lusia Antasari	
8. Bentuk Remidi : Essay
9. Rencana Pelaksanaan Tes Ulang : -

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui,



Guru Pembimbing



Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PR/2
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

LAPORAN PELAKSANAAN REMIDI

1. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MLATI
2. Mata Pelajaran : Geografi
3. Kelas / Smt / TP : XI/1/2016-2017
4. a. Kompetensi Dasar :
 - 1.1 Pengertian Biosfer dan Faktor Persebaran Flora dan Fauna
 - 1.2 Menganalisis Persebaran Flora dan Fauna
- b. Indikator yang belum tuntas :
 1. Menjelaskan Pengertian Biosfer
 2. Mengidentifikasi faktor-faktor persebaran flora fauna
 3. Menjelaskan persebaran flora di dunia menurut C. Hart Meeriem
 4. Menjelaskan persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace
 5. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia
5. Pelaksanaan Remidi : 1 September 2016
 - a. Hari, Tanggal, Jam : Kamis, 1 September 2016, 14:10 WIB
 - b. Tempat : Laboratorium Kimia
 - c. Siswa yang hadir : 15 orang
 - d. Jalannya kegiatan : Lancar
 - e. Pelaksanaan Tes Ulang : -
6. Hasil yang diperoleh :

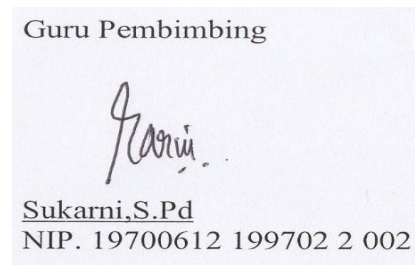
No	Nama Siswa	Nilai		Ket
		Sebelum Remidi	Sesudah Remidi	
1.	Ahmad Fauzi	74	75	
2.	Devinda Karina A	68	75	
3.	Marissa Helga L	64	75	
4.	Ramadhan Arya Y	72	75	
5.	Sikka Mutiara S	46	75	
6.	Tasya Putri K	72	75	
7.	Zulhanton B	70	75	
8.	Lusia Antasari	66	75	
9.	Alifah Putri M	64	75	
10.	Dinda Muchlis	70	75	
11.	Earlyana P	70	75	
12.	Riska Fitriyani	70	75	

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui,



Guru Pembimbing



SOAL REMIDI UH 1

1. Jelaskan pengaruh faktor dari fisiografis/relief dalam mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan ciri-ciri dan wilayah persebaran dari Bioma Taiga!
3. Jelaskan dengan gambar wilayah persebaran dan contoh Fauna Neotropik!
4. Sebutkan contoh serta wilayah persebaran flora dan fauna Indonesia Bagian Tengah!

Doc. No		F/Waka-Kur/HD
Revisi		0
Tgl Berlaku		Saturday, January 2, 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856

Website: www.sman1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

Semester : Satu
Tahun Pelajaran : 2016/2017

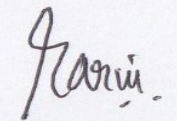
Nomor		Nama Siswa	L/P	Juli		Agustus								September				Jumlah			
Urut	Induk			26	29	1	5	8	12	15	19	22	26	29	2	6	7	12	S	I	A
1	2382	Abdullah Muhammad Yusuf	L	•	•	•	•	•	•	A	•	•	•	•	•	•	•			1	1
2	2448	Ahmad Fauzi	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
3	2351	Aina Shafira	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
4	2421	Bagas Tegar Sumantri	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
5	2385	Bhawika Kinennara Prasetya	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	A	•	•	•	•			1	1
6	2386	Chrisantia Sekar Ikarini	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
7	2426	Devinda Karina Alifsava	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
8	2356	Dimas Royyan Firdausy	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
9	2358	Eka Putri	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
10	2392	Faizah Nur Fahmida	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
11	2431	Febrian Yena Remalia	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
12	2460	Fernando Rangga Saputra	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	I	•		1		1
13	2461	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
14	2363	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				

15	2433	Lintang Nur Pratiwi	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
16	2462	Lusy Antasari	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
17	2367	Marissa Helga Liliananda	P	•	•	•	•	•		•	•			•	•	•			3	3		
18	2398	Muhammad Deffa Harza Arifin	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
19	2437	Neva Agsha Winayang	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
20	2438	Nita Anida	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
21	2467	Okta Pratiwi	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
22	2468	Putri Anggrahenni	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
23	2439	Rahmadhan Arya Yogyantara	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
24	2405	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
25	2469	Resha Anjar Usyan	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
26	2440	Risa Anin Dita	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
27	2376	Safira Nada Athaya	P	•	•	•	•	•	•	•	S	•	•	•	•	•			1	1		
28	2473	Sikka Mutiara Silmi	P	•	•	•	•	•	•	•	S	•	•	S	•	•			2	2		
29	2474	Sonne Mohammadaner	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
30	2409	Tasya Putri Kalyana	P	S	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•			1			
31	2411	Via Enggar Wijayanti	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
32	2477	Zulhanton Bagasatya	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•						
Absen																						
Hadir																						
Tanggal Tatap Muka																						

Laki-laki	12
Perempuan	20
Jumlah	32

Mlati, 15 September 2016

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No		F/Waka-Kur/HD
Revisi		0
Tgl Berlaku		#####



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856

Website: www.sman 1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas XI IPS 2
Mata Pelajaran : Geografi

Semester : Satu
Tahun Pelajaran : 2016/2017

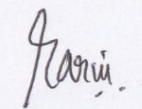
Nomor		Nama Siswa	L/P	Juli	Agustus										September		Jumlah			
Urut	Induk			26	1	2	8	9	15	16	22	23	29	30	5	9	S	I	A	Jml
1	2415	Agnes Budiarti	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1		1	
2	2449	Ahmad Surya Prayoga	L	•	•	•	•	•	•	•	A	•	•	•	•			1	1	
3	2451	Alifah Putri Mardiani	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
4	2419	Anggriana Verawati	P	•	•	I	•	•	•	•	S	S	•	•	•	•	2	1	3	
5	2419	Aprilia Nur Hayati	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1		1	
6	2422	Chatarina Rini Widyastuti	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
7	2354	Daniel Bayutama	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
8	2457	Dewanti Kartika Sari	P	•	S	•	•	•	•	•	S	•	•	•	•	•	2		2	
9	2427	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
10	2428	Dharma Setyawan	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	S	1			1	
11	2458	Dinda Muchlis Mustarini	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
12	2429	Dwi Nur Cahyaning	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1		1	
13	2430	Earlyana Puspitaningrum	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1		1	

14	2360	Gilbertus Febri Priyanditya	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
15	2432	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L	•	•	•	•	•	I	•	•	•	•	•	•	I	2	2		
16	2394	Janu Windihanti Iskandar	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	I	•	•		1	1		
17	2395	Kifni Kurniawan	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
18	2434	Maharani Putri Ramadhani	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1	1		
19	2464	Mifta Ika Wulansari	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
20	2369	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	•	A	•	•	•	I	•	S	S	•	I	I	•	2	3	1	6
21	2397	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
22	2436	Muhammad Rizki Subroto	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
23	2370	Nastiti Murdaningrum	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1	1		
24	2465	Nesty Nanda Nur Fauza	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1	1		
25	2403	Nida Erviana	P	•	•	•	•	•	•	•	S	•	•	•	•		1	1		
26	2373	Nurul Diayu Alfathun	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	S	•	•		1	1		
27	2470	Riska Fitriyani	P	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•	•	•		1	1		
28	2472	Salvaresa Eka Priyangga	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
29	2441	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L	•	•	•	•	S	•	•	•	•	•	•	•	S	2	2		
30	2378	Vitus Ari Nugroho	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
31	2444	Yohanes Fajar Ferdianto	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
32	2380	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•					
Absen																				
Hadir																				
Tanggal Tatap Muka																				

Laki-laki	14
Perempuan	18
Jumlah	32

Mlati, 15 September 2016

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/DN
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856

Website: www.sman1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

Semester : 1
Tahun Ajaran : 2016/2017

Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas												Ulangan Harian				Keaktifan
					Terstruktur						Mandiri						1	R e m i d i	2	R e m i d i	
					1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6					
1	2382	Abdullah Muhammad Yusuf	L	85	75	100	80	85	100	98	-	-	-	-	70	76	-	66	B		
2	2448	Ahmad Fauzi	L	-	75	90	80	85	100	98	-	95	-	100	82	74	75	72	B		
3	2351	Aina Shafira	P	-	80	100	80	90	100	100	98	98	90	100	84	86	-	86	A		
4	2421	Bagas Tegar Sumantri	L	80	75	100	95	85	100	100	98	98	82	90	86	76	-	86	B		
5	2385	Bhawika Kinennara Prasetya	L	85	85	100	95	80	100	100	-	-	80	100	84	80	-	96	B		
6	2386	Chrisantia Sekar Ikarini	P	-	80	100	100	90	100	100	98	98	82	100	86	90	-	88	A		
7	2426	Devinda Karina Alifsava	P	-	80	100	95	90	90	100	80	90	88	100	88	68	75	80	A		
8	2356	Dimas Royyan Firdausy	L	-	80	100	95	85	100	100	80	90	84	100	-	82	-	90	A		
9	2358	Eka Putri	P	-	85	100	95	85	100	100	98	98	84	100	-	94	-	88	A		
10	2392	Faizah Nur Fahmida	P	85	85	100	-	98	100	100	98	98	86	100	84	78	-	82	B		
11	2431	Febrian Yena Remalia	P	85	80	100	95	95	100	100	100	100	84	100	88	86	-	76	B		
12	2460	Fernando Rangga Saputra	L	-	80	100	95	80	100	100	90	-	80	-	84	78	-	-	B		
13	2461	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	85	80	100	95	95	100	100	98	98	90	100	90	100	-	92	B		
14	2363	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	80	80	100	90	95	100	100	100	95	90	100	88	82	-	88	B		
15	2433	Lintang Nur Pratiwi	P	80	80	100	95	90	95	100	98	90	94	100	86	92	-	78	B		
16	2462	Lusy Antasari	P	85	80	98	-	90	90	-	80	80	90	80	86	64	75	76	B		
17	2367	Marissa Helga Liliananda	P	80	88	100	90	90	100	98	98	98	80	100	88	66	75	86	B		
18	2398	Muhammad Daffa Harza Arifin	L	85	80	100	95	90	100	100	98	98	84	100	82	88	-	80	A		
19	2437	Neva Agsha Winayang	P	80	88	100	100	100	98	100	90	90	88	100	86	80	-	74	A		
20	2438	Nita Anida	P	80	80	100	95	100	95	100	100	98	94	100	90	93	-	82	A		
21	2467	Okta Pratiwi	P	80	85	100	95	100	100	100	98	100	90	100	82	96	-	86	A		
22	2468	Putri Anggrahenni	P	-	80	100	95	100	100	98	80	90	94	100	86	98	-	92	A		
23	2439	Rahmadhan Arya Yogyakarta	L	80	86	100	85	80	100	100	80	98	86	98	80	72	75	62	B		
24	2405	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	80	80	98	95	80	90	98	-	100	84	100	82	78	-	84	B		
25	2469	Resha Anjar Usyan	L	80	80	100	95	95	95	100	98	95	88	90	86	88	-	86	A		
26	2440	Risa Anin Dita	P	85	80	100	95	90	100	100	80	98	88	100	82	92	-	78	B		
27	2376	Safira Nada Athaya	P	-	80	100	90	90	100	100	80	98	88	98	88	78	-	88	B		
28	2473	Sikka Mutiara Silmi	P	85	82	100	100	90	98	100	98	98	80	100	84	46	-	74	A		
29	2474	Sonne Mohammadaner	L	80	82	100	95	100	80	98	98	100	88	100	86	90	-	82	A		

30	2409	Tasya Putri Kalyana	P	-	82	100	95	90	98	100	98	98	74	100	84	72	75	84		A
31	2411	Via Enggar Wijayanti	P	-	85	100	95	88	100	100	100	98	86	100	86	96	-	92		B
32	2477	Zulhanton Bagasatya	L	-	80	100	95	85	100	98	80	98	90	90	80	70	75	52		B

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

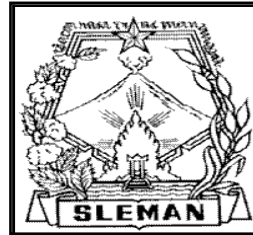
Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa

Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	FA/Waka-Kur/DN
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas XI IPS 2

Mata Pelajaran : Geografi

Semester : 1

Tahun Ajaran 2016/2017

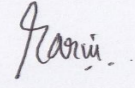
Nomor	Urut	Induk	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas												Ulangan Harian		Keaktifan		
					Terstruktur						Mandiri						1	R e m i d i		2	R e m i d i
					1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6					
1	2415	Agnes Budiarti	P	80	75	98	100	100	95	98	95	98	88	-	80	94	-	92	B		
2	2449	Ahmad Surya Prayoga	L	85	80	100	95	98	95	98	100	90	88	100	82	94	-	88	A		
3	2451	Alifah Putri Mardiani	P	80	75	100	90	100	95	100	98	90	85	100	84	64	75	88	A		
4	2419	Anggriana Verawati	P	80	80	98	90	-	95	100	98	90	90	98	86	88	-	78	A		
5	2419	Aprilia Nur Hayati	P	80	80	98	90	100	95	100	95	100	88	100	84	84	-	94	A		
6	2422	Chatarina Rini Widyastuti	P	85	75	100	95	100	95	100	100	90	80	100	86	88	-	90	B		
7	2354	Daniel Bayutama	L	85	80	100	95	100	95	100	100	98	80	100	88	76	-	90	B		
8	2457	Dewanti Kartika Sari	P	80	-	100	95	100	95	100	98	100	94	100	84	84	-	76	B		
9	2427	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	85	85	100	100	100	95	100	98	100	85	100	86	90	-	88	B		
10	2428	Dharma Setyawan	L	80	80	100	-	100	85	100	98	98	86	100	84	86	-	-	B		
11	2458	Dinda Muchlis Mustarini	P	80	80	100	85	100	90	100	98	98	92	100	88	70	75	94	B		
12	2429	Dwi Nur Cahyaning	P	80	80	98	100	100	95	100	98	100	98	98	86	92	-	86	B		
13	2430	Earlyana Puspitaningrum	P	80	75	98	95	100	90	100	100	100	80	100	90	70	75	90	B		
14	2360	Gilbertus Febri Priyanditya	L	85	80	100	90	100	85	100	98	98	82	100	88	80	-	84	A		
15	2432	Giovanni Rijkyt Primero Tampatty	L	80	80	100	95	100	95	100	100	100	86	100	86	86	-	-	B		
16	2394	Janu Windihanti Iskandar	L	80	80	100	95	100	95	95	100	100	90	98	88	80	-	92	B		
17	2395	Kifni Kurniawan	L	80	75	100	85	100	95	98	98	98	90	100	88	86	-	84	B		
18	2434	Maharani Putri Ramadhani	P	80	75	98	95	100	95	100	98	100	84	100	82	84	-	88	B		
19	2464	Mifta Ika Wulansari	P	85	75	100	90	100	85	100	98	100	92	100	86	86	-	86	B		
20	2369	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	80	80	100	90	98	80	100	98	-	-	100	90	82	-	82	B		
21	2397	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	80	75	100	98	100	95	100	98	98	88	100	82	88	-	88	B		
22	2436	Muhammad Rizki Subroto	L	80	75	100	85	100	-	95	98	98	86	100	86	84	-	78	B		
23	2370	Nastiti Murdaningrum	P	80	75	98	95	100	95	100	98	100	88	98	80	88	-	90	A		
24	2465	Nesty Nanda Nur Fauza	P	85	80	98	95	98	80	98	100	98	80	100	82	90	-	86	A		
25	2403	Nida Erviana	P	80	80	100	95	98	95	100	98	100	86	90	86	76	-	96	A		
26	2373	Nurul Diayu Alfathun	P	80	80	100	85	100	85	100	100	100	88	100	82	88	-	84	B		
27	2470	Riska Fitriyani	P	80	80	98	90	100	98	100	100	100	88	98	88	70	75	96	B		
28	2472	Salvaresa Eka Priyangga	L	80	82	98	90	100	95	100	96	100	88	100	84	88	-	88	B		
29	2441	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L	80	82	100	98	100	95	98	98	98	88	100	86	84	-	-	B		
30	2378	Vitus Ari Nugroho	L	80	82	100	95	100	95	100	100	100	96	100	84	92	-	86	A		
31	2444	Yohanes Fajar Ferdianto	L	85	85	100	95	100	95	100	90	100	84	100	86	90	-	88	A		

32	2380	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	85	80	100	95	100	95	98	90	98	88	90	80	88	-	92		A
----	------	----------------------------------	---	----	----	-----	----	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	---	----	--	---

Mlati, 15 September 2016

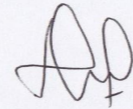
Mengetahui

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/DN
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR PENILAIAN SISWA

Kelas XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

Semester : 1
Tahun Ajaran : 2016/2017

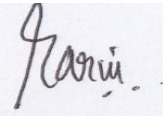
Nomor		Nama Siswa	L/P	Kriteria Afektif				
No	Induk			Keaktifan dalam Belajar	Minat Belajar	Etika selama pembelajaran	Peduli	Santun
1	2382	Abdullah Muhammad Yusuf	L	2	2	2	2	2
2	2448	Ahmad Fauzi	L	2	2	2	2	2
3	2351	Aina Shafira	P	3	2	2	3	3
4	2421	Bagas Tegar Sumantri	L	3	3	3	3	3
5	2385	Bhawika Kinennara Prasetya	L	2	3	3	2	2
6	2386	Chrisantia Sekar Ikarini	P	3	3	3	3	3
7	2426	Devinda Karina Alifsava	P	3	3	3	3	3
8	2356	Dimas Royyan Firdausy	L	3	3	3	3	3
9	2358	Eka Putri	P	3	3	3	3	3
10	2392	Faizah Nur Fahmida	P	3	3	3	3	3
11	2431	Febrian Yena Remalia	P	3	3	3	3	3
12	2460	Fernando Rangga Saputra	L	2	3	2	2	2
13	2461	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	3	3	3	3	3
14	2363	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	3	3	3	3	3
15	2433	Lintang Nur Pratiwi	P	3	3	3	3	3
16	2462	Lusy Antasari	P	3	3	3	3	3
17	2367	Marissa Helga Liliananda	P	3	2	2	3	3
18	2398	Muhammad Daffa Harza Arifin	L	3	2	2	3	3
19	2437	Neva Agsha Winayang	P	3	3	3	3	3
20	2438	Nita Anida	P	3	3	3	3	3
21	2467	Okta Pratiwi	P	3	3	3	3	3
22	2468	Putri Anggrahenni	P	3	3	3	3	3
23	2439	Rahmadhan Arya Yogyantara	L	2	2	2	2	2
24	2405	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	2	2	2	2	2
25	2469	Resha Anjar Usyan	L	2	2	2	2	2
26	2440	Risa Anin Dita	P	3	3	3	3	3
27	2376	Safira Nada Athaya	P	2	2	2	2	3
28	2473	Sikka Mutiara Silmi	P	3	3	3	3	3
29	2474	Sonne Mohammadaner	L	3	3	3	3	3
30	2409	Tasya Putri Kalyana	P	3	3	3	3	3
31	2411	Via Enggar Wijayanti	P	3	3	3	3	3
32	2477	Zulhanton Bagasatya	L	2	2	2	2	2

Mlati, 15 September 2016

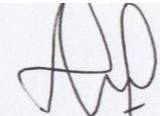
Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002



Annisa Widi R
NIM. 13405241040

Keterangan

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup Tinggi
1. Kurang

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/DN
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55286. Telp (0274)865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman 1mlati.sch.id, Email: smasatumlati@yahoo.co.id

DAFTAR PENILAIAN SISWA

Kelas XI IPS 2

Semester : 1

Mata Pelajaran : Geografi

Tahun Ajaran : 2016/2017

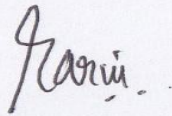
Nomor		Nama Siswa	L/P	Kriteria Afektif				
No	Induk			Keaktifan dalam Belajar	Minat Belajar	Etika selama pembelajaran	Peduli	Santun
1	2415	Agnes Budiarti	P	2	2	2	2	2
2	2449	Ahmad Surya Prayoga	L	3	3	2	2	3
3	2451	Alifah Putri Mardiani	P	3	3	2	2	2
4	2419	Anggriana Verawati	P	3	3	3	3	3
5	2419	Aprilia Nur Hayati	P	3	3	3	3	3
6	2422	Chatarina Rini Widyastuti	P	3	2	2	2	2
7	2354	Daniel Bayutama	L	3	3	2	3	3
8	2457	Dewanti Kartika Sari	P	3	3	3	3	3
9	2427	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	3	3	3	3	3
10	2428	Dharma Setyawan	L	3	2	2	2	2
11	2458	Dinda Muchlis Mustarini	P	3	3	3	3	3
12	2429	Dwi Nur Cahyaning	P	3	3	3	3	3
13	2430	Earlyana Puspitaningrum	P	2	2	3	2	2
14	2360	Gilbertus Febri Priyanditya	L	2	2	2	2	3
15	2432	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L	3	3	3	3	3
16	2394	Janu Windihanti Iskandar	L	3	3	3	3	3
17	2395	Kifni Kurniawan	L	3	3	2	2	2
18	2434	Maharani Putri Ramadhani	P	2	2	2	2	2
19	2464	Mifta Ika Wulansari	P	2	2	2	2	2
20	2369	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	2	2	2	2	2

21	2397	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	2	2	2	2	2
22	2436	Muhammad Rizki Subroto	L	2	2	2	2	2
23	2370	Nastiti Murdaningrum	P	2	2	2	2	2
24	2465	Nesty Nanda Nur Fauza	P	3	3	3	3	3
25	2403	Nida Erviana	P	3	3	3	3	3
26	2373	Nurul Diayu Alfathun	P	3	3	3	3	3
27	2470	Riska Fitriyani	P	3	3	3	3	3
28	2472	Salvaresa Eka Priyangga	L	2	2	2	2	2
29	2441	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L	2	2	2	2	3
30	2378	Vitus Ari Nugroho	L	3	3	3	3	3
31	2444	Yohanes Fajar Ferdianto	L	3	3	3	3	3
32	2380	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	3	3	3	3	3

Mlati, 15 September 2016

Mengetahui

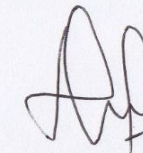
Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd

NIP. 19700612 199702 2 002

Mahasiswa



Annisa Widi R

NIM. 13405241040

Keterangan

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup Tinggi
- 1. Kurang

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

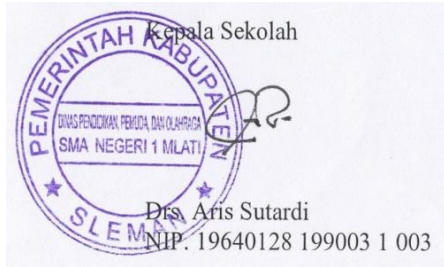
KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essai (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Abdullah Muhammad Yusuf	L	15	5	75,00	77,50	76,50	#VALUE!	Tuntas
2	Ahmad Fauzi	L	17	3	85,00	67,50	74,50	#VALUE!	Belum tuntas
3	Aina Shafira	P	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
4	Bagas Tegar Sumantri	L	15	5	75,00	77,50	76,50	#VALUE!	Tuntas
5	Bhawika Kinennara Prasetya	L	15	5	75,00	83,75	80,25	#VALUE!	Tuntas
6	Chrisantia Sekar Ikarini	P	15	5	75,00	100,00	90,00	#VALUE!	Tuntas
7	Devinda Karina Alifsava	P	11	9	55,00	77,50	68,50	#VALUE!	Belum tuntas
8	Dimas Royyan Firdausy	L	17	3	85,00	80,00	82,00	#VALUE!	Tuntas
9	Eka Putri	P	17	3	85,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
10	Faizah Nur Fahmida	P	15	5	75,00	80,00	78,00	#VALUE!	Tuntas
11	Febrian Yena Remalia	P	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
12	Fernando Rangga Saputra	L	17	3	85,00	73,75	78,25	#VALUE!	Tuntas
13	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	20	0	100,00	100,00	100,00	#VALUE!	Tuntas
14	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	17	3	85,00	80,00	82,00	#VALUE!	Tuntas
15	Lintang Nur Pratiwi	P	19	1	95,00	90,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
16	Lusy Antasari	P	9	11	45,00	77,50	64,50	#VALUE!	Belum tuntas
17	Marissa Helga Liliananda	P	14	6	70,00	63,75	66,25	#VALUE!	Belum tuntas
18	Muhammad Deffa Harza Arifin	L	17	3	85,00	90,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
19	Neva Agsha Winayang	P	16	4	80,00	80,00	80,00	#VALUE!	Tuntas
20	Nita Anida	P	18	2	90,00	96,25	93,75	#VALUE!	Tuntas
21	Okta Pratiwi	P	18	2	90,00	100,00	96,00	#VALUE!	Tuntas
22	Putri Anggrahenni	P	19	1	95,00	100,00	98,00	#VALUE!	Tuntas
23	Rahmadhan Arya Yogyantara	L	11	9	55,00	83,75	72,25	#VALUE!	Belum tuntas
24	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	17	3	85,00	73,75	78,25	#VALUE!	Tuntas

25	Resha Anjar Usyan	L	17	3	85,00	90,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
26	Risa Anin Dita	P	18	2	90,00	93,75	92,25	#VALUE!	Tuntas
27	Safira Nada Athaya	P	16	4	80,00	77,50	78,50	#VALUE!	Tuntas
28	Sikka Mutiara Silmi	P	9	11	45,00	47,50	46,50	#VALUE!	Belum tuntas
29	Sonne Mohammadaner	L	18	2	90,00	90,00	90,00	#VALUE!	Tuntas
30	Tasya Putri Kalyana	P	14	6	70,00	73,75	72,25	#VALUE!	Belum tuntas
31	Via Enggar Wijayanti	P	18	2	90,00	100,00	96,00	#VALUE!	Tuntas
32	Zuhanton Bagasatya	L	12	8	60,00	77,50	70,50	#VALUE!	Belum tuntas
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
	- Jumlah peserta test =	32		Jumlah Nilai =	2525	2678	2617		
	- Jumlah yang tuntas =	24		Nilai Terendah =	45,00	47,50	46,50		
	- Jumlah yang belum tuntas =	8		Nilai Tertinggi =	100,00	100,00	100,00		
	- Persentase peserta tuntas =	75,0		Rata-rata =	78,91	83,67	81,77		
	- Persentase peserta belum tuntas =	25,0		Standar Deviasi =	13,90	12,17	11,64		

Mlati, 24 Agustus 2016

Mengetahui :



Guru Pembimbing

Signature of the Supervisor Teacher (Guru Pembimbing).

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok : Fenomena Biosfer
Bahasan/Sub

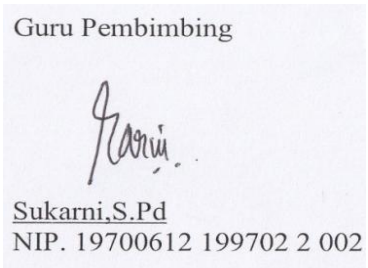
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,518	Baik	0,813	Mudah	B	Revisi Pengecoh
2	-0,068	Tidak Baik	0,938	Mudah	AE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0,485	Baik	0,406	Sedang	D	Revisi Pengecoh
5	0,752	Baik	0,844	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0,051	Tidak Baik	0,969	Mudah	ACD	Tidak Baik
7	-0,021	Tidak Baik	0,938	Mudah	BC	Tidak Baik
8	0,587	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
9	0,563	Baik	0,844	Mudah	E	Revisi Pengecoh
10	0,626	Baik	0,844	Mudah	D	Revisi Pengecoh
11	0,281	Cukup Baik	0,875	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
12	0,080	Tidak Baik	0,625	Sedang	E	Tidak Baik
13	0,423	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
14	0,337	Baik	0,531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,712	Baik	0,719	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
16	0,248	Cukup Baik	0,969	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
17	0,304	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
18	0,375	Baik	0,844	Mudah	D	Revisi Pengecoh
19	0,342	Baik	0,813	Mudah	A	Revisi Pengecoh
20	0,263	Cukup Baik	0,938	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-

37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016



SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

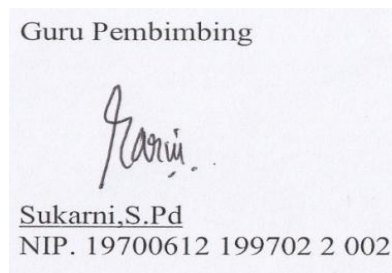
Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS
Program
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok : Fenomena Biosfer
Bahasan/Sub

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	12,5	0,0	3,1	3,1	81,3*	0,0	100,0
2	0,0	3,1	93,8*	3,1	0,0	0,0	100,0
3	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
4	28,1	40,6*	12,5	0,0	15,6	3,1	100,0
5	9,4	6,3	0,0	84,4*	0,0	0,0	100,0
6	0,0	96,9*	0,0	0,0	3,1	0,0	100,0
7	93,8*	0,0	0,0	3,1	3,1	0,0	100,0
8	3,1	6,3	75*	12,5	3,1	0,0	100,0
9	9,4	3,1	3,1	84,4*	0,0	0,0	100,0
10	6,3	84,4*	3,1	0,0	3,1	3,1	100,0
11	0,0	6,3	0,0	87,5*	3,1	3,1	100,0
12	62,5*	15,6	3,1	18,8	0,0	0,0	100,0
13	9,4	9,4	6,3	9,4	65,6*	0,0	100,0
14	31,3	6,3	53,1*	0,0	9,4	0,0	100,0
15	15,6	71,9*	0,0	0,0	3,1	9,4	100,0
16	0,0	0,0	0,0	96,9*	3,1	0,0	100,0
17	12,5	9,4	46,9*	9,4	21,9	0,0	100,0
18	84,4*	9,4	3,1	0,0	3,1	0,0	100,0
19	0,0	3,1	3,1	81,3*	9,4	3,1	100,0
20	3,1	3,1	0,0	0,0	93,8*	0,0	100,0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-

36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Mlati, 24 Agustus 2016



HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

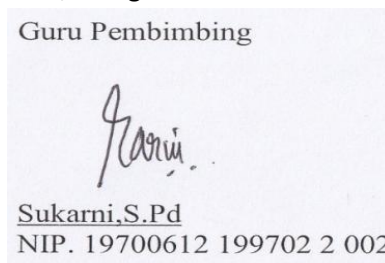
Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok : Fenomena Biosfer
Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,271	Cukup Baik	0,881	Mudah	Cukup Baik
2	0,492	Baik	0,784	Mudah	Cukup Baik
3	0,629	Baik	0,777	Mudah	Cukup Baik
4	0,651	Baik	0,916	Mudah	Cukup Baik
5	0,441	Baik	0,822	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016



MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok : Fenomena Biosfer

Bahasan/Sub

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdullah Muhammad Yusuf	L	Tidak Ada
2	Ahmad Fauzi	L	Pengertian Biosfer; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia;
3	Aina Shafira	P	Tidak Ada
4	Bagas Tegar Sumantri	L	Tidak Ada
5	Bhawika Kinennara Prasetya	L	Tidak Ada
6	Chrisantia Sekar Ikarini	P	Tidak Ada
7	Devinda Karina Alifsava	P	Pengertian Biosfer; Faktor2 persebaran flora fauna; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia;
8	Dimas Royyan Firdausy	L	Tidak Ada
9	Eka Putri	P	Tidak Ada
10	Faizah Nur Fahmida	P	Tidak Ada
11	Febrian Yena Remalia	P	Tidak Ada

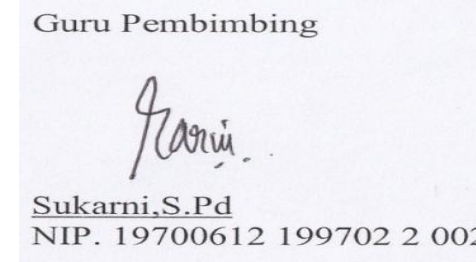
12	Fernando Rangga Saputra	L	Tidak Ada
13	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	Tidak Ada
14	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	Tidak Ada
15	Lintang Nur Pratiwi	P	Tidak Ada
16	Lusy Antasari	P	Pengertian Biosfer; Pengertian Biosfer; Faktor2 persebaran flora fauna; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
17	Marissa Helga Liliananda	P	Pengertian Biosfer; Pengertian Biosfer; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
18	Muhammad Deffa Harza Arifin	L	Tidak Ada
19	Neva Agsha Winayang	P	Tidak Ada
20	Nita Anida	P	Tidak Ada
21	Okta Pratiwi	P	Tidak Ada
22	Putri Anggrahenni	P	Tidak Ada
23	Rahmadhan Arya Yogyantara	L	Pengertian Biosfer; Faktor2 persebaran flora fauna; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di Indonesia; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia;
24	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	Tidak Ada
25	Resha Anjar Usyan	L	Tidak Ada
26	Risa Anin Dita	P	Tidak Ada
27	Safira Nada Athaya	P	Tidak Ada

28	Sikka Mutiara Silmi	P	Pengertian Biosfer; Pengertian Biosfer; Faktor2 persebaran flora fauna; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia;
29	Sonne Mohammadaner	L	Tidak Ada
30	Tasya Putri Kalyana	P	Pengertian Biosfer; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
31	Via Enggar Wijayanti	P	Tidak Ada
32	Zulhanton Bagasatya	L	Pengertian Biosfer; Pengertian Biosfer; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			

47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Mlati, 24 Agustus 2016



PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS
Program
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok : Fenomena
Bahasan/Sub Biosfer

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	Pengertian Biosfer	Lusy Antasari; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi; Zulhanton Bagasatya;				
2	Pengertian Biosfer	Marissa Helga Liliananda;				
3	Pengertian Biosfer	Tidak Ada				
4	Pengertian Biosfer	Ahmad Fauzi; Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana; Zulhanton Bagasatya;				
5	Faktor2 persebaran flora fauna	Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi;				
6	Faktor2 persebaran flora fauna	Tidak Ada				
7	Faktor2 persebaran flora fauna	Tidak Ada				
8	Faktor2 persebaran flora fauna	Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi;				
9	Persebaran flora di dunia	Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Rahmadhan Arya Yogyantara;				
10	Persebaran flora di dunia	Lusy Antasari; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi; Zulhanton Bagasatya;				
11	Persebaran flora di dunia	Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana;				

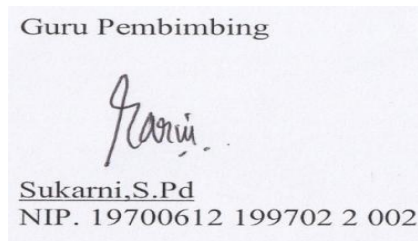
12	Persebaran flora di dunia	Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana; Zulhanton Bagasatya;				
13	Persebaran fauna di dunia	Ahmad Fauzi; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi;				
14	Persebaran fauna di dunia	Ahmad Fauzi; Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyantara; Tasya Putri Kalyana; Zulhanton Bagasatya;				
15	Persebaran fauna di dunia	Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi; Zulhanton Bagasatya;				
16	Persebaran fauna di dunia	Zulhanton Bagasatya;				
17	Persebaran flora di Indonesia	Devinda Karina Alifsava; Lusy Antasari; Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana;				
18	Persebaran flora di Indonesia	Devinda Karina Alifsava; Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana;				
19	Persebaran fauna di Indonesia	Devinda Karina Alifsava; Rahmadhan Arya Yogyantara; Zulhanton Bagasatya;				
20	Persebaran fauna di Indonesia	Lusy Antasari;				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						

43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	Faktor2 persebaran flora fauna	Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyakarta;				
2	Persebaran flora di dunia	Ahmad Fauzi; Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Rahmadhan Arya Yogyakarta; Tasya Putri Kalyana;				
3	Persebaran fauna di dunia	Lusy Antasari; Marissa Helga Liliananda; Sikka Mutiara Silmi; Tasya Putri Kalyana;				
4	Persebaran flora di Indonesia	Ahmad Fauzi; Devinda Karina Alifsava; Sikka Mutiara Silmi;				
5	Persebaran fauna di Indonesia	Ahmad Fauzi; Devinda Karina Alifsava; Zulhanton Bagasatya;				
6						
7						
8						
9						
10						

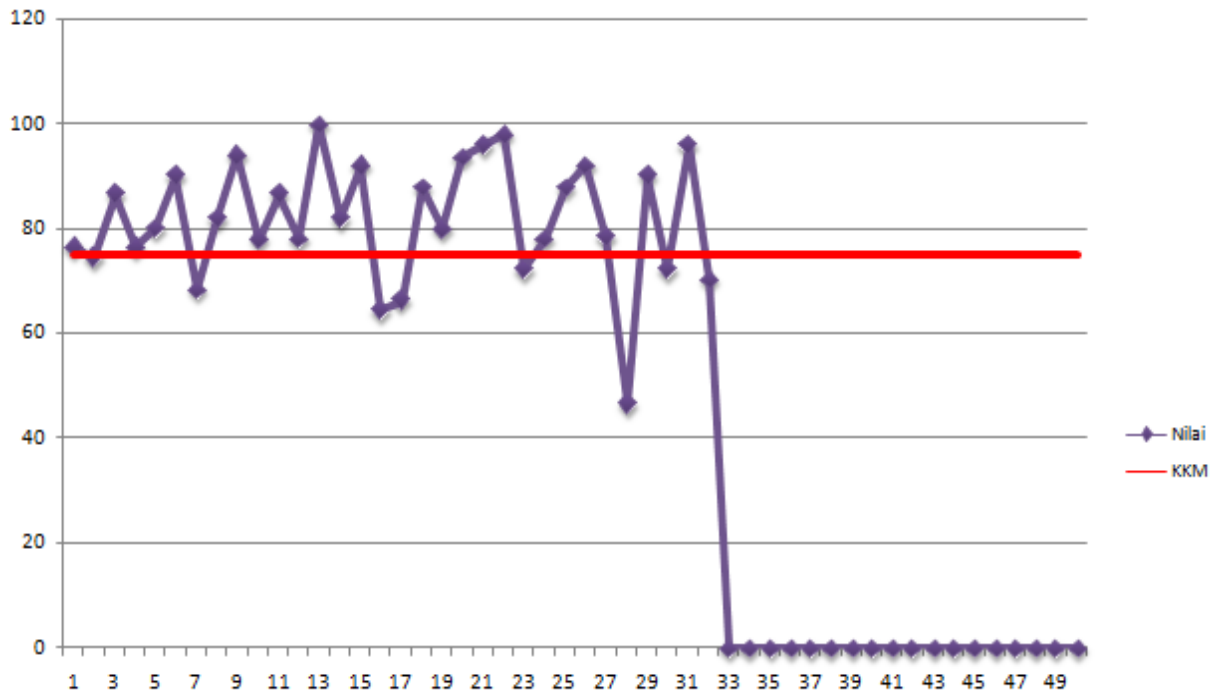
Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

KKM
75

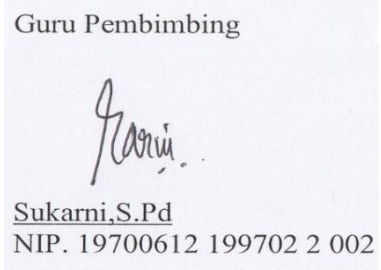
No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Abdullah Muhammad Yusuf	L	17	3	85,00	53,75	66,25	#VALUE!	Belum tuntas
2	Ahmad Fauzi	L	16	4	80,00	67,50	72,50	#VALUE!	Belum tuntas
3	Aina Shafira	P	14	6	70,00	97,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
4	Bagas Tegar Sumantri	L	15	5	75,00	93,75	86,25	#VALUE!	Tuntas
5	Bhawika Kinennara Prasetya	L	18	2	90,00	100,00	96,00	#VALUE!	Tuntas
6	Chrisantia Sekar Ikarini	P	14	6	70,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
7	Devinda Karina Alifsava	P	15	5	75,00	83,75	80,25	#VALUE!	Tuntas
8	Dimas Royyan Firdausy	L	16	4	80,00	97,50	90,50	#VALUE!	Tuntas
9	Eka Putri	P	15	5	75,00	97,50	88,50	#VALUE!	Tuntas
10	Faizah Nur Fahmida	P	12	8	60,00	97,50	82,50	#VALUE!	Tuntas
11	Febrian Yena Remalia	P	12	8	60,00	87,50	76,50	#VALUE!	Tuntas
12	Fernando Rangga Saputra	L						#VALUE!	
13	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
14	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	16	4	80,00	93,75	88,25	#VALUE!	Tuntas
15	Lintang Nur Pratiwi	P	13	7	65,00	87,50	78,50	#VALUE!	Tuntas
16	Lusy Antasari	P	11	9	55,00	90,00	76,00	#VALUE!	Tuntas
17	Marissa Helga Liliananda	P	15	5	75,00	93,75	86,25	#VALUE!	Tuntas
18	Muhammad Daffa Harza Arifin	L	14	6	70,00	87,50	80,50	#VALUE!	Tuntas
19	Neva Agsha Winayang	P	13	7	65,00	80,00	74,00	#VALUE!	Belum tuntas
20	Nita Anida	P	13	7	65,00	93,75	82,25	#VALUE!	Tuntas
21	Okta Pratiwi	P	15	5	75,00	93,75	86,25	#VALUE!	Tuntas
22	Putri Anggrahenni	P	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
23	Rahmadhan Arya Yogyakarta	L	12	8	60,00	63,75	62,25	#VALUE!	Belum tuntas
24	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	17	3	85,00	83,75	84,25	#VALUE!	Tuntas
25	Resha Anjar Usyan	L	14	6	70,00	97,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
26	Risa Anin Dita	P	14	6	70,00	83,75	78,25	#VALUE!	Tuntas
27	Safira Nada Athaya	P	15	5	75,00	97,50	88,50	#VALUE!	Tuntas
28	Sikka Mutiara Silmi	P	14	6	70,00	77,50	74,50	#VALUE!	Belum tuntas
29	Sonne Mohammadaner	L	14	6	70,00	90,00	82,00	#VALUE!	Tuntas
30	Tasya Putri Kalyana	P	16	4	80,00	87,50	84,50	#VALUE!	Tuntas
31	Via Enggar Wijayanti	P	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
32	Zulhanton Bagasatya	L	12	8	60,00	47,50	52,50	#VALUE!	Belum tuntas

33							#VALUE!	
34							#VALUE!	
35							#VALUE!	
36							#VALUE!	
37							#VALUE!	
38							#VALUE!	
39							#VALUE!	
40							#VALUE!	
41							#VALUE!	
42							#VALUE!	
43							#VALUE!	
44							#VALUE!	
45							#VALUE!	
46							#VALUE!	
47							#VALUE!	
48							#VALUE!	
49							#VALUE!	
50							#VALUE!	
- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =	2250	2725	2535			
- Jumlah yang tuntas =	25	Nilai Terendah =	55,00	47,50	52,50			
- Jumlah yang belum tuntas =	6	Nilai Tertinggi =	90,00	100,00	96,00			
- Persentase peserta tuntas =	80,6	Rata-rata =	72,58	87,90	81,77			
- Persentase peserta belum tuntas =	19,4	Standar Deviasi =	8,55	13,52	9,40			

Mengetahui :



Mlati, 11 September 2016



HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS
Program
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Fenomena Antroposfer
Bahasan
/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,165	Tidak Baik	0,968	Mudah	ABE	Tidak Baik
2	0,005	Tidak Baik	0,806	Mudah	CD	Tidak Baik
3	0,135	Tidak Baik	0,839	Mudah	CE	Tidak Baik
4	0,036	Tidak Baik	0,903	Mudah	CE	Tidak Baik
5	0,237	Cukup Baik	0,935	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
6	0,344	Baik	0,806	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
7	0,008	Tidak Baik	0,613	Sedang	D	Tidak Baik
8	0,518	Baik	0,871	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
9	0,317	Baik	0,484	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
10	0,642	Baik	0,516	Sedang	C	Revisi Pengecoh
11	0,067	Tidak Baik	0,516	Sedang	BC	Tidak Baik
12	-0,232	Tidak Baik	0,935	Mudah	AD	Tidak Baik
13	0,492	Baik	0,710	Mudah	E	Revisi Pengecoh
14	0,400	Baik	0,419	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
15	0,461	Baik	0,871	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
16	0,273	Cukup Baik	0,968	Mudah	ACDE	Revisi Pengecoh
17	0,425	Baik	0,903	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
18	-0,100	Tidak Baik	0,097	Sulit	B	Tidak Baik
19	0,047	Tidak Baik	0,613	Sedang	A	Tidak Baik
20	0,049	Tidak Baik	0,742	Mudah	B	Tidak Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-

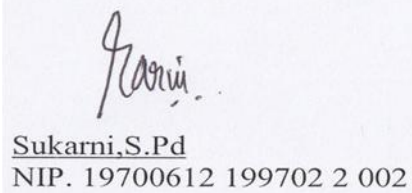
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 11 September 2016

Guru Pembimbing



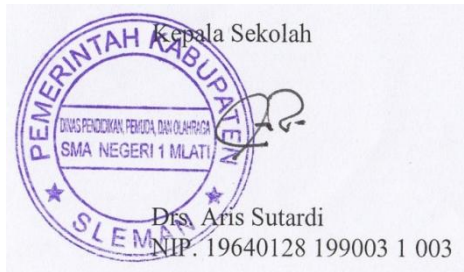
SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS
Program
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Fenomena Antroposfer
Bahasan/Sub

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	96,8*	3,2	0,0	0,0	100,0
2	6,5	80,6*	0,0	0,0	12,9	0,0	100,0
3	3,2	12,9	0,0	83,9*	0,0	0,0	100,0
4	6,5	90,3*	0,0	3,2	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	0,0	6,5	93,5*	0,0	100,0
6	16,1	0,0	0,0	0,0	80,6*	3,2	100,0
7	61,3*	16,1	12,9	0,0	6,5	3,2	100,0
8	0,0	0,0	87,1*	12,9	0,0	0,0	100,0
9	29,0	48,4*	0,0	12,9	0,0	9,7	100,0
10	35,5	3,2	0,0	51,6*	9,7	0,0	100,0
11	45,2	0,0	0,0	51,6*	3,2	0,0	100,0
12	0,0	3,2	93,5*	0,0	3,2	0,0	100,0
13	71*	6,5	16,1	6,5	0,0	0,0	100,0
14	54,8	0,0	0,0	0,0	41,9*	3,2	100,0
15	87,1*	0,0	0,0	9,7	3,2	0,0	100,0
16	0,0	96,8*	0,0	0,0	0,0	3,2	100,0
17	0,0	0,0	9,7	90,3*	0,0	0,0	100,0
18	29,0	0,0	9,7*	51,6	9,7	0,0	100,0
19	0,0	16,1	19,4	3,2	61,3*	0,0	100,0
20	74,2*	0,0	3,2	16,1	6,5	0,0	100,0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-

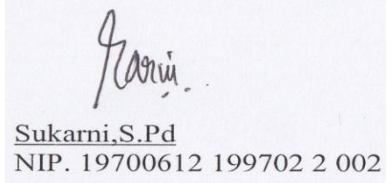
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 11 September 2016

Guru Pembimbing



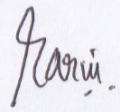
HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan : SMAN 1 Mlati
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,168	Tidak Baik	0,865	Mudah	Tidak Baik
2	0,814	Baik	0,905	Mudah	Cukup Baik
3	0,769	Baik	0,787	Mudah	Cukup Baik
4	0,613	Baik	0,929	Mudah	Cukup Baik
5	0,479	Baik	0,926	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-



Guru Pembimbing



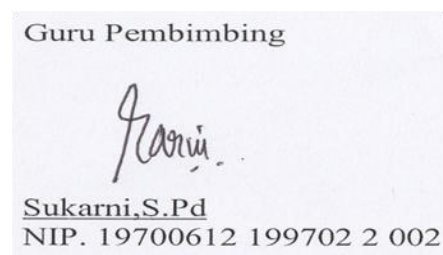
Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdullah Muhammad Yusuf	L	Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Masalah Kependudukan di Indonesia;
2	Ahmad Fauzi	L	Kualitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk; Masalah Kependudukan di Indonesia; Komposisi Penduduk ; Masalah Kependudukan di Indonesia;
3	Aina Shafira	P	Tidak Ada
4	Bagas Tegar Sumantri	L	Tidak Ada
5	Bhawika Kinennara Prasetya	L	Tidak Ada
6	Chrisantia Sekar Ikarini	P	Tidak Ada
7	Devinda Karina Alifsava	P	Tidak Ada
8	Dimas Royyan Firdausy	L	Tidak Ada
9	Eka Putri	P	Tidak Ada
10	Faizah Nur Fahmida	P	Tidak Ada
11	Febrian Yena Remalia	P	Tidak Ada
12	Fernando Rangga Saputra	L	
13	Khoirunnisya Restu Wijaya	P	Tidak Ada
14	Kunni Sarifatu Zuhriyah	P	Tidak Ada
15	Lintang Nur Pratiwi	P	Tidak Ada
16	Lusy Antasari	P	Tidak Ada
17	Marissa Helga Liliananda	P	Tidak Ada
18	Muhammad Daffa Harza Arifin	L	Tidak Ada
19	Neva Agsha Winayang	P	Pengertian Antroposfer; Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk; Masalah Kependudukan di Indonesia; Komposisi Penduduk ;
20	Nita Anida	P	Tidak Ada
21	Okta Pratiwi	P	Tidak Ada
22	Putri Anggrahenni	P	Tidak Ada

23	Rahmadhan Arya Yogyantara	L	Kuantitas Penduduk; Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Kepadatan Penduduk; Kepadatan Penduduk; Dinamika Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk;
24	Rahmat Yusuf Nur Huda	L	Tidak Ada
25	Resha Anjar Usyan	L	Tidak Ada
26	Risa Anin Dita	P	Tidak Ada
27	Safira Nada Athaya	P	Tidak Ada
28	Sikka Mutiara Silmi	P	Kualitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk; Masalah Kependudukan di Indonesia; Masalah Kependudukan di Indonesia; Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk;
29	Sonne Mohammadaner	L	Tidak Ada
30	Tasya Putri Kalyana	P	Tidak Ada
31	Via Enggar Wijayanti	P	Tidak Ada
32	Zulhanton Bagasatya	L	Kuantitas Penduduk; Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Kepadatan Penduduk; Kepadatan Penduduk; Dinamika Penduduk; Kuantitas Penduduk; Komposisi Penduduk ; Komposisi Penduduk ; Dinamika Penduduk;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada



PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan : SMAN 1
Pendidikan : Mlati
Nama Tes : Ulangan
 Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena
 Antroposfer

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	Pengertian Antroposfer	Tidak Ada				
2	Pengertian Antroposfer	Neva Agsha Winayang;				
3	Kualitas Penduduk	Ahmad Fauzi; Sikka Mutiara Silmi;				
4	Kualitas Penduduk	Tidak Ada				
5	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
6	Kuantitas Penduduk	Neva Agsha Winayang; Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
7	Kuantitas Penduduk	Abdullah Muhammad Yusuf; Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
8	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
9	Komposisi Penduduk	Neva Agsha Winayang;				
10	Komposisi Penduduk	Ahmad Fauzi; Neva Agsha Winayang; Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi; Zuhanton Bagasatya;				

11	Komposisi Penduduk	Neva Agsha Winayang; Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
12	Komposisi Penduduk	Abdullah Muhammad Yusuf;				
13	Komposisi Penduduk	Rahmadhan Arya Yogyantara; Sikka Mutiara Silmi; Zuhanton Bagasatya;				
14	Kepadatan Penduduk	Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
15	Kepadatan Penduduk	Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
16	Dinamika Penduduk	Tidak Ada				
17	Dinamika Penduduk	Sikka Mutiara Silmi;				
18	Dinamika Penduduk	Abdullah Muhammad Yusuf; Ahmad Fauzi; Neva Agsha Winayang; Rahmadhan Arya Yogyantara; Zuhanton Bagasatya;				
19	Masalah Kependudukan di Indonesia	Neva Agsha Winayang; Sikka Mutiara Silmi;				
20	Masalah Kependudukan di Indonesia	Ahmad Fauzi; Sikka Mutiara Silmi;				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						

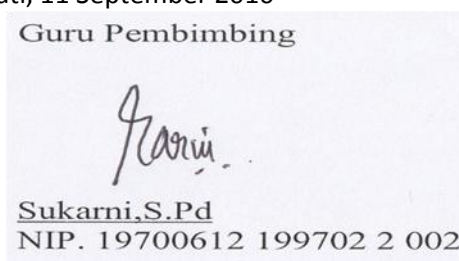
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	Kuantitas Penduduk	Sikka Mutiara Silmi; Zuhanton Bagasatya;				
2	Komposisi Penduduk	Abdullah Muhammad Yusuf; Rahmadhan Arya Yogyakarta; Zuhanton Bagasatya;				
3	Komposisi Penduduk	Abdullah Muhammad Yusuf; Ahmad Fauzi; Neva Agsha Winayang; Rahmadhan Arya Yogyakarta; Sikka Mutiara Silmi; Zuhanton Bagasatya;				
4	Dinamika Penduduk	Rahmadhan Arya Yogyakarta; Sikka Mutiara Silmi; Zuhanton Bagasatya;				
5	Masalah Kependudukan di Indonesia	Abdullah Muhammad Yusuf; Ahmad Fauzi;				
6						
7						
8						
9						
10						

Mengetahui :

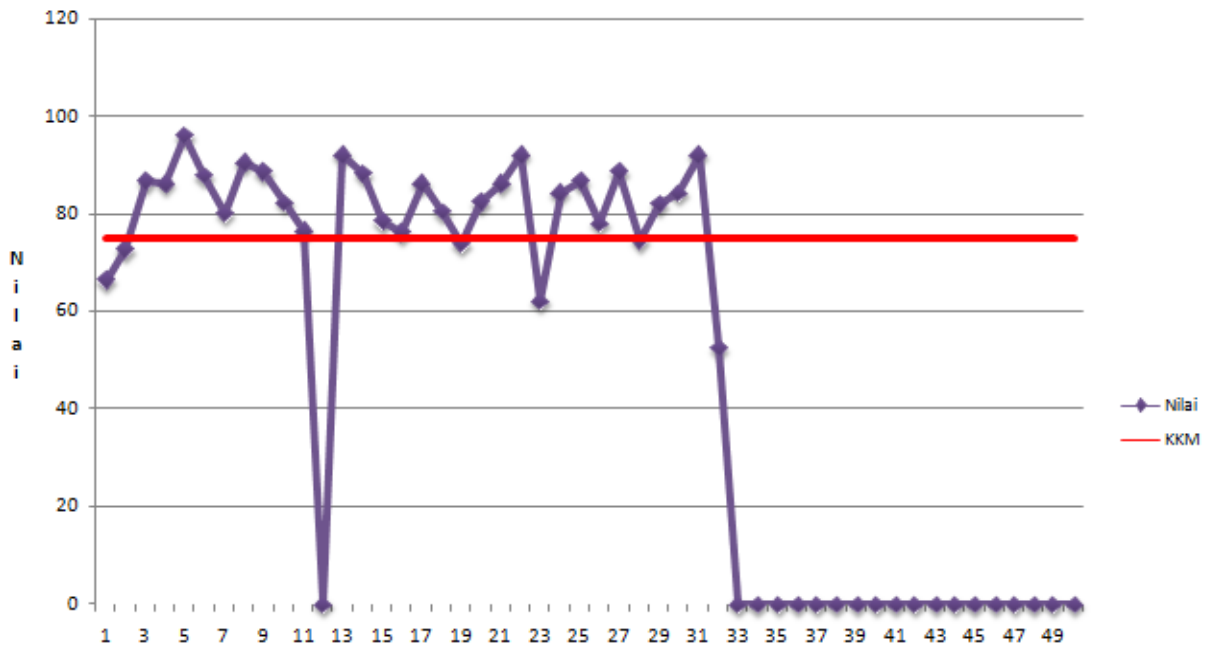


Mlati, 11 September 2016

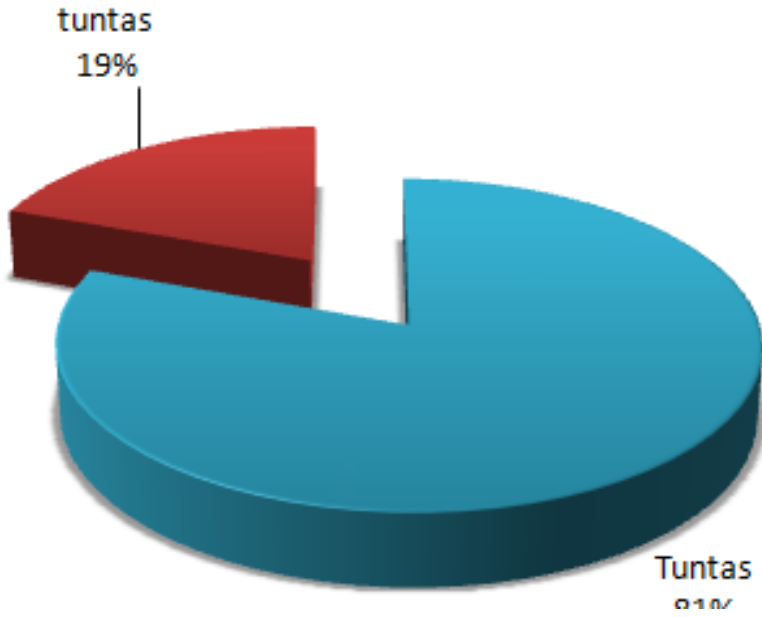
Guru Pembimbing



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Agnes Budiarti	P	17	3	85,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
2	Ahmad Surya Prayoga	L	17	3	85,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
3	Alifah Putri Mardiani	P	14	6	70,00	60,00	64,00	#VALUE!	Belum tuntas
4	Anggriana Verawati	P	17	3	85,00	90,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
5	Aprilia Nur Hayati	P	12	8	60,00	100,00	84,00	#VALUE!	Tuntas
6	Chatarina Rini Widyastuti	P	17	3	85,00	90,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
7	Daniel Bayutama	L	17	3	85,00	70,00	76,00	#VALUE!	Tuntas
8	Dewanti Kartika Sari	P	16	4	80,00	87,50	84,50	#VALUE!	Tuntas
9	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	16	4	80,00	97,50	90,50	#VALUE!	Tuntas
10	Dharma Setyawan	L	15	5	75,00	93,75	86,25	#VALUE!	Tuntas
11	Dinda Muchlis Mustarini	P	14	6	70,00	70,00	70,00	#VALUE!	Belum tuntas
12	Dwi Nur Cahyaning	P	17	3	85,00	97,50	92,50	#VALUE!	Tuntas
13	Earlyana Puspitaningrum	P	13	7	65,00	73,75	70,25	#VALUE!	Belum tuntas
14	Gilbertus Febri Priyanditya	L	15	5	75,00	83,75	80,25	#VALUE!	Tuntas
15	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
16	Janu Windihanti Iskandar	L	15	5	75,00	83,75	80,25	#VALUE!	Tuntas
17	Kifni Kurniawan	L	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
18	Maharani Putri Ramadhani	P	13	7	65,00	97,50	84,50	#VALUE!	Tuntas
19	Mifta Ika Wulansari	P	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
20	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	15	5	75,00	87,50	82,50	#VALUE!	Tuntas
21	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	14	6	70,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
22	Muhammad Rizki Subroto	L	15	5	75,00	91,25	84,75	#VALUE!	Tuntas
23	Nastiti Murdaningrum	P	14	6	70,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,078	Tidak Baik	0,969	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,193	Tidak Baik	0,938	Mudah	AE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0,132	Tidak Baik	0,625	Sedang	CD	Tidak Baik
5	0,274	Cukup Baik	0,906	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0,191	Tidak Baik	0,969	Mudah	ACD	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,038	Tidak Baik	0,594	Sedang	-	Tidak Baik
9	0,139	Tidak Baik	0,906	Mudah	B	Tidak Baik
10	0,358	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
11	0,278	Cukup Baik	0,594	Sedang	C	Revisi Pengecoh
12	0,445	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
13	0,393	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
14	-0,078	Tidak Baik	0,406	Sedang	E	Tidak Baik
15	0,294	Cukup Baik	0,625	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	0,304	Baik	0,969	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
17	0,421	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
18	0,518	Baik	0,938	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
19	0,004	Tidak Baik	0,906	Mudah	CE	Tidak Baik
20	0,436	Baik	0,938	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Mlati, 24 Agustus 2016



Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS 2
Program
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok : Fenomena Biosfer
Bahasan/Sub

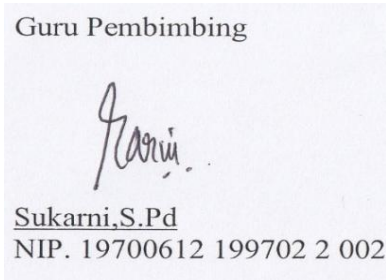
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	3,1	0,0	0,0	0,0	96,9*	0,0	100,0
2	0,0	3,1	93,8*	3,1	0,0	0,0	100,0
3	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
4	25,0	62,5*	0,0	0,0	12,5	0,0	100,0
5	3,1	6,3	0,0	90,6*	0,0	0,0	100,0
6	0,0	96,9*	0,0	0,0	3,1	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	6,3	12,5	59,4*	3,1	18,8	0,0	100,0
9	3,1	0,0	3,1	90,6*	3,1	0,0	100,0
10	9,4	71,9*	6,3	6,3	6,3	0,0	100,0
11	3,1	34,4	0,0	59,4*	3,1	0,0	100,0
12	71,9*	3,1	12,5	9,4	3,1	0,0	100,0
13	15,6	3,1	3,1	28,1	50*	0,0	100,0
14	18,8	28,1	40,6*	12,5	0,0	0,0	100,0
15	6,3	62,5*	9,4	0,0	21,9	0,0	100,0
16	0,0	3,1	0,0	96,9*	0,0	0,0	100,0
17	6,3	15,6	46,9*	15,6	15,6	0,0	100,0
18	93,8*	3,1	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
19	6,3	3,1	0,0	90,6*	0,0	0,0	100,0
20	3,1	3,1	0,0	0,0	93,8*	0,0	100,0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-

36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016



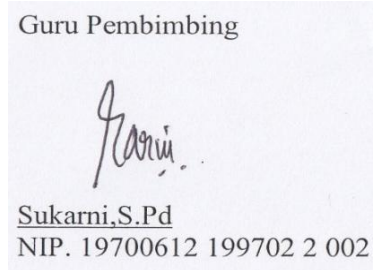
HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,617	Baik	0,800	Mudah	Cukup Baik
2	0,723	Baik	0,784	Mudah	Cukup Baik
3	0,863	Baik	0,805	Mudah	Cukup Baik
4	0,388	Baik	0,955	Mudah	Cukup Baik
5	-0,113	Tidak Baik	0,978	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Mlati, 24 Agustus 2016



MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agnes Budiarti	P	Tidak Ada
2	Ahmad Surya Prayoga	L	Tidak Ada
3	Alifah Putri Mardiani	P	Pengertian Biosfer; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
4	Anggriana Verawati	P	Tidak Ada
5	Aprilia Nur Hayati	P	Tidak Ada
6	Chatarina Rini Widyastuti	P	Tidak Ada
7	Daniel Bayutama	L	Tidak Ada
8	Dewanti Kartika Sari	P	Tidak Ada
9	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	Tidak Ada
10	Dharma Setyawan	L	Tidak Ada

11	Dinda Muchlis Mustarini	P	Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
12	Dwi Nur Cahyaning	P	Tidak Ada
13	Earlyana Puspitaningrum	P	Pengertian Biosfer; Persebaran flora di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia; Persebaran flora di Indonesia; Faktor2 persebaran flora fauna; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia;
14	Gilbertus Febri Priyanditya	L	Tidak Ada
15	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L	Tidak Ada
16	Janu Windihanti Iskandar	L	Tidak Ada
17	Kifni Kurniawan	L	Tidak Ada
18	Maharani Putri Ramadhani	P	Tidak Ada
19	Mifta Ika Wulansari	P	Tidak Ada
20	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	Tidak Ada
21	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	Tidak Ada
22	Muhammad Rizki Subroto	L	Tidak Ada
23	Nastiti Murdaningrum	P	Tidak Ada
24	Nesty Nanda Nur Fauza	P	Tidak Ada
25	Nida Erviana	P	Tidak Ada
26	Nurul Diayu Alfathun	P	Tidak Ada

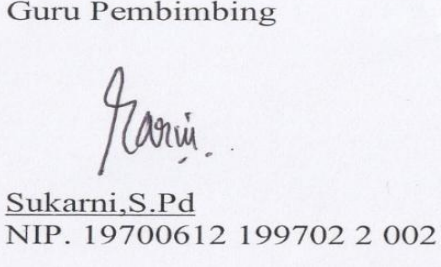
27	Riska Fitriyani	P	Pengertian Biosfer; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di dunia; Persebaran fauna di dunia; Persebaran flora di Indonesia;
28	Salvaresa Eka Priyanga	L	Tidak Ada
29	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L	Tidak Ada
30	Vitus Ari Nugroho	L	Tidak Ada
31	Yohanes Fajar Ferdianto	L	Tidak Ada
32	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			

Klasikal	Tidak Ada
----------	-----------

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016



PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 16 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Biosfer

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	Pengertian Biosfer	Tidak Ada				
2	Pengertian Biosfer	Tidak Ada				
3	Pengertian Biosfer	Tidak Ada				
4	Pengertian Biosfer	Alifah Putri Mardiani; Earlyana Puspitaningrum; Riska Fitriyani;				
5	Faktor2 persebaran flora fauna	Tidak Ada				

6	Faktor2 persebaran flora fauna	Dinda Muchlis Mustarini;				
7	Faktor2 persebaran flora fauna	Tidak Ada				
8	Faktor2 persebaran flora fauna	Tidak Ada				
9	Persebaran flora di dunia	Tidak Ada				
10	Persebaran flora di dunia	Alifah Putri Mardiani; Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum;				
11	Persebaran flora di dunia	Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum;				
12	Persebaran flora di dunia	Alifah Putri Mardiani;				
13	Persebaran fauna di dunia	Alifah Putri Mardiani; Riska Fitriyani;				
14	Persebaran fauna di dunia	Alifah Putri Mardiani; Earlyana Puspitaningrum; Riska Fitriyani;				
15	Persebaran fauna di dunia	Alifah Putri Mardiani; Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum; Riska Fitriyani;				
16	Persebaran fauna di dunia	Tidak Ada				
17	Persebaran flora di Indonesia	Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum;				

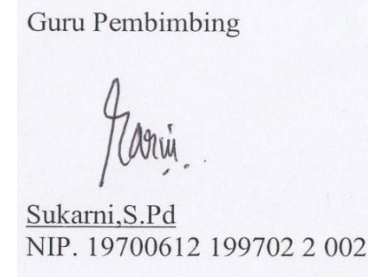
18	Persebaran flora di Indonesia	Earlyana Puspitaningrum;				
19	Persebaran fauna di Indonesia	Tidak Ada				
20	Persebaran fauna di Indonesia	Dinda Muchlis Mustarini;				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						

44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	Faktor2 persebaran flora fauna	Alifah Putri Mardiani; Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum;				
2	Persebaran flora di dunia	Alifah Putri Mardiani; Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum; Riska Fitriyani;				
3	Persebaran fauna di dunia	Alifah Putri Mardiani; Dinda Muchlis Mustarini; Earlyana Puspitaningrum; Riska Fitriyani;				
4	Persebaran flora di Indonesia	Riska Fitriyani;				
5	Persebaran fauna di Indonesia	Tidak Ada				
6						
7						
8						
9						
10						

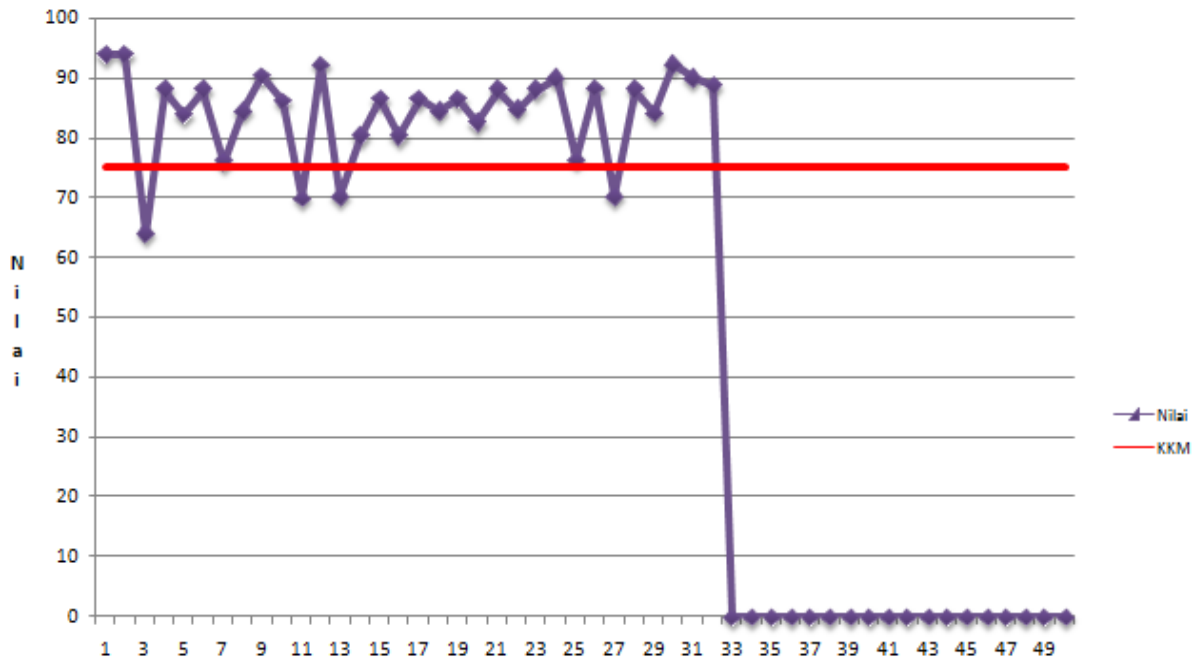
Mengetahui :



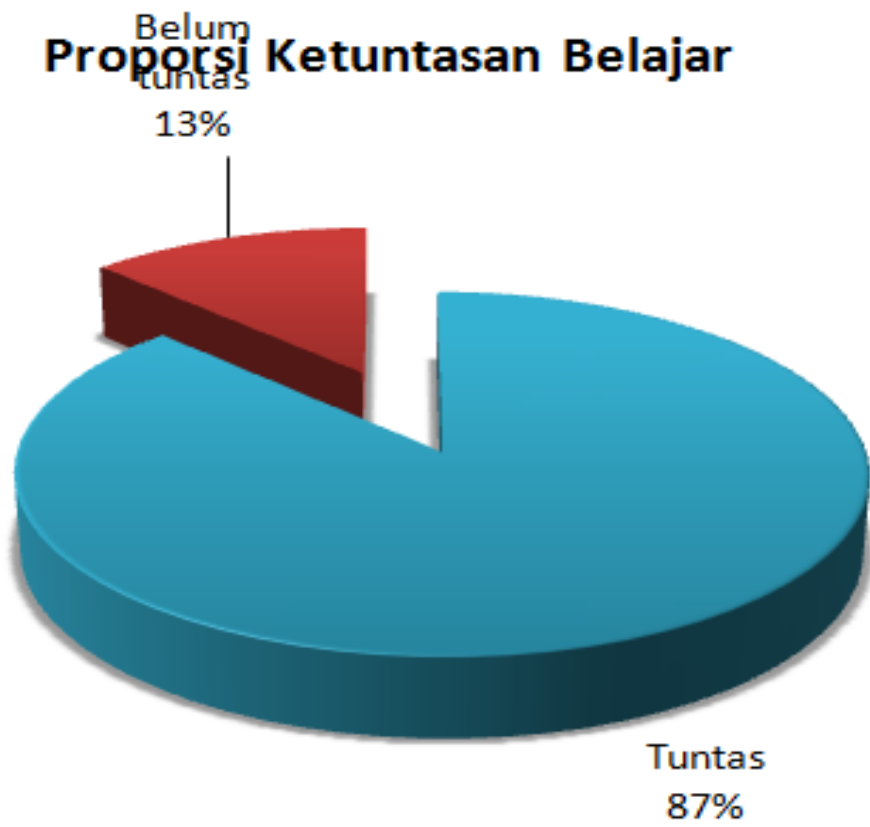
Mlati, 24 Agustus 2016



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Agnes Budiarti	P	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
2	Ahmad Surya Prayoga	L	14	6	70,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
3	Alifah Putri Mardiani	P	15	5	75,00	97,50	88,50	#VALUE!	Tuntas
4	Anggriana Verawati	P	15	5	75,00	80,00	78,00	#VALUE!	Tuntas
5	Aprilia Nur Hayati	P	17	3	85,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
6	Chatarina Rini Widyastuti	P	16	4	80,00	97,50	90,50	#VALUE!	Tuntas
7	Daniel Bayutama	L	18	2	90,00	91,25	90,75	#VALUE!	Tuntas
8	Dewanti Kartika Sari	P	12	8	60,00	87,50	76,50	#VALUE!	Tuntas
9	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	17	3	85,00	91,25	88,75	#VALUE!	Tuntas
10	Dharma Setyawan	L						#VALUE!	
11	Dinda Muchlis Mustarini	P	17	3	85,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
12	Dwi Nur Cahyaning	P	17	3	85,00	87,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
13	Earlyana Puspitaningrum	P	16	4	80,00	97,50	90,50	#VALUE!	Tuntas
14	Gilbertus Febri Priyanditya	L	12	8	60,00	100,00	84,00	#VALUE!	Tuntas
15	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L						#VALUE!	
16	Janu Windihanti Iskandar	L	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
17	Kifni Kurniawan	L	13	7	65,00	97,50	84,50	#VALUE!	Tuntas
18	Maharani Putri Ramadhani	P	16	4	80,00	93,75	88,25	#VALUE!	Tuntas
19	Mifta Ika Wulansari	P	14	6	70,00	97,50	86,50	#VALUE!	Tuntas
20	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	13	7	65,00	93,75	82,25	#VALUE!	Tuntas
21	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	15	5	75,00	97,50	88,50	#VALUE!	Tuntas
22	Muhammad Rizki Subroto	L	11	9	55,00	93,75	78,25	#VALUE!	Tuntas
23	Nastiti Murdaningrum	P	15	5	75,00	100,00	90,00	#VALUE!	Tuntas
24	Nesty Nanda Nur Fauza	P	13	7	65,00	100,00	86,00	#VALUE!	Tuntas
25	Nida Erviana	P	18	2	90,00	100,00	96,00	#VALUE!	Tuntas

						0		!	
26	Nurul Diayu Alfathun	P	12	8	60,00	100,00	84,00	#VALUE!	Tuntas
27	Riska Fitriyani	P	18	2	90,00	100,00	96,00	#VALUE!	Tuntas
28	Salvaresa Eka Priyanga	L	14	6	70,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
29	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L						#VALUE!	
30	Vitus Ari Nugroho	L	15	5	75,00	93,75	86,25	#VALUE!	Tuntas
31	Yohanes Fajar Ferdianto	L	16	4	80,00	93,75	88,25	#VALUE!	Tuntas
32	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	16	4	80,00	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		2185	2791	2549		
- Jumlah yang tuntas =		29	Nilai Terendah =		55,00	80,00	76,50		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		90,00	100,00	96,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		75,34	96,25	87,89		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		9,81	4,97	4,96		

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS 2
Program
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok : Fenomena Antroposfer
Bahasan/
Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,292	Cukup Baik	0,931	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	0,371	Baik	0,793	Mudah	C	Revisi Pengecoh
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,301	Baik	0,966	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
5	0,214	Cukup Baik	0,655	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
6	0,080	Tidak Baik	0,931	Mudah	ABC	Tidak Baik
7	0,429	Baik	0,862	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
8	0,222	Cukup Baik	0,862	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
9	-0,131	Tidak Baik	0,931	Mudah	CDE	Tidak Baik
10	0,732	Baik	0,414	Sedang	C	Revisi Pengecoh
11	0,584	Baik	0,828	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
12	0,504	Baik	0,931	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
14	-0,247	Tidak Baik	0,103	Sulit	C	Tidak Baik
15	0,007	Tidak Baik	0,966	Mudah	BCE	Tidak Baik
16	0,481	Baik	0,862	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
17	0,292	Cukup Baik	0,931	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
18	0,429	Baik	0,586	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
19	0,189	Tidak Baik	0,034	Sulit	A	Tidak Baik
20	0,431	Baik	0,483	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-

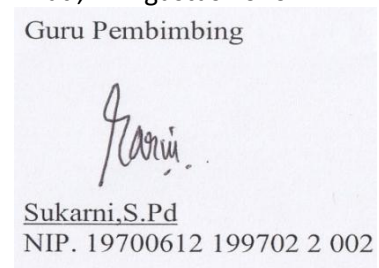
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing



SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/ : XI/IPS 2
Program
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok : Fenomena Antroposfer
Bahasan/Sub

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	6,9	93,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	6,9	79,3*	0,0	3,4	10,3	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	96,6*	0,0	3,4	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	0,0	31,0	65,5*	3,4	100,0
6	0,0	0,0	0,0	6,9	93,1*	0,0	100,0
7	86,2*	0,0	13,8	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	6,9	86,2*	6,9	0,0	0,0	100,0
9	3,4	93,1*	0,0	0,0	0,0	3,4	100,0
10	41,4	13,8	0,0	41,4*	3,4	0,0	100,0
11	13,8	0,0	3,4	82,8*	0,0	0,0	100,0
12	0,0	6,9	93,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
13	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	72,4	13,8	0,0	3,4	10,3*	0,0	100,0
15	96,6*	0,0	0,0	3,4	0,0	0,0	100,0
16	3,4	86,2*	6,9	0,0	0,0	3,4	100,0
17	0,0	0,0	3,4	93,1*	3,4	0,0	100,0
18	37,9	0,0	58,6*	3,4	0,0	0,0	100,0
19	0,0	82,8	6,9	6,9	3,4*	0,0	100,0
20	48,3*	0,0	6,9	44,8	0,0	0,0	100,0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-

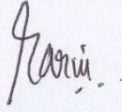
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Kepala Sekolah



Drs. Aris Sutardi
NIP. 19640128 199003 1 003

Guru Pembimbing



Sukarni, S.Pd
NIP. 19700612 199702 2 002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

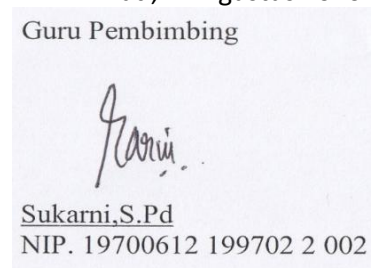
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,476	Baik	0,952	Mudah	Cukup Baik
2	0,492	Baik	0,960	Mudah	Cukup Baik
3	0,519	Baik	0,978	Mudah	Cukup Baik
4	0,598	Baik	0,950	Mudah	Cukup Baik
5	0,406	Baik	0,972	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing



MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agnes Budiarti	P	Tidak Ada
2	Ahmad Surya Prayoga	L	Tidak Ada
3	Alifah Putri Mardiani	P	Tidak Ada
4	Anggriana Verawati	P	Tidak Ada
5	Aprilia Nur Hayati	P	Tidak Ada
6	Chatarina Rini Widyastuti	P	Tidak Ada
7	Daniel Bayutama	L	Tidak Ada
8	Dewanti Kartika Sari	P	Tidak Ada
9	Dewi Prihantiningrum Rindo	P	Tidak Ada
10	Dharma Setyawan	L	
11	Dinda Muchlis Mustarini	P	Tidak Ada
12	Dwi Nur Cahyaning	P	Tidak Ada
13	Earlyana Puspitaningrum	P	Tidak Ada
14	Gilbertus Febri Priyanditya	L	Tidak Ada
15	Giovanni Rijky Primero Tampatty	L	
16	Janu Windihanti Iskandar	L	Tidak Ada
17	Kifni Kurniawan	L	Tidak Ada
18	Maharani Putri Ramadhani	P	Tidak Ada
19	Mifta Ika Wulansari	P	Tidak Ada
20	Muhammad Syahrizal Aladdin	L	Tidak Ada
21	Muhammad Adnan Sugiyanto	L	Tidak Ada
22	Muhammad Rizki Subroto	L	Tidak Ada
23	Nastiti Murdaningrum	P	Tidak Ada
24	Nesty Nanda Nur Fauza	P	Tidak Ada
25	Nida Erviana	P	Tidak Ada
26	Nurul Diayu Alfathun	P	Tidak Ada
27	Riska Fitriyani	P	Tidak Ada
28	Salvaresa Eka Priyangga	L	Tidak Ada
29	Stevanus Angga Wisnu Jatmiko	L	
30	Vitus Ari Nugroho	L	Tidak Ada

31	Yohanes Fajar Ferdianto	L	Tidak Ada
32	Yohanes Krisna Andika Priyambudi	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :



Mlati, 24 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Sukarni, S.Pd
 NIP. 19700612 199702 2 002

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan : SMA/MA
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian 2
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Fenomena Antroposfer

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	Pengertian Antroposfer	Tidak Ada				
2	Pengertian Antroposfer	Tidak Ada				
3	Kualitas Penduduk	Tidak Ada				
4	Kualitas Penduduk	Tidak Ada				
5	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
6	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
7	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
8	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
9	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
10	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
11	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
12	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
13	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
14	Kepadatan Penduduk	Tidak Ada				
15	Kepadatan Penduduk	Tidak Ada				
16	Dinamika Penduduk	Tidak Ada				
17	Dinamika Penduduk	Tidak Ada				
18	Dinamika Penduduk	Tidak Ada				
19	Masalah Kependudukan di Indonesia	Tidak Ada				

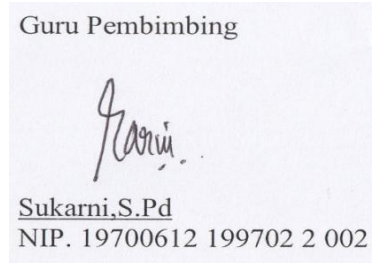
20	Masalah Kependudukan di Indonesia	Tidak Ada				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	Kuantitas Penduduk	Tidak Ada				
2	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
3	Komposisi Penduduk	Tidak Ada				
4	Dinamika Penduduk	Tidak Ada				
5	Masalah Kependudukan di Indonesia	Tidak Ada				
6						
7						
8						
9						
10						

--	--	--	--	--	--	--

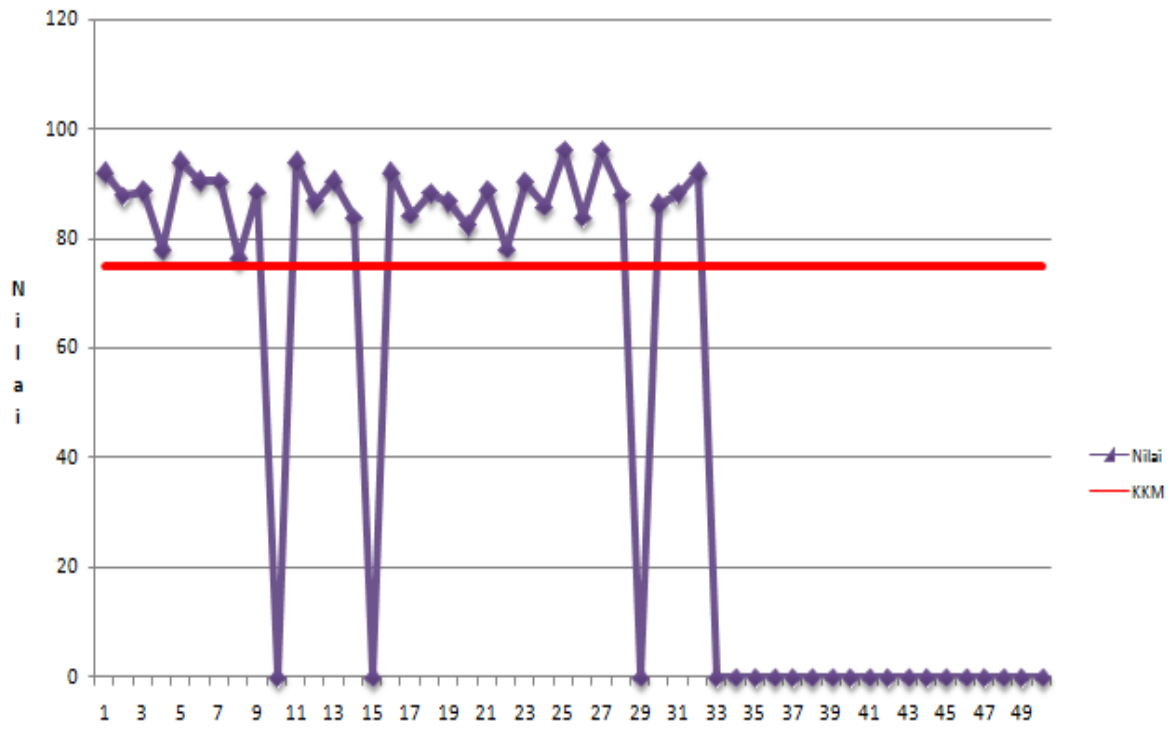
Mlati, 24 Agustus 2016

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



Lampiran Dokumentasi

1. Piket Perpustakaan



2. Piket Guru



3. Proses KBM





4. Ulangan Harian 1



5. Ulangan Harian 2



6. Upacara Bendera



7. Upacara 17 Agustus





8. Orasi Pemilihan Calon Ketua Osis



9. Pemotongan Hewan Qurban



10. Penarikan Mahasiswa PPL

UNY 2016

